ASYIKNYA BELAJAR BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Untuk SMP/MTs Kelas IX Semester 1 dan 2



TEKNOLOGI
BAHASA
BUDAYA
INTERNET
ENERGI

Suci Sundusiah
Halimah

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

ASYIKNYA BELAJAR BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Asyiknya Belajar
Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk SMP/MTs Kelas IX
Semeter 1 dan 2

Suci Sundusiah
Halimah

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Asyiknya Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk SMP/MTs Kelas IX
Semeter 1 dan 2

410.7
SUC
a

SUCI Sundusiah
Asyiknya Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX SMP/MTs Semester 1 dan 2 / penulis Suci Sundusiah ; editor Emi Kusmiati ; Illustrator, Tim Redaksi. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii.205 hlm. : ilus, ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 202-203
Indeks
ISBN 978-979-068-664-9

1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Emi Kusmiati III. Tim Redaksi

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. Djatnika

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/ penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

KATA PENGANTAR

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada dasarnya adalah pembelajaran keterampilan berbahasa dan sastra berfungsi sebagai pendukung pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Pengembangan keterampilan berbahasa akan optimal apabila dipraktikkan dalam serangkaian pelatihan dan tugas yang ditindaklanjuti. Oleh karena itu, praktik berbahasa siswa menjadi tuntutan utama.

Sekaitan hal tersebut, guru harus mampu menjadi penyedia wahana berbahasa siswa. Dalam pembelajaran, siswa betul-betul melakukan praktik berbahasa, baik mendengar, membaca, berbicara, maupun menulis. Praktik berbahasa tersebut harus ditindaklanjuti sampai tuntas sehingga memberikan pencerahan dalam pengembangan logika, etika, dan estetika siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Buku pelajaran yang bertajuk Asyiknya Belajar Bahasa Indonesia ini merupakan salah satu sumber pembelajaran untuk memenuhi tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kegiatan-kegiatan pembelajaran pada buku ini dikemas ke dalam bab pembelajaran yang dipayungi oleh tema pembelajaran. Setiap subbab saling terkait dan saling menunjang, tidak terpilah-pilah. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu belajar secara mandiri, tidak selalu bergantung pada kehadiran guru sebagai fasilitator di kelas.

Mudah-mudahan buku ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berbahasa serta membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia.

Bandung, Januari 2008

Penulis

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Daftar Isi

		Halaman
Kata Sambutan		**iii**
Kata Pengantar		**iv**
Daftar Isi		**v**
SEMESTER PERTAMA		
Pelajaran 1:	**Remaja "Gaul" Remaja Berprestasi**	**1**
	A. Menyimpulkan Dialog Interaktif	3
	B. Menanggapi Komentar Narasumber dalam Dialog Interaktif	7
	C. Membaca dan Menentukan Tema dan Latar Cerita Pendek Remaja	8
	D. Menyunting Tanda Baca Karangan	17
	Rangkuman	23
	Evaluasi	23
	Glosarium	24
	Refleksi	24
Pelajaran 2:	**Nikmatnya Wisata Kuliner**	**25**
	A. Menyampaikan Laporan	27
	B. Menyunting Ejaan Laporan	31
	C. Menentukan Penokohan Cerpen	35
	D. Menulis Kembali Cerpen	42
	E. Mengkritik dan Memuji Produk	44
	Rangkuman	46
	Evaluasi	46
	Glosarium	47
	Refleksi	48
Pelajaran 3:	**Mari Bersyair**	**49**
	A. Unsur-unsur Pembentuk Syair	51
	B. Menemukan Tema dan Pesan dalam Syair	52
	C. Musikalisasi Puisi	55
	D. Mengungkapkan Kritikan dan Pujian	59
	Rangkuman	61
	Evaluasi	61
	Glosarium	62
	Refleksi	62
Pelajaran 4:	**Sekolah Kita**	**63**
	A. Melaporkan Kegiatan Sekolah	65

B. Menyunting Kalimat dalam Laporan 68
C. Nilai-nilai Kehidupan dalam Cerpen 71
D. Menceritakan Isi Cerpen 78
Rangkuman 80
Evaluasi 80
Glosarium 82
Refleksi 82

Pelajaran 5: Berlangganan Koran 83
A. Opini dan Fakta dalam Teks 85
B. Menulis Iklan Baris 87
C. Menyunting Konjungsi pada Artikel Berita 89
D. Membaca Resensi 92
Rangkuman 95
Evaluasi 95
Glosarium 96
Refleksi 96

Pelajaran 6: Ayo Membaca Buku 97
A. Membaca Memindai Indeks Buku 99
B. Menulis Resensi Buku 102
C. Menyunting Hasil Resensi 106
D. Menulis Cerpen 107
Rangkuman 108
Evaluasi 108
Glosarium 108
Refleksi 108

Evaluasi Semester 1 109

Pelajaran 7: Lindungi Hutan Kami 115
A. Menyimpulkan Pidato/Ceramah 117
B. Mari Berdiskusi 120
C. Membaca Novel dan Menerangkan Sifat Tokoh-tokohnya 123
D. Menulis Karya Ilmiah Sederhana 128
Rangkuman 130
Evaluasi 130
Glosarium 131
Refleksi 132

Pelajaran 8: Hidup Sehat Hidup Indah 133
A. Menjelaskan Alur Sinopsis Novel 135
B. Membaca Cepat Teks 200 Kata Permenit dan

Menyimpulkannya 138
C. Menulis Naskah Pidato 141
D. Berpidato... Siapa Takut? 144
Rangkuman 145
Evaluasi 146
Glosarium 146
Refleksi 146

Pelajaran 9: Berselancar di Dunia Maya 147
A. Tingkatkan Kemampuan Membaca Cepatmu 149
B. Menyunting Teks Bacaan 151
C. Membaca Ekstensif 153
D. Menulis Surat Pembaca 157
Rangkuman 158
Evaluasi 159
Glosarium 159
Refleksi 160

Pelajaran 10: Krisis Ekonomi 161
A. Ayo Berdiskusi! 163
B. Menemukan Gagasan Beberapa Artikel 165
C. Membaca Grafik dan Menguraikannya 169
D. Menulis Naskah Drama 171
Rangkuman 174
Evaluasi 175
Glosarium 176
Refleksi 176

Pelajaran 11: Asyiknya Bersastra 177
A. Etika pada Novel 20–30an 179
B. Membandingkan Karakteristik Novel 20–30an dengan Novel Baru 183
C. Menulis Naskah Drama 185
D. Membahas Pementasan Drama 190
Rangkuman 192
Evaluasi 193
Glosarium 193
Refleksi 194

Evaluasi Semester 2 195

Daftar Pustaka 202

Indek 204

Bab I

Remaja "Gaul" Remaja Berprestasi



Sumber: Dokumen Penerbit

Pendahuluan

Menjadi remaja yang asyik dan gaul pasti menyenangkan, bukan? Bagaimana jika kalian remaja asyik, gaul dan berprestasi, tentu lebih mengasyikan lagi. Bab ini akan mengantarkan kalian menyelami kegiatan remaja berprestasi melalui rangkaian materi dialog interaktif, menanggapi komentar narasumber, menentukan tema cerpen, dan menyunting tanda baca naskah tentang remaja berprestasi.

Menanggapi komentar narasumber dalam dialog interaktif

- Membaca kutipan dialog interaktif di TV
- Menanggapi komentar narasumber dalam acara dialog interaktif di TV atau Radio

Menyimpulkan isi dialog interaktif

- Mendengarkan dialog interaktif di TV dan Radio
- Berpolah seperti penyiar dan narasumber dalam dialog interaktif di TV dan Radio
- Menyimpulkan isi dialog interaktif di TV dan Radio

Bab I

Remaja Gaul, Remaja Berprestasi

Membaca dan menentukan tema dan latar cerpen

- Membaca Cerpen Remaja dalam satu buku kumpulan cerpen
- Menentukan tema Cerpen Remaja dalam satu buku kumpulan cerpen
- Menentukan latar Cerpen Remaja dalam satu buku kumpulan cerpen

Menyunting tanda baca karangan

- Memahami penggunaan tanda baca: tanda hubung (-), tanda pisah (-), tanda kurung ((…)), tanda petik dua ("…"), dan tanda garis miring (/).
- Berlatih mengedit tanda baca dalam sebuah karangan.

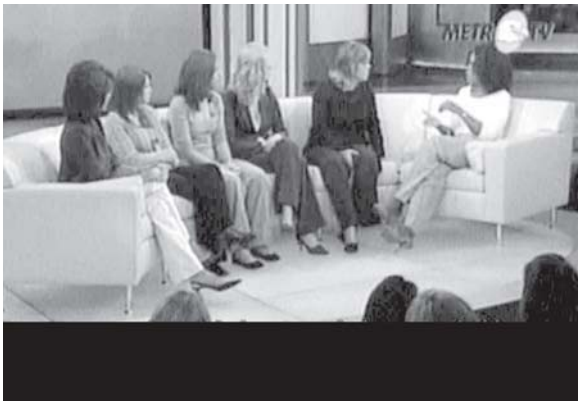
A. MENYIMPULKAN DIALOG INTERAKTIF

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan kalian dapat menyimpulkan isi dialog interaktif beberapa narasumber pada tayangan televisi/radio.

Tahukah kalian acara "Ceriwis", "Oprah Winfrey Show"atau "Kick Andy" di televisi? Apakah kalian sering mendengarkan acara mengobrol serius santai yang diperdengarkan radio-radio kesayangan kalian? Nah, acara sejenis itu termasuk jenis acara yang melakukan dialog secara interaktif. Ada narasumber pembicara yang dipandu oleh presenter yang aktif mengorek informasi dari pembicara. Selain itu, pemirsa di rumah atau di studio pun bisa bertanya saat dialog dilangsungkan.

Dalam acara dialog interaktif, tema yang dibicarakan bisa beragam, mulai dari masalah kesehatan, agama, psikologi, selebritis, juga masalah remaja.



Sumber: Metro TV

Latihan 1.1

Nah, sekarang, bacalah kutipan dialog interaktif yang diperdengarkan di sebuah radio remaja swasta ini, berpolahlah selayaknya pembicara dan penyiar yang sedang siaran di radio! Bagi yang lain, simaklah uraian yang sedang dibacakan temanmu tanpa melihat buku! Selamat berlatih!

Penyiar : Selamat malam sobat muda! Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh! Apa kabar sobat muda? Baik tentunya ya ... aamiin.

Bagi sobat muda yang sakit, semoga cepat sembuh ya ... kita harus bisa jaga kesehatan *nih* apalagi di musim hujan ini.Sobat muda, seperti biasa, di hari yang luar biasa ini, sobat muda ditemani saya Caca Sakuntala di acara "Ngompres" alis "Ngobrol muda-mudi berprestasi" di Radio Weizz 111,111 FM. Malam prestasi kali ini, Caca didatangi banyak narasumber yang hebat-hebat *nih*. *Pas* sekali untuk memompa motivasi belajar kalian. Siapa saja mereka? Apa prestasi yang mereka raih? Yuuk ... kita akan 'ngompres' langsung mereka, tetapi, setelah jeda komersil berikut ini

(iklan)

Penyiar : Kembali lagi di Ngompres malam-malam berprestasi dengan saya Caca Sakuntala. Nah, wah ... studio Weizz penuh lho malam ini. Ada lima orang sobat muda kita yang siap berbagi cerita tentang prestasi mereka. Ada dua *cowok* dan tiga *cewek*. Wah pasti seru nih ... Yuk kita sapa mereka ... Hai sobat-sobat muda ... apa kabar nih semuanya?

Semua Narasumber (serempak) alhamdulillah baik

Penyiar : Boleh dong ya ... sobat muda di rumah berkenalan satu persatu dengan kalian. Walaupun tidak terlihat wajah, tapi suaranya harus terdengar ya

Narasumber 1 : Hai sobat muda di rumah, Saya Natasya dari SMPN Pontianak

Narasumber 2 : Assalamualaikum saya Mira Hanifah dari SMPN 1 Padang

Narasumber 3 : Assalamualaikum, saya Arif Suseno dari SMPN 1 Yogyakarta

Narasumber 4 : Hai sobat muda, *guwe* Darlis dari SMP 001 Jakarta

Narasumber 5 : Hai assalamualaikum, aku Eisya dari SMPN Manado



Sumber: Dokumen Penerbit

Penyiar : Wah ... ternyata kalian dari berbagai daerah yang berbeda ya ... Nah katanya kalian baru pulang dari Canada ya, ikut lomba apa saja?

Narasumber 1 : Kami mengikuti olimpiade sains di sana.

Penyiar : Wow, hebat sekali, lalu apa saja yang kalian bawa dari sana?

Narasumber 2 : Kami membawa oleh-oleh lima buah medali untuk Indonesia.

Narasumber 1 : Ya, kita memperoleh dua medali emas untuk olimpiade Matematika dan satu medali emas untuk olimpiade Biologi, lalu satu medali perak dan perunggu untuk Fisika.

Penyiar : Wah ... semua itu pasti kalian capai dengan penuh perjuangan. Lalu kalian ini mewakili lomba apa saja ?

Narasumber 4 : Aku sama Natasya olimpade matematika, Mira sama Arifin Fisika, dan Eisya Biologi. Mmm ... sebetulnya kita bersepuluh ... cuma yang lain gugur.

Penyiar : Tapi ini adalah hasil yang luar biasa ya ...Nah sobat muda, prestasi sobat muda kita malam ini memang patut diacungi jempol. Bagaimana dengan kalian? Tentu sobat muda di rumah pun memiliki prestasi yang tak kalah cemerlang.Sebelum kita berlanjut pada oblolan yang lebih seru, lagu "Meloncat lebih Tinggi" dari grup band Sheila on Seven akan menyelingi optimisme kita malam ini dalam meraih prestasi

(lagu)

Penyiar : Salam prestasi sobat muda di mana pun kalian berada. Nah, Caca penasaran dengan kegigihan teman-teman kita malam ini. Tentu saja, sobat muda Weizz pun penasaran bukan? Baiklah ... kita terima seorang penelepon ya

Penelepon : Halo! Assalamualaikum! Ngompres malam-malam prestasi!

Penyiar : Walaikum salam, halo juga ... wah sudah hafal sekali dengan kata kuncinya ya ... siapa ini?

Penelepon : Saya Idwar dari Bandung. Mau bertanya, mmm ... begini, *kok* kalian bisa terpilih ikut lomba olimpiade sains ini. Bagaimana caranya? Itu saja Kak Caca ...

Penyiar : Oh ya ... terima kasih Idwar ... Nah, betul juga pertanyaan Idwar ini, jadi mengapa kalianlah yang terpilih di ajang bergengsi ini?

Narasumber 2 : Sebetulnya prosesnya sangat panjang dan sulit. Dulu, kami dilombakan di tingkat Kabupaten/Kota, lalu dilombakan lagi di tingkat provinsi. Nah, kami pun di seleksi lagi di Jakarta. Dari 203 orang yang lolos seleksi provinsi hanya 10 orang yang kemudian di ajak ke Canada, dari sepuluh, kami berlima yang meraih medali.

Penyiar : Wah ... sulit sekali memang prosesnya, tetapi prestasi kalian memang membanggakan dan mengharumkan nama bangsa.Oh ya, kalian selama proses itu di karantina atau bagaimana?

Narasumber 1 : Ya, proses menuju seleksi tingkat nasional kami di karantina di Jakarta.
Penyiar : Nah sobat muda, memang untuk meraih prestasi dibutuhkan perjuangan dan ketekunan. Kita akan melanjutkan obrolan ini setelah jeda pariwara berikut ini ya
(iklan)

Mendengarkan siaran dialog interaktif di radio memang menyenangkan, apalagi jika topik yang dibicarakan sangat kalian sukai. Nah, setelah menyimak siaran radio tadi, tanpa melihat wacana dioalog di buku cobalah menjawab soal-soal di bawah ini!

1. Apa nama radio yang tadi kalian simak?
2. Siapa nama penyiar radio tersebut?
3. Tuliskanlah nama-nama narasumber yang diwawancarai di radio tersebut!
4. Apa prestasi mereka? Tuliskanlah!
5. Apa yang telah mereka raih? Tuliskan dengan detil!
6. Apakah simpulanmu terhadap hasil simakanmu tadi!
7. Sampaikan simpulanmu di depan kelas!

Berhasilkah kalian menjwab semua pertanyaan di atas? Jika kalian berhasil, artinya, kalian memiliki daya simak yang baik. Agar lebih mahir menyimak, lakukanlah latihan berikut ini!

Latihan 1.2

Tontonlah acara dialog interaktif di televisi, lalu buatlah laporan simakannya!

a. Nama acara :
b. Tanggal acara :
c. Jam tayang acara :
d. Topik acara :
e. Pembicara :
f. Presenter :

g. Butir masalah yang dibahas :
 –
 –
 – dst.

h. Kesimpulan pembahasan masalah :

B. MENANGGAPI KOMENTAR NARASUMBER DALAM DIALOG TERAKTIF

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat mengomentari pendapat narasumber dalam dialog interaktif pada tayangan televisi/siaran radio.

Dalam acara dialog interaktif ada orang yang disebut sebagai narasumber. Narasumber biasanya pakar atau ahli suatu bidang yang diundang untuk berbicara tentang suatu hal. Namun, ada pula acara dialog interaktif yang berisi para bintang narasumber sehingga obrolan yang disajikan lebih ringan dan santai.

Jika sebuah acara dialog interaktif mengundang narasumber maka penyiar atau pembawa acara akan mengorek isu-isu permasalahan serta solusi dari sang narasumber. Narasumber pun akan berpendapat sesuai keahlian mereka. Pendapat yang disampaikan narasumber bukanlah pendapat yang bersifat mutlak kebenarannya. Bisa saja, pendapat itu keliru atau kurang tepat. Namun, sebagai siswa yang baik, kalian tetap harus menghormati pendapat tadi. Kalian pasti memiliki pendapat pribadi, bukan? Nah, sekarang berlatihlah mengometari pendapat orang lain berdasarkan kelogisan, ketepatan, dan kesesuaian dengan konteks pembicaraan. Namun, tentu saja, ungkapkanlah komentarmu dengan bahasa yang santun.

Latihan 1.3

Bacakanlah kutipan dialog interaktif di bawah ini dengan gaya dan intonasi yang tepat. Ingat, selama menyimak tidak diperkenankan membuka buku!

Penyiar	:	Pak Jamal, sebagai pakar psikologi, bagaimana Pak Jamal menyikapi permasalahan kenakalan remaja yang tergabung dalam geng motor yang meresahkan itu?
Narasumber	:	Masa remaja memang masa pencarian jati diri. Setiap remaja merasa ingin diakui di lingkungan pergaulannya. Jika lingkungan itu baik maka remaja akan ikut menjadi baik. Jika lingkungan itu buruk maka remaja pun akan menjadi buruk. Geng motor adalah salah satu lingkungan buruk yang telah menjadikan remaja berterima di kalangan mereka.
Penyiar	:	Mengapa remaja bisa tergelincir ke lingkungan buruk tadi?
Narasumber	:	Faktor pendidikan keluarga yang tidak mendukung. Orang tua tidak memberikan perhatian yang lebih kepada anak-anak. Orang tua hanya memberi tetapi tidak mendidik dengan baik.

Penyiar : Selain itu?
Narasumber : Faktor sekolah yang tidak partisipatif terhadap pengembangan kualitas diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, seharusnya menjadi wahana apresiasi dan kreativitas siswa sehingga siswa tidak sempat bermain di geng yang tidak benar.
Penyiar : Adakah yang lebih penting daripada peran orang tua dan sekolah dalam menyikapi hal ini?
Narasumber : Kedua sisi ini, baik orang tua dan sekolah sama pentingnya. Orang tua seharusnya menanamkan akhlak dan keimanan yang kokoh di rumah. Kemudian semua itu dipoles dengan kreativitas pihak sekolah dengan beragam kegiatan untuk siswa yang bermanfaat.

Berdasarkan hasil simakanmu terhadap dialog interaktif tadi, ungkapkanlah beberapa hal untuk mengomentari pendapat narasumber!

a. Komentar 1
 Narasumber :
 Pendapat narasumber :
 Pendapatmu :
b. Komentar 2
 Narasumber :
 Pendapat narasumber :
 Pendapatmu :

Buatlah komentar sesuai pendapat narasumber yang ingin kalian komentari!

C . MEMBACA DAN MENENTUKAN TEMA DAN LATAR CERITA PENDEK REMAJA

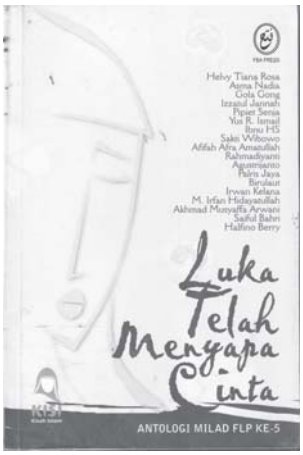
Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menemukan tema, latar,penokohan pada cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen

Menentukan Tema Cerita

Kini, banyak sekali teman-teman seusiamu yang rajin mengirimkan karya tulis mereka ke majalah-majalah remaja. Mungkin kalian salah satu di antaranya. Karya tulis itu dapat berbentuk cerpen atau cerita pendek. Ada majalah remaja yang menampilkan rubrik cerpen di hampir seluruh halamannya. Tentu saja, ini merangsang kreativitasmu untuk berkarya, bukan?

Nah, jika cerpen-cerpen itu kalian bukukan, disebutlah buku itu buku kumpulan cerpen atau antologi cerpen. Jika kalian pergi ke toko buku, kalian akan menemui buku-buku kumpulan cerpen. Dalam satu buku tersebut setiap babnya berisi cerita pendek. Penulisnya bisa seorang pengarang, atau beberapa orang pengarang.



Nah, sekarang kita akan berburu buku kumpulan cerpen. Apakah kalian sudah memilikinya? Bagi yang belum memilikinya, kalian bisa mengunjungi perpustakaan atau toko buku. Pilihlah buku kumpulan cerpen remaja, sesuai usiamu.

Di samping ada contoh buku kumpulan cerpen remaja. Buku ini berjudul "Luka Telah Menyapa Cinta". Perhatikan sampul buku ini, terdapat beberapa orang penulis yang menulis cerpen dengan tema beragam. Judul buku ini diambil dari judul cerpen yang ditulis salah satu pengarangn

Latihan 1.4

Bacalah cerpen "Luka Telah Menyapa Cinta" karya Asma Nadia yang merupakan salah satu cerpen dalam buku kumpulan cerpen "Luka Telah Menyapa Cinta".

Luka Telah Menyapa Cinta

Kau bertanya pada Mak tentang cinta. Usiamu kala itu sebelas tahun. teman-teman sekolah suka menggodamu dengan kata itu. "Cinta itu apa, Mak?" tanyamu dalam logat Malaysia yang kental.

Aku menggaruk kepala yang tak gatal. Kenapa tak kau tanyakan masalah sepenting ini pada Mami dan Papi, Cinta?

"Mak macam tak tahu saja. Mami Papi *busy* terus. Bila pula Cinta *nak ketemu* mereka?" Jawabanmu tepat sasaran. Kesibukan dua orang tuamu memang luar biasa. Belum dengan waktu yang sedikit kau masih harus berbagi pula dengan tiga adik perempuan, yang hanya berjarak satu atau dua tahun. Kecuali si kecil, Aminah yang baru berusia enam bulan. Bocah *mentel* itu hadir di tengah-tengah langkah awalmu menginjak usia remaja. Apa yang bisa Mak *cakap*, begitulah adanya. Dua orang tuamu ketika pulang, langsung disibukkan terutama oleh ulah si kecil. Dan Cinta? Mau tak mau tampaknya Emak yang dungu ini yang harus menjelaskan rasa ingin tahumu, ya?

"Cinta itu ..." Aku merangkai kata, dengan pandangan serona mawar. Mestinya cinta sesuatu yang indah. Namun, hingga usiaku kala itu, menjelang

lima puluh tahun, tak juga kumengerti arti kata yang cuma lima huruf itu. Apa suatu saat aku akan mengerti? Entah. Tak tahu, Mak, Cinta.

"Mak tak *pendidikan* tinggi macam Mami dan Papi kau, Cinta."

"Tak soallah, Mak *jawapkan* saja *soalan* itu."

"Mak pikir, cinta itu istimewa. Dia memberi kemampuan tanpa batas untuk memberi pada yang dicintai. Puas kau sekarang?"

Jujur, Mak belum puas, ucapku dalam hati.

Waktu itu kudapati kau merunduk. Rambutmu yang panjang menyentuh pinggang bagai ikut tepekur beberapa lama.

"Menurut Mak, cintakah Mami dan Papi pada Cinta?"

"Tentu saja mereka sayang dan *cintakan* kau, Cinta! Pertanyaan apa pula *tu'*?" suaraku tegas menepis keraguanmu. Lalu dengan mata polos yang tak kudustai, kudengar kalimatmu bernada sedih.

"Tapi mereka tak ada ketika Cinta perlukan? Mereka *always busy.* Mereka tak memberi . . . kecuali uang! Kalau *cintakan* kami, kenapa mereka tak hendak *play* dengan kami. Tak membacakan *story* ketika kami *nak* tidur?"

Ah, Cinta. Tak tahukah kau biaya kehidupan tinggi di mana-mana? Belum Mami dan Papimu masih harus menyimpan untuk tabungan masa tua pada kas negara. Begitulah yang berlaku di Malaysia. Tapi semua jerih payah itu tentu saja untukmu dan adik-adik. Kau beruntung Cinta, tak harus berjauhan dengan Mamimu. Tidakkah kau bayangkan kalau seorang ibu harus berpisah dengan anaknya sedemikian jauh? Seperti Mak dan temen-temen Mak lain yang meninggalkan *negri* dan mencari nafkah di *negri* orang? Menerima teguran keras, makian, kadang penyiksaan?

Kala berpikir seperti itu, Mak menyukuri hingga setua ini tak ada yang menikahi Mak. Hingga Mak tak perlu tinggalkan darah daging Mak. Pasti menyakitkan berjauhan dengan yang kita . . . cintai.

Tapi apa itu cinta, Cinta?

Tiga bulan kemudian kau memberi kabar, Mami akan melanjutkan kuliah S2-nya di KL. Itu berarti kalian akan semakin jarang bertemu dengan Mami. Dan Cinta? Meski menerima semuanya dalam diam. Tapi dari manarasumber, Mak tahu . . . kau masih bertanya tentang cinta yang mereka miliki untuk kalian.

"Mak, Cinta *tu* apa bendanya *ke*?"

Kau masih bertanya hal yang sama. Sudah dua tahun berlalu, dan kau masih saja *merecoki* Mak tua ini dengan masalahmu yang kini sudah *akil baligh.*

Aku masih menyusun jawaban. Adikmu Laila dan Laili sedang bermain *play station* di atas, dan Aminah, si bungsu sudah tertidur pulas di kamar Mak yang hanya disekati kain gorden tua yang kumal. Setelah seperti biasa tak lupa

Mak harus mendendangkan lagu-lagu melayu tiga-empat kali refrain, untuk meninabobokannya. Berbusa rasanya mulut tua Mak *ni*.

"Kau mau kita *cuba* tengok dari buku?"

Kepalamu yang dikuncir ekor kuda bergoyang-goyang. Wajahmu memerah karena gembira. Seperti sapuan pemerah pipi tertumpah semua padamu.

Aku mengajakmu ke kamar narasumber, di mana Mami dan Papimu biasa menyusun buku-buku mereka dalam sebuah perpustakaan keluarga.

"*Cuba*, kau tengoklah mana-mana yang berhubungan dengan cinta?"

Manarasumber yang besar cepat melalap judul-judul buku yang berderet-deret. Tentunya orang-orang besar, tokoh-tokoh dunia punya definisi mereka sendiri tentang cinta. Itu pikiran sederhana Mak. Paling tidak menyibukkanmu dengan buku-buku di sini, bisa menjadi penawar rindu bagi dahagamu aakan kasih Mami dan Papi yang selalu bepergian. Itulah maksud orang tua ini waktu itu.

"Mak, tengoklah!"

Dari Rumi. Kubaca kalimat-kalimat singkatnya tentang cinta.

"*Dengan cinta, yang pahit menjadi manis.*

Dengan cinta, tembaga menjadi emas.

Dengan cinta, sampah menjadi jernih.

Dengan cinta, yang mati menjadi hidup.

Dengan cinta, raja menjadi budak.Dan, hanya dari ilmu cinta itu dapat tumbuh."

"Indah ya Mak! Luas *kali* makna kata *tu* ya Mak?"

Semua memang tak Mak keluhkan depan Mami dan Papimu. Tapi Mak sering tak mengerti. Dua orang tua kalian kaya raya sebetulnya, kenapa tak perhatikan hal-hal seperti itu?Kenyamanan dan kesehatan kalian semua? Mak bahkan tak ingat kapan terakhir kali Mami menengok kalian di kamar, untuk sekedar mengecek, atau mencium pipi kalian. Tapi tak cintakah mereka pada kalian? Mak sungguh merasa bukan itu alasannya. Tapi Apa?

"Mak, kawan cinta "

"Ya? Kenapa dengan kawan kau *tu*?"

"Dia"

Kau tak bisa melanjutkan kata-katamu. Wajahmu yang bulat telur memerah malu. Tersipukah anak Mak *ni*?"

"Apa pasal kawan kau *tu,* Cinta?"

Usiamu enam belas tahun. Kau sudah besar, tak lagi kanak-kanak. Wajahmu mewarisi kecantikan gadis-gadis Melayu. Ayu, rambut panjangmu melampaui pinggang, menambah daya tarikmu.

"Dia kawan *sedarjah* Cinta."

Kau tahu Mak masih menunggu kelanjutan kalimatmu. Tapi yang terjadi justru wajahmu kian membias merah. Astaga . . . apakah cinta itu

"Kau *cintakan* dia, Cinta?"

Cinta tak mengangguk. Juga tak menggelang.

Mata Mak yang membelalak takjub, tak kuat kau pandang. Pelan-pelan kepala itu menunduk.

"Tapi apa kau mengerti, Cinta, apa itu cinta?"

"Entahlah Mak. Tapi Cinta suka berada dekatnya."

"Dan itu cinta?"

Kau tak menjawab. Hanya wajahmu kian bersemu.

"Apakah ia menyentuh?"

Cinta terbelalak. kelopak matanya yang lentik dibuka lebar-lebar.

"Tak bolehkah, Mak? Kami cuma pegang tangan. Kami . . . tak macam-macam."

Mendengar nada suaramu yang tinggi, dan penuh protes, Mak sempat terdiam. Lama. Kau yang tersinggung, meninggalkan Mak di teras. Naik ke kamarmu di lantai dua.

Usiamu enam belas. Dan itu pertengkaran pertama kita. Tidakkah kau ingat, Cinta?

Percakapan itu berlalu bagai angin. Momen yang seharusnya Mak manfaatkan dengan lebih baik, andai Mak tak *keburu* apriori terhadap gejolak yang kau rasa. Sayang, kesempatan itu terlepas. Dan seperti angin, entah kapan Mak bisa menangkapnya kembali.

Yang Mak tahu, sejak itu, kita tak lagi seakrab biasa. Pulang sekolah, kau sering melewatkan masakan Mak, dan tergesa-gesa mengunci diri di kamar. Mendengarkan lagu-lagu cinta Siti Nurhaliza, atau Dayang Fauziah. Mak bersedih. Lebih bersedih, karena tampaknya kedua orang tuamu tak menyadari perubahan dan gejolak rasa dirimu. Betapa kau butuh perhatian mereka, agar dunia cinta yang baru kau kenal tak menyesatkanmu. Tapi mereka tak pernah ada.

Katakan Cinta, apa yang Mak bisa *buat?*

Jarak di antara kita kian terbentang, saat tujuh belas usamu. Mak bukan tak ingin memperbaiki sikap dan mencoba lebih mengerti. Tapi kesibukan dengan ketiga adikmu pun menuntut perhatian. Sementara dua orang tuamu sibuk dengan urusan mereka.

Mak sedih. Kau seolah tak membutuhkan lagi nasihat orang tua ini. Asyik dengan dirimu sendiri. Tidak satu dua kali, Mak perhatikan kau sering pulang

terlambat, kadang sampai larut. Anehnya, dua orang tuamu seperti tak ingat ketidakberadaanmu.

Pakaianmu mulai dipendek-pendekkan, atau dibuat pas melekat di badanmu. Memberi citra gadis muda yang baru belia. Bagai buah ranum yang memesona mata. Pada kesempatan-kesempatan tertentu, Mak menemukan kau mulai berdandan. Lipstik dan pemerah pipi, yang sebelumnya tak perah kau sentuh, kini tak pernah absen dari tasmu.

Puncaknya pada malam valentine's, kau pergi bersama teman-teman, dan tak pulang, meski semalaman Mak menanti. Ke mana kau, Nak? Kenapa tak pulang?

Pukul delapan pagi. Dua orang tuamu baru saja berangkat ke tempat mereka bekerja. Dan kau pulang dengan sedikit terhuyung. Lelah jelas tampak di wajahmu. Tapi senyum tak putus-putus yang tersungging, mulai mengkhawatirkan Mak. Cinta, apa yang terjadi? Berceritalah pada Mak.

Mak menunggu dan menunggu. Tapi kau tak berkata apa-apa. Hanya tersenyum dan tersipu-sipu. Hari-hari berikutnya berlalu, kau masih seperti itu.

Hari itu, tak akan pernah terlupa dari benak Mak. Kau pulang, menangis terisak. Di belakangmu, Mami menyusul dengan raut wajah amarah. Kau berlari ke atas kamar, dan menguncinya rapat-rapat. Mami yang masih tampak kesal mengejarmu. Pertengkaran terjadi di antara kalian. Mak dengar Mami setengah berteriak, lalu menguras isi kamarmu. Kaset-kaset cinta kesayanganmu, lagu-lagu *boysband* yang kalian gandrungi, dilemparkan Mami ke bawah anak tangga. Juga majalah-majalah remaja. Surat-surat cinta.



Mak memunguti satu-satu dengan wajah ikut bersimbah air mata. Tak tega rasanya melihat kau dimarahi sedemikian.

"Biar Mak! Tak usah dirapikan. Biar dibuang ke tempat sampah."

"Halimah, apa hal?"

"Tak tahu *ke*? Anak itu sudah tak kena diatur lagi. Mak lihat kan kelakuannya yang sudah tak patut? Tak *kena* dihajar. Buang semua itu, Mak!"

"Jangan terlampau keras kau padanya, Halimah!" pinta Mak serak, di antara sedu sedan yang terdengar dari kamarmu.

Mami menarik napas. Wajahnya yang cantik masih gusar. Lalu berlalu ke kamarnya sendiri. Menyibukkan diri di depan komputernya berjam-jam.

Rasa hati, ingin Mak memelukmu, Cinta. Seperti masa kau kecil dulu. Tapi teriakan adik-adikmu, membuat Mak harus menyeret langkah tua ini ke bawah, dan urung menghiburmu.

Apa yang kau lakukan dan membuat Mami marah? Mak tak setuju tindakannya yang drastis padamu. Apalagi mengingat sebelumnya Halimah tak pernah memperhatikan dunia remajamu. *Macam mana pula* ia akan mengerti masa transisi yang kau alami?

Itulah orang tua, Cinta. Meskipun semua ia lakukan atas nama cinta, tak semuanya bijaksana. Tak semua benar. Ada salah. Ada saat mereka lupa, bahwa semua orang perlu proses. Betapa hubungan orang tua dan anak perlu dibina dan diproses. Ah, berat hati Mak di sini, semakin hari, sayang.

Kalau ada petir *nak* memekik, rasanya tak akan mengagetkan dan menghancurkan hati Mak seperti kabar yang kau sampaikan.

"Dia *cakap,* dia *cintakan* Cinta, Mak. Makanya dia selalu ingin dekat dengan Cinta. Dia *cakap* pula, karena selalu mau dekat, dia menyentuh Cinta. Dia *cakap idalam cinta tak boleh* selfish. Harus ada *take and give*. Makanya Cinta ... Cinta *pregnant,* Mak ..."

"Cinta ... kau ... kau mengandung, Nak?" Wajahmu yang pucat basah air mata. Anggukan kecil kepalamu. Dunia Mak seperti berhenti dari gerak putarnya.

Kenapa Cinta? Kenapa? Suara-suara masa lalu, yang berpuluh tahun Mak coba lupakan, tiba-tiba menguak ingatan Mak kembali.

"Anak sial! Bikin malu orang tua! Ke mana harus Bapak taruh muka Bapak, Surti!"

"Kak, kenapa Kakak tega memberikan aib pada Emak?"

"Kau ..." Tatapan Emak yang menyayat ... mulutnya yang pucat bergetar ketika mengucapkan kata-kata yang menjadi kalimat terakhir yang pernah didengarnya, "Mulai sekarang kau bukan anak Emak lagi!"

Baju, sekolah, keluarga, kasih sayang Emak, masa depan ... semua terpaksa Emak tinggalkan.

Begitulah perempuan tua ini harus menjadi orang upahan seumur hidup. Itu mungkin tak seberapa. Tapi terasing? Sendiri hingga tua? Tak diakui keluarga? Terampas dari masa depan sebelum Mak sempat membangunnya?

Bayangan Mak menjalani hari-hari dalam kehamilan muda, tanpa lelaki yang menabur benih mau bertanggung jawab, masih melekat kuat. Berjalan tertatih... bekerja apa saja, sampai kandungan Mak besar ... Lalu dukun beranak yang mengatakan dengan suara sendu, "Anakmu meninggal."

Memang tak pernah, Mak menceritakan ini padamu. Akan serupakah nasib kita sayang? Kau menatap Mak, bertambah bingung dengan kediaman perempuan tua ini.

"Mak...," panggilmu

"Mak...".

Mata Mak mengabur ... seluruh sendi lemas. Dan di hadapan, kau tertunduk beruah air mata.

"Mak. cinta itu apa bedanya *tu* ?"

Cinta kecil berjongkok depan Mak. Seperti sekarang.

Cinta, andai Mak bisa menjelaskan kembali, akan Mak ceritakan semua tentang cinta. Juga cinta-cinta masa muda, yang bahkan bukan apa-apa. Andai Mak bisa jelaskan semua ... Andai ...

Isak Cinta masih terdengar, di antara isak perempuan tua , dalam rumah bertingkat dua.

Dikutip dari Cerpen "Luka Telah Menyapa Cinta" Asma Nadia.

Menarik bukan cerpen yang barusan kalian baca? Penasaran dengan cerita lain dalam buku itu? Cobalah cari buku tersebut sehingga rasa penasaranmu terbayar.

Nah, sebetulnya, cerita yang ditulis oleh pengarang cerpen tadi, memiliki inti masalah yang hendak disampaikan kepada pembaca. Inti permasalahan dalam sebuah cerita biasa disebut tema. Sebetulnya, menentukan tema sebuah cerita sangatlah mudah, berikut beberapa cara menentukan tema:

Latihan 1.5

1. Bacalah kembali cerpen tadi dengan lebih teliti!
2. Ikutilah langkah-langkah cara menentukan tema sebuah cerita!
3. Menurutmu, apa tema cerpen "Luka Telah Menyapa Cinta" di atas!
4. Diskusikan hasil simpulanmu dengan teman-temanmu di kelas, apakah simpulan kalian memiliki kesamaan?

5. Isi cerpen "Luka Telah Menyepa Cinta" sangatlah menarik, cobalah kalian diskusikan dengan teman sekelasmu!

Menentukan latar Cerita

Dalam sebuah cerita, selain pasti memiliki tema cerita, juga memiliki latar cerita. Latar atau *setting* merupakan identitas cerita narasi. Tanpa adanya latar maka tulisan tersebut tidak bersifat naratif. Cerpen merupakan salah satu jenis cerita yang pasti bersifat naratif.

Latar sebuah cerita bisa berupa latar tempat dan latar waktu. Permukiman, rumah sakit, sekolah, pasar, tepi pantai, merupakan contoh latar tempat. Sedangkan latar waktu merupakan penunjuk kapan cerita itu terjadi, pada pagi hari, tahun 1966, bulan Februari, ketika hujan turun, dll.

Sebagai contoh, bacalah penggalan cerpen berikut!

> Sepulang kemping di Curug Bambrang, Lana mengejang, tubuhnya panas dingin. Beberapa orang berseragam dan bertopi putih mendorong tempat tidurnya ke sebuah ruangan. Trang! Tiba-tiba ruangan serba putih itu sangat terang. Lana silau. Ia menutup matanya yang sipit. Seorang lelaki yang juga berseragam putih menatapnya sambil tersenyum sambil berkata, "Tenang, dik, kami akan mengurangi rasa sakitmu". Jess! Lelaki itu menusukkan sebatang jarum kecil ke lengan Lana. Seketika Lana terkulai lemas. Obat bius itu bereaksi cepat.

Nah, kira-kira, kapan dan di mana latar cerita di atas terjadi? Ya benar, secara langsung kalian dapat menentukan latar waktu cerita tadi, yaitu sepulang kemping di Curug Bambrang. Lalu di mana latar tempat cerita itu? Dari keterangan "Beberapa orang berseragam dan bertopi putih", "Ruangan serba putih", "lelaki yang juga berseragam putih", dan kalimat yang diucapkan lelaki tadi serta identitas istilah "obat bius" maka kalian dapat menyimpulkan bahwa latar tempat cerpen di atas adalah rumah sakit.

Latihan 1.6

Berdasarkan penjelasan tentang latar cerita tadi, cobalah kalian tentukan kapan dan di mana saja latar cerita cerpen "Luka Telah Menyapa Cinta" tadi !

a. Latar tempat :
b. Latar waktu :

Diskusikanlah, kira-kira mengapa penulis mengambil latar tersebut?

Latihan 1.7

Ayo berburu buku kumpulan cerpen!

a. Carilah sebuah buku kumpulan cerpen! Lalu bacalah semua cerpen di dalamnya!
b. Buatlah masing-masing sebuah kartu tema dan latar cerpen dari setiap cerpen yang ada dalam buku! Misalnya Kartu 1 : cerpen pada bab 1 berjudul "..." di mana dan kapan latarnya, begitu seterusnya. (ukuran kartu 5 × 7 cm atau bebas sesuai kreativitasmu)
c. Tukar kartumu dengan minimal 2 orang temanmu di kelas, bacalah kartu temanmu!
d. Tuliskanlah judul-judul buku kumpulan cerpen temanmu yang kartunya telah kalian baca di kartumu!
e. Laporkanlah hasil kerjamu kepada gurumu!

D. MENYUNTING TANDA BACA KARANGAN

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana.

Ketika kalian membaca sebuah artikel, makalah, atau tulisan, bahkan buku ini, pastilah kalian akan bertemu dengan berbagai jenis tanda baca. Pasti, kalian sudah pernah belajar cara penggunaan tanda baca, bukan? Malah beberapa jenis tanda baca seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), tanda seru (!) sudah sering kalian gunakan ketika menulis. Jadi, kini hanya akan dijelaskan beberapa kaidah penggunaan tanda baca saja, yaitu : tanda hubung (-), tanda pisah (-), tanda kurung (()), tanda petik dua ("..."), dan tanda garis miring (/).

Bacalah Paragraf di bawah ini, lalu tandailah tanda bacanya!

Indonesia Raih Sejumlah Penghargaan di Festival Sains Remaja APEC

Jakarta, Kompas - Sepuluh pelajar SMA yang mewakili Indonesia pada APEC Youth Science Festival (AYSF/Festival Sains Remaja antar-Anggota Kerja Sama Ekonomi Negara Asia Pasifik) III di Beijing, China, 3-9 Agustus 2004, meraih sejumlah penghargaan. Bersaing di antara 1.400 pelajar dari 14 negara, tak satu pun di antara mereka pulang ke Tanah Air tanpa memperoleh sertifikat.

Mereka tiba di Jakarta, Rabu (11/8) sore, dan langsung disambut Direktur Pendidikan Menengah Umum Depdiknas Zamroni di ruang kerjanya. Pada kategori Students Forum Group Paper, dua di antaranya meraih juara pertama, yakni Gede Putra Kartika Wijaya (SMA 4 Denpasar) dan Ika Rohmatina (SMA Sumberrejo, Bojonegoro, Jawa Timur).

Dalam kategori ini, peserta bekerja sama dengan lima pelajar asing. Putra Kartika berkolaborasi dengan pelajar dari Hongkong, Selandia Baru, China, dan Thailand dalam menggarap kertas kerja berjudul *Ocean Pollution and Exploration*. Sementara itu, Ika bekerja sama dengan pelajar dari Hongkong, China, Thailand, dan Amerika Serikat untuk kertas kerja *Traditional Medicine is Brilliant for Future*. Masih di kategori yang sama, dua pelajar Indonesia lainnya meraih juara kedua, yakni Hanz Indes Tanujaya (SMA 3 Jambi) dan Agung Prasetyo Wicaksono (SMA Taruna Nusantara Magelang).

Enam pelajar lainnya meraih penghargaan *outstanding prizes* (juara harapan). Mereka adalah Aditya Darmasurya (SMA 1 Surakarta), Dikky Prawiratama (SMA 1 Magelang), Trida Rachel A. Panjaitan (SMA 78 Jakarta), Annisa Nur Ratna Ningrum (SMA Al-Azhar Jakarta), Daniel Sanjaya (SMA Kristen 7 BPK Penabur Jakarta), dan Teddy Prasojo (SMA Karangturi Semarang).

Anak-anak "gaul"

Pada kategori *Exhibition and Student Paper*, Trida rachel A. Panjaitan meraih juara kedua. Ia berhasil mempertahankan kertas kerja dalam bahasa Inggris tentang kombinasi daun cocor bebek, daun sirih, dan daun dewa sebagai zat antiseptik.

Pada kategori *Student "Do It Yourself" Demonstration*, tiga pelajar Indonesia kembali meraih juara kedua, yakni Agung, Aditya, dan Dikky. Sementara predikat *outstanding prizes* diraih tujuh pelajar lainnya, yakni Hanz, Ika, Trida, Annisa, Gede Putra, Daniel, dan Teddy.

Pemerintah Indonesia juga tidak sia-sia memberangkatkan Anak Agung Ketut Sujana, seorang guru dari SMA 4 Denpasar sebagai pendamping tim. Guru biologi tersebut meraih *Outstanding Paper Prizes* setelah memaparkan kertas kerja berjudul *The Development of Teenagers High School Research at School*.

Pimpinan delegasi Indonesia Ilham Anwar mengungkapkan, selain prestasi dalam riset remaja tersebut, negara-negara peserta juga sepakat menunjuk pelajar Indonesia, Agung Prasetyo Wicaksono, sebagai *President of The Host Colour Stage Activity*. Ilham menjelaskan, AYSF pertama kali diadakan oleh negara-

negara APEC tahun 1998 di Seoul. Yang kedua kalinya diadakan di Singapura tahun 2000. Indonesia baru ikut pada yang kedua kalinya. Waktu itu Indonesia hanya meraih *outstanding prizes*. "Pada AYSF ketiga ini Indonesia luar biasa. Tidak satu pun pelajar yang kembali tanpa penghargaan," katanya.

Direktur Pendidikan Menengah Umum Zamroni menilai, para pelajar itu sebagai "anak gaul" yang cerdas dalam bidang akademik. Kemampuan bahasa Inggris mereka tidak diragukan lagi. Staf Direktur Pendidikan Menengah Umum Maria Widiani mengatakan, potensi pelajar Indonesia tak kalah dengan pelajar negara-negara maju.(NAR)

Sumber : http://www.kompas.com/kompas-cetak/0408/12/humaniora/1204377.htm dengan perubahan seperlunya.

Cobalah kalian perhatikan dengan teliti, bagaimana tanda-tanda baca dalam paragraf di atas berperan. Setiap tanda baca memiliki fungsi tertentu dalam kalimat. Nah, untuk mempermudah pemahaman, buku ini menampilkan tabel ringkasan penggunaan tanda baca.

Tanda Baca	Fungsi	Contoh
tanda hubung (-)	1. menyambungkan suku-suku kata dasar terpisah oleh pergantian baris 2. menyambungkan awalan dengan bagian kata di belakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris 3. menyambungkan unsur-unsur kata ulang 4. menyambungkan huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian-bagian tanggal	SMP kami menjuarai lomba dalam acara itu. Remaja cerdas dan berprestasi harus diberi beasiswa.di-*clear*-kanpen-*tackle*-an Remaja-remaja Sekolah-sekolah r-e-m-a-j-a 10-12-2007

	5. merangkaikan *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan hurud kapital, *ke-* dengan angka, angka dengan *–an,* singkatan huruf kapital, dengan-*an*, singkatan huruf kapital dengan imbuhan atau kata, nama jabatan rankap. 6. merangkaikan unsur bahasa indonesia dengan unsur bahasa asing	se-nusantara ke-20, ke-XXtahun 70-ansinar-Xmem-PHK di-*clear*-kan di-*tackle*-an
tanda pisah (-)	1. membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangun kalimat 2. menegaskan adanya keterangan yang lain sehingga kalimat menjadi lebih jelas. 3. dipakai di antara dua bilangan atau tanggal dengan dengan arti 'sampai'	Gadis berambut merah-kalian belum pernah melihatnya-akan datang hari ini Kenakalan remaja-kasus geng motor, kerusuhan pelajar, kekerasan pada adik kelas-dapat diberantas melalui penanaman imtaq di sekolah 2007-2010 Surabaya-Bandung
tanda kurung (())	1. mengapit tambahan keterangan atau pen-jelasan 2. penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan	Beberapa remaja berperestasi menjadi duta PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) untuk perdamaian Studi tur akan dimulai dari Kuta (nama pantai) dan berakhir di Malioboro (lihat keterangan acara).

	3. mengapit huruf atau kata yang kehadirannya dalam teks dapat dihilangkan 4. angka atau huruf yang merinci satu urutan	Pemenang pertandingan itu dari (kota) Makassar Beberapa faktor penyeimbang kehidupan remaja di antaranya (a) gaya hidup, (b) motivasi, dan (c) teman
tanda petik dua (“...”)	1. Mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan naskah atau bahan tertulis lain 2. mengapit judul syair, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat 3. mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus 4. mengikuti tanda baca yang mengakhiri petikan langsung	Adik berkata, “Baju kakak kekecilan. ”Sajak “Deru Campur Debu” ditulis oleh Chairil Anwar. Para remaja harus belajar bagaimana melakukan “komunikasi efektif” saat berdiskusi. ”Saya tidak tahu,” kata Ita, “kapan ayah pergi.”
tanda garis miring (/)	1. Dipakai dalam nomor surat dan nomor pada alamat dan penamaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwin. 2. sebagai pengganti kata *dan, atau* atau tiap.	No. 8/PK/2007 Jalan Veteran IV/12 Tahun Pelajaran 2007/2008 Siswa/i Harganya Rp 3000,00/buah

Latihan 1.8

Lengkapilah paragraf singkat dan kalimat-kalimat di bawah ini dengan tanda baca yang tepat yang tepat!

Abnon Buku Kampanyekan Gemar Membaca

Para Abang dan None Abnon Buku DKI Jakarta 2007 diminta giat melakukan kampanye gemar membaca dan harus mampu menjadi duta perpustakaan di kalangan remaja melalui kreativitas mereka itu diharapkan budaya baca masyarakat Jakarta dapat terwujud secepatnya hal itu ditegaskan Sekda Provinsi DKI Ritola Tasmaya kepada para finalis Abang dan None Buku tingkat DKI yang diselenggarakan di Hotel Sahid Jaya belum lama ini

Ketua Panitia Pemilihan Abnon Buku tingkat DKI Fadlan Zuhran menegaskan dari sebanyak 50 orang Abnon Buku dari lima wilayah DKI telah terpilih 5 pasang finalis terpilihlah Abang Buku I Dedi Arfiansyah dari Jaktim mahasiswa Fakultas Ekonomi UI dan sebagai None Buku I Nur Fajarwati Zuchrifah dari Jaksel pelajar SMA Negeri 70 abang Buku II diraih Audry Maulana pelajar SMAN 32 Jaksel dan None Buku II Aisyah mahasiswa MIPA UI (Jakpus) sedangkan Abang Buku III Lucky Bagus Septyo siswa SMAN 4 Jakbar dan None Buku III Kartini Laras Makmur siswa SMAN 8 Jaksel abang Buku IV dan V diraih Sabastian Johan dari SMAN 75 dan Frendi Pranacitra (SMA N 83) sedangkan None Buku IV dan V diraih Kurniawati dari mahasiswa FISIP UI dan Riska Setiawati siswa SMK 17 Jakbar pelantikan Abnon Buku dilakukan Asisten Kesejahteraan Masyarakat Sekda Provinsi DKI Rohana Manggala.

Kepala Kantor Perpustakaan Umum Daerah Perpumda DKI Jakarta Tuty Muliaty menegaskan upaya mewujudkan budaya baca merupakan kewajiban semua pihak itu kewajiban kita bersama antara pemerintah masyarakat dan seluruh komponennya seperti diamanatkan Perda 8 Tahun 2006 tentang Sistem Pendidikan ujarnya kriteria pemilihan Abang dan None Buku 2007 menurut Tuty meliputi kecerdasan kemampuan dan kompetensi diri penampilan sikap dan kepribadian. (Yon Parjiyono)

Sumber : Suara Karya Online, Senin 17 September 2007 dengan perubahan seperlunya.

Latihan 1.9

1. Buatlah sebuah karangan singkat (minimal 2 paragraf) yang mengandung salah satu tema sebagai berikut:
 a. Remaja dan Prestasi
 b. Remaja dan Kreativitas
 c. Remaja dan Cinta

2. Kemudian, tukarlah hasil karangamu dengan minimal 2 orang teman.
3. Suntinglah karangan temanmu berdasarkan kaidah tanda baca yang tepat.
4. Tuliskan berapa jumlah tanda baca yang digunakan oleh temanmu, lalu hitunglah Jumlah penggunaan tanda baca yang tepatnya!
5. Laporkan hasil kerjamu pada gurumu

Rangkuman

- Diskusi interaktif adalah dialog dua arah yang terjadi antara moderator atau pembawa acara dengan narasumber atau bintang narasumber. Pendapat narasumber tidaklah bersifat mutlak. Sebagai pendengar yang baik, sebaiknya kita menyaring terlebih dahulu pendapat yang dikemukakan oleh orang lain. Kita pun dapat mengungkapkan sanggahan atau pendapat atas penjelasan narasumber. Asalkan, sanggahan atau pendapat itu disampaikan dengan bahasa yang santun.
- Dalam mengapresiasi sebuah cerita pendek, pikiran kita akan mengaitkan setiap peristiwa dalam cerpen ke dalam satu pokok permasalahan. Pokok permasalahan itulah yang disebut tema. Selain itu, tanpa latar yang mendukung, sebuah cerpen akan terasa hambar. Karena melalui latar atau *setting*lah, kita dapat mengenal di mana dan kapan cerita dalam cerpen tersebut terjadi.

Evaluasi

Jawablah soal di bawah ini dengan tepat!

1. Simaklah uraian dialog interaktif dengan berbagai tema di televisi atau pun radio. Kemudian tentukanlah:
 a. Permasalahan yang muncul
 b. Simpulan permasalahan yang dibahas
2. Tuliskanlah pendapatmu atas pendapat narasumber dalam dialog interaktif yang kalian simak!
3. Bacalah kutipan cerpen berikut ini!

Fajar Tak Ada

....

Ayip sejak tadi duduk di dipan yang sepreinya tidak pernah beres itu. Dinding triplek penuh grafiti itu kini seperti menghimpitnya. Ayip berjalan ke jendela. Matanya merah. Dia menangis tadi. Dia menengadah ke langit.

Dia betul-betul tidak percaya kalau kemarin sore, di puncak adalah percakapannya yang terakhir dengan Fajar. Kalau saja Ayip lebih teliti kemarin sore, betapa sangat pucat wajah Fajar ketika bercerita tentang hidupnya.

Fajar ternyata tidak pernah bisa menikmati fajar. Padahal pagi-pagi sekali Ayip sengaja mengetuk pintu Fajar, ingin membuktikan apakah betul Fajar sudah menikmati fajar. Tapi ternyata Fajar masih saja berbaring di kasur. Tidur nyenyak dan tidak pernah bisa bangun lagi.

....

Karya Gola Gong

Setelah membaca kutipan Cerpen di atas, tentukanlah tema dan latar penggalan cerpen "Fajar Tak Ada" di atas!

Glosarium

Dialog interaktif	:	Dialog yang dihadiri beberapa pembicara dengan dipandu oleh moderator atau presenter yang aktif mengorek informasi dari pembicara. Selain itu, pemirsa di rumah atau di studio pun bisa bertanya saat dialog dilangsungkan.
Narasumber/pembicara	:	Orang yang dijadikan rujukan dalam diskusi atau kegiatan dialog interaktif.
Penyiar	:	Orang memandu kegiatan siaran di radio.
Presenter	:	Orang yang memandu acara di televisi ataupun di muka umum.
Tema cerpen	:	Pokok utama yang menjadi ide sentral cerita pendek.
Latar Cerpen atau setting cerpen	:	Tempat atau waktu yang melatarbelakangi suatu cerpen.
Tanda baca	:	Simbol berupa (.), (,), (?),(!), (;), (:), ((...)), dll. yang memberikan makna penghentian kalimat, jeda kalimat, makna pengganti, dll.

Refleksi

Bab ini telah mengantarkan kalian agar terampil dalam berdialog interaktif, terampil menyimak sebuah dialog interaktif, menentukan tema dan latar cerpen, serta menyunting karangan. Keterampilan berbahasa serta apresiasi kalian terhadap karya sastra tadi selayaknya menjadi sarana pembelajaran agar kalian tidak canggung untuk berbicara di depan umum dan mempertajam cara berpikir.

Nikmatnya Wisata Kuliner

Bab II



Sumber: Dokumen Penerbit

Pendahuluan

Berwisata kuliner sambil belajar bahasa Indonesia, pasti seru! Kalian pernah melakukan wisata kuliner? Bab ini akan memperkenalkan aneka kegiatan wisata kuliner yang tetap bermakna. Bermakna, karena kalian juga akan belajar bagaimana menyampaikan laporan, menyunting ejaan laporan, menentukan penokohan dan latar cerpen, dan menuliskan kembali cerpen yang kalian baca.

Menulis kembali cerpen

- Berlatih menulis cerpen berdasarkan pengalaman sendiri.
- Berlatih menulis cerpen melalui pendekatan penentuan tokoh dan penokohan, latar, dan tema

Menyampaikan laporan

- Membaca wacana laporan wisata kuliner
- Berlatih menulis laporan setelah berwisata kuliner
- Berlatih menulis laporan dengan pola 5 W dan 1 H

Menyunting ejaan laporan

- Memahami penggunaan ejaan huruf kapital dan huruf miring
- Berlatih menyunting ejaan huruf kapital dan huruf miring laporan wisata kuliner yang ditulis oleh teman
- Berlatih menyunting ejaan huruf kapital dan huruf miring berdasarkan soal-soal

Bab II

Nikmatnya Wisata Kuliner

Menentukan penokohan cerpen

- memahami cara penentuan penokohan cerpen berdasarkan nama diri, pemerian, pernyataan dan tindakan pelaku lain, percakapan: dialog dan monolog
- membaca cerpen yang memiliki muatan penokohan yang baik dalam satu buku kumpulan cerpen
- menentukan penokohan cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen

Memuji dan mengkritik produk

- berlatih memuji suatu produk kuliner dengan bahasa yang santun
- berlatih mengkritik suatu produk wisata kuliner dengan bahasa yang santun

A. MENYAMPAIKAN LAPORAN

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan kalian dapat menyampaikan laporan berbagai peristiwa secara lisan dengan menggunakan kalimat yang jelas.

Berwisata, memang mengasyikan, kita mengunjungi beragam tempat untuk menikmati panorama alam, bermain, atau sekadar jalan-jalan menghilangkan penat. Kini, banyak sekali istilah di bidang wisata. Wisata bahari, wisata agraris, wisata belanja, juga wisata kuliner.

Membaca kata wisata kuliner, berarti yang menjadi objek wisata adalah tempat-tempat yang menjual masakan atau makanan.

Wah ... pasti lebih menyenangkan.

Pernahkah kamu bersengaja melakukan wisata kuliner? Misalnya mengunjungi sebuah pusat jajanan di tengah kota. Ada beragam penganan dan masakan siap saji. Kamu tinggal memilih salah satu makanan saja atau beberapa jenis makanan dari berbagai selera.

Nah, temanmu dari Yogyakarta ini mempunyai pengalaman berwisata kuliner bakso di daerahnya.

Kita baca laporannya ya

Bakso Bawor, Jajan Bakso di Tengah Kampung

Hari ini, pukul 15:36 Yogyakarta hujan, tidak deras memang, tetapi cukup menyamankan suasana siang yang biasanya terik dan panas. Nah, kalau sedang hujan gerimis seperti ini, rasanya perut ingin diisi makanan *enteng* tetapi menghangatkan. Aku teringat daerah Samirono. Oleh karena itu, dengan bersepeda, aku dan Maya, temanku menuju kawasan itu.



Sumber: Dokumen Penerbit

Warung bakso bawor sesak dipenuhi pembeli. Maklum, bakso bawor memang jajanan yang terkenal di sini. Walaupun letaknya di jantung perkampungan yang *agak* tersembunyi, tetapi peminatnya sangat banyak. Sekarang aku pun harus mengantre menunggu pesanan bakso baworku.

Akhirnya dua mangkok bakso panas pesanan kami datang juga. Bakso bawor tidak menggunakan mangkok ayam jago yang menjadi *trademark* warung bakso. Mereka memakai mangkok biasa yang ukurannya lebih besar . . . asyiiiikkk. Isi bakso bawor terdiri atas tiga bakso ukuran sedang, beberapa bakso goreng yang sudah dipotong dan irisan tahu.

Hari ini saya sedang tidak suka sambal. Saya pun tidak membubuhkan saus ke dalam bakso saya. Saya takut, kalau saus yang digunakan mengandung zat aditif yang membahayakan. Lagi pula, untuk menikmati rasa asli bakso, kuah bakso harus bening.

Seperti tradisi mayoritas pemakan bakso nasional, saya makan mienya terlebih dahulu dengan ditemani tahu dan bakso goreng yang teksturnya renyah-renyah-empuk.

Baksonya tentu saja menjadi 'gong' yang dinanti-nanti untuk menutup acara makan dengan menyenangkan. Rasanya, tidak ada orang yang makan mie bakso tanpa menyisakan bakso dagingnya untuk dimakan terakhir. Bakso yang kenyal dan gurih serta terkadang dihiasi urat yang mantap memang daya tarik utama dari mie bakso. Setuju? **(ang)**

Sumber : *trulijogja.com tanggal 14/03/2007 pukul 15:36 dengan perubahan seperlunya.*

Latihan 2.1

Setelah membaca laporan tertulis tadi, cobalah untuk menjawab beberapa pertanyaan ini dengan kalimat yang baik!

1. Apa topik laporan di atas?
2. Apa saja yang dilaporkan?
3. Kapan temanmu melaporkan wisata kuliner ?
4. Di mana temanmu melaporkan wisata kuliner?
5. Mengapa temanmu melaporkan wisata kuliner tersebut?
6. Bagaimana keadaan warung bakso pada saat temanmu melaporkan ?
7. Cobalah kamu ungkapkan kembali dengan bahasamu sendiri laporan di atas di depan kelas!

Setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, kamu telah diarahkan bagaimana cara melaporkan suatu peristiwa atau kegiatan. Dalam pelaporan suatu peristiwa, hal yang paling penting harus kamu kuasai adalah rumus 5 W dan 1 H. Dalam bahasa Inggris, istilah 5 W dan 1 H itu adalah What, When, Where, Who, Why dan How. Dalam bahasa Indonesia istilah-istilah itu berarti Apa (yang dilaporkan), Kapan (dilaporkan), Di mana (dilaporkan), Siapa (yang dilaporkan/melapor), Mengapa (peristiwa itu dilaporkan), dan Bagaimana (siatuasi/peristiwa yang dilaporkan).

Secara ringkas, sebelum kamu melaporkan suatu kegiatan atau peristiwa, lakukanlah proses-proses berikut ini :

a. Tentukanlah butir-butir 5 W dan 1 H sebelum pergi berwisata!
b. Buatlah catatan kecil untuk hal-hal yang menarik bagimu!
c. Setelah berwisata, tulislah laporanmu berdasarkan kriteria 5 W dan 1 H!
d. Laporkanlah dengan kalimat yang baik (tanpa melihat catatanmu) hasil kegiatan wisatamu di depan kelas!

Latihan 2.2

Temanmu Danu akan mencoba melaporkan hasil pengalaman berwisata kuliner. Cobalah baca laporan Danu berikut ini!

Pempek Jajanan Khas dari Palembang

Tahukah kamu makanan yang bernama pempek? Di beberapa sudut kota yang kamu tinggali mungkin ada penjual jajanan enak ini. Kini, untuk menikmati pempek, kamu tidak perlu pergi ke tempat asal makanan ini diciptakan, yaitu di Palembang.

Pempek merupakan jajanan khas Palembang yang terbuat dari ikan dan tepung kanji. Cara menikmatinya ditambah cuko atau cuka. *Cuko* atau Cuka dibuat dari gula putih, gula merah, bawang putih, cuka makan dan cabe. Rasa asam cuka itulah yang menyebabkan cairan sedap ini disebut *cuko*.



Sumber: Dokumen Penerbit

Konon, pempek merupakan masakan peranakan yang sudah ada sejak abad ke-17. Seorang Tionghoa gaek (Tinghoa-apek) merasa sayang melihat ikan belida yang melimpah di Sungai Musi. Setelah menguji coba resep, ia berhasil membuat ikan menjadi semacam kue. Ia kemudian menjajakan kue itu

dengan bersepeda keliling kota. Pembeli berteriak memanggilnya dengan sebutan *Ikuo apeek!*. Lama-lama panggilan itu disebut 'empek-empek' dan kemudian menjadi 'pempek'.

Seiring semakin langkanya ikan belida, semakin jarang penjual pempek mengkhusukan menggunakan ikan belida. Pempek dengan bahan dasar ikan belida lebih mahal dibandingkan pempek berbahan dasar ikan gabus atau ikan tenggiri. Oleh karena itu, tentu saja, pempek ikan belida rasanya istimewa, cukanya dahsyat.

Pempek memiliki beragam jenis dan ukuran. Ada jenis bunder atau adaan, lenjer, telur besar atau kapal selam, telur kecil, pistel atau pastel (berisi pepaya muda dan ebi), dan pempek kerupuk atau pempek keriting. Semua jenis pempek ini, sebelum disajikan dengan *cuko* digoreng terlebih dahulu.

Tidak semua pempek digoreng, ada pula pempek yang dipanggang. Ada dua jenis pempek panggang, yaitu yang berbentuk bulat dan yang dipanggang dengan telur atau disebut lenggang. Setelah dipanggang pempek bulat diisi sambal dan bubuk ebi lalu disajikan dengan kuah cuka. Lenggang adalah beberapa pempek lenjer yang dipanggang dalam takir daun pisang, lalu dituangi kocokan telur ayam. Pempek jenis ini juga disajikan dengan kuah cuka.

Sumber : Jalansutra edisi 24 Oktober 2007 dengan perubahan seperlunya.

Latihan 2.3

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai isi laporan di atas!

Tuliskan beberapa butir penting hasil laporan di atas berdasarkan pertanyaan-pertanyaan 5 W dan 1 H !

Contoh:

a. Apakah yang dilaporkan Danu?
 jawaban : Pempek sebagai jajanan khas Palembang
b. Apakah _____
c. Di mana _____
d. Kapan _____
e. Siapakah _____
f. Bagaimana _____
g. Mengapa _____

Latihan 2.4

Ayo berwisata kuliner! Pergilah dengan teman-teman dekatmu untuk berwisata kuliner di kotamu! Buatlah laporannya dan sampaikan laporan wisatamu di depan kelas!

B . MENYUNTING EJAAN LAPORAN

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan *ejaan,* tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana.

Menulis laporan sederhana, walaupun menggunakan bahasa yang mudah dicerna tetap harus mengikuti kaidah ejaan bahasa Indonesia. Belajar ejaan akan sangat bermanfaat untuk menulis karya-karya ilmiah seperti makalah, laporan ilmiah, artikel, atau karangan naratif.

Perhatikanlah kata atau huruf yang dicetak tebal pada paragraf berikut !

Masyarakat kini mencari makanan yang serba praktis. **M**akanan sejenis ini disebut ***fastfood*** atau makanan siap saji. ***Chicken Nugget*** adalah salah satu jenis makanan siap saji yang banyak digemari anak-anak. Ibu-ibu rumah tangga pun mulai melirik ***chicken nugget*** sebagai bahan makanan untuk anak-anak mereka di rumah. "**S**elain rasanya enak, persiapannya juga cukup praktis, *chicken nugget* bisa di beli supermarket, kita tinggal goreng saja" ucap **N**y. **L**ina **K**arlina salah satu ibu rumah tangga yang anaknya sangat menggemari makanan itu. **A**merika, negara ***chicken nugget*** ini berasal memang banyak mengimpor makanan praktis dalam bentuk kaleng atau plastik. Menurut **P**rof. **D**r. **H**j. **W**ida **N**urwahida **M**. terlalu banyak mengonsumsi makanan cepat saji juga tidak baik. Makanan *fast food* selain mengandung zat kimia seperti ***monosodium glutamat*** dan pengawet juga tidak banyak mengandung zat gizi.

Huruf dan kata yang dicetak tebal pada paragraf di atas adalah kata dan huruf yang telah memenuhi kaidah ejaan penulisan huruf kapital dan kata yang dicetak miring. Agar lebih memudahkanmu, berikut ini fungsi huruf kapital dan cetak miring dalam penulisan yang sesuai ejaan.

Huruf Kapital

a. Huruf kapital digunakan di awal kalimat.
 Contoh :
 Masyarakat kini mencari makanan yang serba praktis.
b. Huruf kapital digunakan pada huruf pertama petikan langsung.
 Contoh :
 "**S**elain rasanya enak, persiapannya juga cukup praktis, *chicken nugget* bisa di beli supermarket, kita tinggal goreng saja" ucap Ny. Lina Karlina.

c. Huruf kapital digunakan dalam ungkapan atau kata yang berhubungan dengan kitab suci atau Tuhan.
Contoh : hakuasa
Tuhan Yang Maha Penyayang

d. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan.
Contoh :
Sultan Ageng Tirtayasa
Hajah (**H**j.) Wida Nurwahida
Nabi Muhammad saw.

e. Huruf kapital digunakan pada unsur jabatan dan pangkat.
Contoh :
Letnan **K**olonel Ahmad Yani
Presiden Soekarno

f. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.
Contoh :
Lina **K**arlina adalah ibuku.
Siti **N**urbaya **W**. nama sepupuku.

g. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama yang menyatakan nama bangsa, bahasa, dan geografis.
Contoh :
Sejak kapan bangsa **I**ndonesia merdeka?
Amerika negara adidaya.
Agar masakan enak, gunakanlah kecap inggris!
Robert, turis Belanda itu sedang belajar bahasa **S**unda.
Di **S**elat **M**alaka Ayahku bekerja sebagai koki.
Restoran itu berdiri di tepi selat.
Awas **G**unung **K**elud akan segera meletus!
Kami pernah berwisata ke gunung.

h. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama semua unsur kenegaraan, lembaga pemerintah, ketatanegaraan, dokumen resmi, kecuali kata *dan*.
Contoh :
Negara **K**esatuan **R**epublik **I**ndonesia
Departemen **P**endidikan **N**asional
Keputusan **P**residen **R**epublik **I**ndonesia **T**ahun 2006
beberapa badan hukum
kerjasama pemerintah dan rakyat

i. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang yang sempurna yang terdapat dalam nama badan, lembaga pemerintah ketatanegaraan, dan dokumen resmi.
Contoh :
Perserikatan **B**angsa-**B**angsa
Undang-**U**ndang **D**asar
Yayasan **C**ahaya di **A**tas **C**ahaya

j. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama judul buku, nama majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali pada kata ke, dan, pada, kepada, dari, oleh, yang, untuk, dengan.
Contoh :
Dari **A**ve **M**aria ke **J**alan **L**ain ke **R**oma
Majalah sastra **H**orizon
Surat kabar **S**uara **R**akyat
Dia menulis makalah *"**M**otivasi **M**embaca **S**iswa **SMP**"*

k. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.
Contoh :
Prof. **D**r. **H**j. **W**ida **N**urwahida **M**.
Ny. **L**ina **K**arlina

l. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.
Contoh :
"Kapan **A**dik pergi sekolah?" tanya **A**yah.
"Silakan dicicipi kue bolu kukusnya, **B**u!" tawar Asmi.

m. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata ganti *Anda.*
Contoh :
Apakah **A**nda suka tahu?"

Huruf Miring

a. Huruf miring dalam cetakan dapat dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan.
Contoh :
Buku *Kiat Sukses Memasak* dipinjam oleh Ima.
Majalah *Kuliner* kini laku di pasaran.
Surat kabar *Harian Baru* memuat rubrik resep masakan.

b. Huruf miring dalam cetakan dapat dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata.

Contoh :
Huruf pertama kata *k*uliner adalah *k*.
Dia tidak *men*curi tetapi *di*curi.

c. Huruf miring dalam cetakan dapat dipakai untuk menuliskan nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.
Contoh :
Makanan sejenis ini disebut ***fastfood*** atau makanan siap saji.
Chicken Nugget adalah salah satu jenis makanan siap saji yang banyak digemari anak-anak.

Latihan 2.5

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. A. Dedeh Darehdeh memasak sayur Lodeh.
 B. koko dan Robert berwisata kuliner.
 C. Ami dan minah berjualan sate di pasar
 D. Suyanto menggemari soto.

2. A. "Kapan-kapan kita mampir ke warung bakso ya." Kata Vivi.
 B. Adik bertanya, "Bu, masakannya sudah matang belum?".
 C. "Wah, lezat sekali kelihatannya!" seru Rifa "Kita beli, yuk!"
 D. "Aku tidak suka makanan pedas". Ucap Nana.

3. A. Yang Maha Indah
 B. beribadah kepada-nya
 C. Kitab Weda
 D. agama islam

4. A. Raden Ayu Sulistyowati
 B. Ayahnya naik Haji.
 C. Karya besar imam syafii sangat terkenal.
 D. Pamannya adalah Imam mesjid.

5. A. Duta besar Arab Saudi
 B. gubernur Papua
 C. Sekretaris Jenderal Yokomato
 D. Perdana menteri Nehru

6. A. newton menemukan rumus itu.
 B. Dewi Lestari Handayani
 C. wage Rudolf Supratman
 D. Halim perdanakusuma

7. A. bahasa Indonesia sangat mudah.
 B. Suku Indian penduduk asli Amerika.
 C. Hidupnya ke-Inggris-Inggrisan.
 D. bangsa indonesia

8. A. perang diponegoro
 B. hari Jumat
 C. Hari Natal
 D. Bulan Agustus

9. A. Lembah Baliem
 B. sungai Apit
 C. dodol Garut
 D. Terasi Cirebon

10. A. doktor anak
 B. natrium sulfat
 C. buku *Tips Memasak untuk Ibu*
 D. hot dog

C. MENENTUKAN PENOKOHAN CERPEN

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan kalian dapat menemukan tema, latar, penokohan pada cerpen-cerpen dalam satu kumpulan.

Pada bab sebelumnya, kamu sudah belajar bagaimana menentukan tema dan latar cerpen. Cerpen yang kamu pilih berada dalam buku kumpulan cerpen. Nah, sekarang, masih dalam buku kumpulan cerpen yang sama, kamu akan menentukan penokohan cerpen tersebut.

Menentukan penokohan dalam sebuah cerita fiksi berarti kamu harus mengenali watak, sifat, serta karakter tokoh dalam cerita. Menentukan watak, sifat dan karakter tokoh dapat diketahui melalui beberapa cara berikut ini:

(a) nama diri

Tokoh yang kamu baca dalam cerpen pastilah memiliki nama diri, misalnya Bu Wati, Pak Sukamto, Mang Diman, Haji Tolib, Mas Ayu, Raden Mataram, atau Kiai Maja. Nah, nama-nama diri ini menentukan profesi, keturunan, atau agama tokohnya. Nama Pak Sukamto mungkin saja keturunan Jawa dan berprofesi sebagai pegawai. Tokoh Kia Maja

merupakan tokoh agama Islam, tokoh Haji Tolib bisa saja merupakan tokoh juragan kaya dalam cerita. Keterangan karakteristik dapat kamu temukan dalam cerita.

Pada umumnya, cerita fiksi memiliki nama tokoh yang jelas sehingga pembaca mudah mengidentifikasi karakteristik tokoh-tokoh dalam cerita. Jika kamu sulit mengidentifikasi tokoh berdasarkan nama dirinya maka lakukanlah trik lain selanjutnya.

(b) pemerian

Dalam cerita, biasanya pengarang menggambarkan siapakah tokoh dalam cerita. Pengambaran tokoh inilah yang disebut pemerian tokoh cerita. Dalam pemerian, pengarang menggambarkan keadaan fisik dan batin tokoh. Keadaan fisik misalnya kondisi perawakan tubuh, kecantikan wajah, pakaian yang dikenakan, dan lain-lain. Keadaan batin tokoh misalnya gambaran mengenai kewibawaan tokoh, sifat-sifat yang dimiliki tokoh, dan lain-lain.

Berikut contoh pemerian rekaan:

> *Nyonya Pho bertubuh tinggi besar. Rambutnya tebal, disemir hitam pekat dan kaku seperti sikat. Alisnya seperti kucing tandang. Bahunya tegap dadanya tinggi, dan raut mukanya seperti orang terkejut. Sesuai tradisi Hupo, ia bertato, lukisan naga menjalar dari punggung sampai ke bawah telinga, bersurai-surai dengan tinta Cina. Bengis, tega, sok kuasa, dan tak mau kalah tersirat jelas dari matanya.*
>
> *(Dikutip dari Novel Sang Pemimpi, Andrea Hirata)*

(c) pernyataan dan tindakan pelaku lain

Karakteristik tokoh dapat tercermin melalui reaksi tokoh lain terhadap perilaku seorang tokoh. Reaksi itu bisa diungkapkan secara verbal atau tindakan.

Berikut contoh penokohan melalui pernyataan dan tindakan pelaku lain:

> Aku mengamati Arai. Kelihatan jelas kesusahan telah menderanya sepanjang hidup. Ia seusia denganku tapi tampak lebih dewasa. Sinar matanya jenih, polos sekali. Lalu tak dapat kutahankan air mataku mengalir. Aku tak dapat mengerti bagaimana anak semuda itu menanggungkan cobaan berat sebagai *simpai keramat*.
>
> *(Dikutip dari Novel Sang Pemimpi Andrea Hirata)*

(d) percakapan: dialog atau monolog

Kamu juga dapat mengetahui karakteristik tokoh melalui dialog atau monolog yang ditunjukkan para pelaku dalam cerita. Berikut contohnya:

"Nek" kataku, " Aku pingin tebu."
Nenek diam, keningnya mengkerut.
"Itu bukan punya kita."
"Biar saja."
"Itu mencuri namanya."
"Bukan dong, Nek."
"Tapi nanti ketahuan centeng"
"Aku ingin tebu markonah itu, Nek"
"Nanti saja jika kita pergi ke Sukaraja. Kita beli di sana. Di sana ada orang sengaja menjual tebu."
"Ini saja yang dekat, Nek"
"Ada centengnya"
"Tidak ada, Nek"
"Nanti ketahuan".

(Dikutip dari Novel "Di Tengah Keluarga" Ajip Rosidi)

Berdasarkan kutipan dialog di atas, secara tersirat, pembaca dapat menyimpulkan bahwa watak tokoh aku adalah manja (senang merajuk) sedangkan watak tokoh nenek adalah kukuh pada pendiriannya.

Latihan 2.6

Setelah mengetahui bagaimana menentukan penokohan dalam cerita, sekarang tentukanlah penokohan dalam cerpen berikut ini!Mbok Jah

Mbok Jah

Karya : Umar Kayam

(dari buku kumpulan cerpen Lebaran di Karet, di Karet...*)*

Sudah dua tahun, baik pada lebaran maupun Sekaten. Mbok Jah tidak turun gunung keluar dari desanya di bilangan Tepus, Gunung Kidul, untuk berkunjung ke rumah bekas majikannya. Keluarga Mulyono, di kota. Meskipun sudah berhenti karena usia tua dan capek menjadi pembantu rumah, Mbok Jah tetap memelihara hubungan yang baik dengan seluruh anggota keluarga itu. Duapuluh tahun telah dilewatinya untuk bekerja sebagai pembantu di rumah keluarga yang sederhana dan sedang-sedang saj kondisi ekonominya. Gaji yang diterimanya tidak pernah tinggi, cukup saja, tetapi perlakuan yang baik dan penuh *tepa selira* dari seluruh keluarga itu telah memberinya rasa aman, tenang, dan tentram.

Buat seorang janda yang sudah terlalu tua untuk itu, apalah yang dikehendaki lagi selain atap untuk berteduh dan makan serta pakaian yang cukup. Lagipula

anak tunggalnya yang tinggal di Surabaya dan menurut kabar hidup berkecukupan, tidak mau lagi berhubungan dengannya. Tarikan dan pelukan isteri dan anak-anaknya rupanya begiti erat melengket hingga mampu melupakan ibunya sama sekali. Tidak apa, hiburnya. Di rumah keluarga Mulyono ini dia merasa mendapat semuanya. Tetapi waktu dia mulai merasa semakin renta, tidak sekuat sebelumnya, Mbok Jah merasa dirinya menjadi beban keluarga itu. Dia mertasa menjadi buruh tumpangan gratis. Dan harga dirinya membrontak terhadap keadaan itu. Diputuskannya untuk pulang saja ke desanya.

Dia masih memiliki warisan sebuah rumah desa yang meskipun sudah tua dan tidak terpelihara akan dapat dijadikannya tempat tinggal di hari tua. dan juga tegalan barang sepetak dua petak masih ada juga. Pasti semua itu dapat diaturnya dengan anak jauhnya di desa. Pasti mereka semua dengan senang hati akan menolongnya mempersiapkan semua itu. Orang desa semua tulus hatinya. Tidak seperti kebanyakan orang kota pikirnya. Sedikit-sedikit duit, putusnya.

Maka dikemukakannya ini kepada majikannya. Majikannya beserta seluruh anggota keluarganya, yang hanya terdiri dari suamu isteri dan dua orang anak, protes keras dengan keputusan Mbok Jah. Mbok Jah sudah menjadi bagian yang nyata dan hidup sekali di rumah tangga ini, kata ndoro putri. Dan siapa yang akan mendampingi si Kedono dan si Kedini yang sudah beranjak dewasa, desah *ndoro kakung*. Wah, sepi *lho* mbok kalau tidak ada kamu. Lagi siapa yang dapat bikin *sambel* yang begitu sedap dan *mlekok* selain kamu, mbok, tukas Kedini dan Kedono.



Pokoknya keluarga majikan tidak mau ditinggalkan oleh mbok Jah. Tetapi keputusan mbok jah sudah mantap. tidak mau menjadi beban sebagai kuda tua

yang tidak berdaya. Hingga jauh malam mereka tawar-menawar. Akhirnya diputuskan suatu jalan tengah. Mbok Jah akan "turun gunung" dua kali dalam setahun yaitu pada waktu Sekaten dan waktu Idul Fitri.

Mereka lantas setuju dengan jalan tengah itu. Mbok Jah menepati janjinya. Waktu Sekaten dan Idul Fitri dia memang datang. Bahkan Kedono dan Kedini selalu rela ikut menemaninya duduk *menglesot* di halaman mesjid keraton untuk mendengarkan suara gamelan Sekaten yang hanya berbunyi tang-tung-tang-tung-grombyong itu. Malah lama-kelaman mereka bisa ikut larut dan menikmati suara Sekaten di mesjid itu.

"Kok suaranya aneh ya, Mbok. Tidak seperti gamelan klenengan biasanya."

Ya, tidak Gus, Den Rara. Ini gending keramatnya Kanjeng Nabi Mohammad."

"Lha, Kanjeng Nabi apa tidak mengantuk mendengarkan ini, Mbok."

"Lha,ya tidak. Kalau mau mendengarkan dengan nikmat pejamkan mata kalian. Nanti *rak* kalian akan bisa masuk."Mereka menurut. Dan betul saja, lama-lama suara gamelan Sekaten itu enak juga didengar.

Selain Seakten dan Idul Fitri itu peristiwa menyenangkan karena kedatangan Mbok Jah, sudah tentu juga oleh-oleh Mbok Jah dari desa. Terutama juadah yang halus, bersih dan gurih, dan kehebatan Mbok jah menyambal terasi yang tidak kunjung surut. Sambal itu ditaruhnya dalam satu toples dan kalau habis, setiap hari dia akan masih juga menyambelnya. Belum agi bila dia membantu menyiapkan hidangan lebaran yang lengkap orang tua renta masih kuat ikut menyiapkan segala masakan semalam suntuk. Dan semuanya masih dikerjakannya dengan sempurna. Opor ayam, sambel goreng ati, lodeh, serundeng, dendeng ragi, ketupat, lontong, abon, bubuk kedekai, bubuk udang, semua lengkap belaka disediakan oleh Mbok Jah. Dari mana energi itu datang pada tubuh orang tua itu tidak seorangpun dapat menduganya.

Setiap dia pulang ke desanya, Mbok Jah, selalu kesulitan untuk melepaskan dirinya dari pelukan Kedono dan Kedini. Anak kembar laki-perempuan itu, mesti sudah mahasiswa selalu saja mendudukkan diri mereka pada mbok tua itu. *Ndoro* putri dan *ndoro kakung* delalu tidak lupa untuk menyisipkan uang sangu beberapa puluh ribu rupiah dan tidak pernah lupa wanti-wanti pesan untuk selalu kembali setiap sekaten dan Idul Fitri.

"*Inggih, ndoro-ndoro* saya dan *gus-den rara* yang baik. Saya pasti akan datang."

Tetapi begitulah. Sudah dua Sekaten dan dua Lebaran terakhir Mbok Jah tidak muncul. Keluarga Mulyono bertanya-tanya jangan-jangan mbok Jah mulai sakit-sakitan atau jangan-jangan malah....

"Ayo, sehabis Lebaran kedua kita kunjungi Mbok Jh ke desanya," putus *ndoro kakung*.

"Apa Bapak tahu desanya"

"Ah, kira-kira ya tahu. Wong di Gunung Kidul saja, *lho*. Nanti kita tanya orang."

Dan waktu untuk bertanya ke sana kemari di daerah Tepus, Gunung Kidul, itu ternyata lama sekali. Pada waktu akhirnya desa Mbok Jah itu ketemu, jam sudah menunjukkan lewat jam dua siang. Perut Kendono dan Kendini sudah lapar meskipun sudah diganjal dengan roti sobek yang seharusnya sebagian untuk oleh-oleh Mbok Jah.

Desa itu tidak indah, nyaris buruk, dan ternyata juga tidak makmur dan subur. Mereka semakin terkejut lagi waktu menemukan rumah Mbok Jah. Kecil, miring dan terbuat dari gedek dan kayu murahan. Tegalan yang selalu diceritakan ditanami dengan palawija nyaris gundul tidak ada apa-apanya.

"*Kula nuwun,* Mbok Jah, Mbok Jah."

Mbok Jah, Mbok Jah.aktu akhirnya pintu dibuka mereka terkejut lagi melihat Mbok Jah yang tua itu semakin tua lagi. Jalannya tergopoh tetapi juga tertatih-tatih menyambut bekas majikannya.

"*Walah, walah, ndoro-ndoro* saya yang baik, kok bersusah-susah mau datang ke desa saya yang buruk ini. Mangga, mangga, ndoro, silakan masuk dan duduk di dalam."

Di dalam hanya ada satu meja, beberapa kursi yang sudah reyot dan sebuah *amben* yang agaknya adalah tempat tidur Mbok Jah. Mereka disilakan duduk. Dan keluarga Mulyono masih ternganga-nganga melihat kenyataan rumah bekas pembantunya itu.

"*Ndoro-ndoro, sugeng riyadi, nggih, minal aidin wal faijin*. Semua dosa-dosa saya supaya diampuni, *nggih, ndoro-ndoro, gus-den rara*."

"Iya, iya, Mbok. Sama-sama saling memaafkan."

"*Lho*, ini tadi belom pasti makan semua *to*? Tunggu, semua duduk yang enak, si mbok masakkan, *nggih*?"

"Jangan repot-repot, Mbok. Kita tidak lapar, *kok*. Betul!"

"Aah, pasti lapar. Lagi ini sudah hampir asar. Saya masakkan nasi tiwul, nasi dicampur tepung gaplek, nggih."

Tanpa menggangu pendapat *ndoro-ndoro*-nya Mbok Jah langsung saja menyiabukkan dirinya menyiapkan makanan. Kedono dan Kedini yang ingin membantu ditolak. Mereka kemudian menyaksikan bagaimana Mbok Jah mereka yang di dapur mereka di kota dengan gesit menyiapkan makanan dengan kompor *elpiji* dengan nyala api yang mantap, di dapur desa itu, yang sesungguhnya juga di ruang dalam tempat mereka duduk, mereka menyaksikan si Mbok dengan

susah payah meniup serabut-serabut kelapa yang agaknya tidak cukup kering mengeluarkan api. Akhirnya semua makanan itu siap juga dihidangkan di meja. Yang disebutkan sebagai semua makanan itu nasi tiwul, daun singkong rebus dan sambal cabe merah dengan garam saja. Air minum disediakan di kendi yang terbuat dari tanah.

"Silakan *Ndoro*, makan seadanya. Tiwul Gunung Kidul dan *sambel*-nya Mbok Jah tidak pakai terasi karena kehabisan terasi dan temannya Cuma daun singkong yang direbus."

Mereka pun makan pelan-pelan. Mbok Jah yang di rumah mereka kadang-kadang masak spagetti atau sup makaroni di rumahnya hanya mampu masak tiwul dengan daun singkong rebus dan sambal tanpa terasi. Dan keadaan rumah itu? Kemana saja uang tabungannya yang lumayan itu pergi? Bukankah dia dulu berani pulang ke desa karena yakin sanak saudaranya akan dapat menolong dan menampungnya dalam desa itu? Keluarga itu seakan dibentuk oleh pertanyaan batin kolektif, membayangkan berbagai kemungkinan. Dan Mbok jah seakan mengerti apa yang sedang dipikir dan dibayangkan olej *ndoro-ndoro*-nya segera menjelaskan.

"Sanak saudara saya itu miskin semua *kok, Ndoro*. Jadi uang sangu saya dari kota lama-lama ya habis buat bantu ini dan itu."

"Lha, lebaran begini apa mereka tidak datang *to*, Mbok?" Mbok Jah tertawa.

"Lha, yang dicari di sini itu apa *lho, Ndoro*. Ketupat sama opor ayam?"

"Anakmu?"

Mbok Jah menggelengkan kepala tertawa kecut.

"Saya itu punya anak *to, Ndoro*?"

Kedono dan Kedini tidak tahan lagi. Diletakkan piring mereka dan langsung memegang bahu embok mereka.

"Kau ikut kami ke kota ya? Harus! Sekarang bersama kami!"

Mbok Jah tersenyum tapi menggelengkan kepalanya.

"Si mbok tahu kalau anak-anakku akan menawarkan ini. Kalian anak-anakku yang baik. Tapi tidak, *gus-den rara*. Rumah si mbok di hari tua ya di sini ini. Nanti Sekaten dan Lebaran akan datang saya pasti akan datang betul. Betul."

Mereka pun tahu itu keputusan yang tidak bisa ditawar lagi. Lalu mereka pamit mau pulang. Tetapi hujan turun semakin deras dan rapat. Mboh Jah mengingatkan *ndoro kakung*-nya kalau hujan begitu akan susah mengemudi. Jalan akan tidak kelihatan *saking* rapatnya air hujan turu. Di depan hanya akan kelihatan putih dan kelabu. Mereka pun lantas duduk berderet di amben di beranda memandang ke tegalan. Benar tegalan itu berwarna putih dan kelabu.**

Tokoh	Penokohan

D. MENULIS KEMBALI CERPEN

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menuliskan kembali dengan kalimat sendiri cerita pendek yang pernah dibaca

Pernahkah kamu membaca cerpen yang membuatmu terkesan setelah membacanya? Cerpen-cerpen tersebut ditulis oleh pengarang profesional. Karya-karya pengarang profesional tersebut telah diakui secara khalayak sebagai karya-karya bermutu. Mungkinkah kita bisa menjadi seorang penulis cerpen profesional? Tentu, mungkin saja. Karya-karya yang pernah kamu buat, yang kamu anggap biasa saja atau buruk, mungkin saja merupakan karya istimewa di kalangan penerbit. Kekurangannya, kamu belum pernah berani memublikasikannya.

Bagi kamu yang belum pernah menulis cerpen, jangan khawatir, karena kini kita akan bersama-sama belajar bagaimana menulis cerpen.

Pertama, buanglah pikiran buruk tentang betapa sulitnya menulis cerpen. Kini, marilah berlatih menulis cerpen dengan mengadopsi karya orang lain. Caranya, kamu menuliskan kembali cerpen yang kamu baca dengan gaya dan cara menulismu sendiri.

Perhatikanlah contoh berikut ini!

.....

Nenek dan kakek sudah tua betul, tapi jika aku datang ke sana, jarang sekali aku mendapati mereka di rumah. Selalu dan selalu saja sedang berada di kebun atau di sawah, bekerja. Nenek menanam padi untuk orang lain jika musim turun ke sawah, untuk mendapat nasi dan sekadar uang, kalau sawahnya sendiri tak begitu luas telah selesai ditanami. Nenek yang sudah demikian tua itu mesti bekerja keras kalau dia mau makan setiap hari, masih mau hidup agak lebih lama lagi.

...

Dikutip dari Novel "Di Tengah Keluarga" Ajip Rosidi

Paragraf dalam cerpen di atas, kemudian kamu ubah dengan kata-katamu sendiri sehingga menjadi karya yang baru. Misalnya.

....

Hari itu aku kembali mengunjungi nenek dan kakek, tapi seperti biasa mereka tak ada di rumah. Pasti sedang kuli tani di kebun atau sawah orang. Mereka sudah tua renta, tapi tetap bekerja keras untuk menyambung hidup. Bekerja demi bisa makan setiap hari atau untuk hidup lebih lama lagi

....

Contoh di atas, menggambarkan bahwa ketika menuliskan kembali cerpen kamu bisa menuliskannya kembali hampir sama persis dengan karangan asli atau berbeda sama sekali.

Sebelum menuliskan kembali cerpen, hendaknya kamu membaca keseluruhan cerpen, kemudian menentukan bagian-bagian penting dari unsur-unsur cerita. Beberapa unsur penting yang kamu tentukan adalah :

(a) tokoh dan penokohannya
(b) latar cerita
(c) tema cerita

Bagian-bagian penting merupakan peristiwa utama cerita yang menjadi ide utama dalam cerita. Ketika menuliskan kembali cerpen, unsur-unsur penting itu menjadi pegangan dalam mengembangkan kalimat serta kata-kata yang akan kamu susun sendiri. Cerita baru yang kamu tulis, bisa saja lebih pendek atau bahkan lebih panjang.

Latihan 2.7

Sekarang, tuliskanlah kembali cerita pendek *Mbok Jah* di atas menjadi cerita baru dengan kata-katamu sendiri! Selamat mencoba!

E. MENGKRITIK DAN MEMUJI PRODUK

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat mengkritik dan memuji berbagai karya (seni/ produk) dengan bahasa yang lugas dan santun

Mengkritik dan memuji merupakan kegiatan yang biasa kamu lakukan. Namun, ketika kamu menyatakan kritikan dan pujian, etika berbahasa harus diperhatikan. Alih-alih ingin mengkritik untuk kebaikan malah yang terdengar sebagai cacian. Alih-alih hendak memuji kawan, yang keluar malah sindiran. Nah, artinya, dalam memuji dan mengkritik, etika berbahasa sangat dibutuhkan.

Perhatikanlah beberapa kalimat kritikan dan pujian berikut !

(a) "Sayur ini lumayan enak, sayang sudah dingin", kata Ima.
(b) "Sayur ini akan lebih nikmat jika dimakan dalam keadaan hangat", kata Ima.

Untuk kalimat kritikan, menurutmu, kalimat mana yang lebih santun? Betul, kalimat (b). Pada kalimat pertama, Ima terlalu berterus terang sehingga bunyi kalimatnya terkesan mencaci. Pada kalimat (b) kritikan Ima lebih membangun karena Ima tidak mengawali kalimatnya dengan pujian atau mengakhiri kalimatnya dengan kritikan.

Sekarang perhatikan kalimat pujian berikut ini!

(a) Anita berkata kepada ibunya, " Wah, bu, sayur ini terasa asinnya!"
(b) Anita berkata kepada ibunya, "Wah, bu, sayur ini pas rasanya!"

Kalimat pujian mana yang lebih santun? Betul, kalimat (b), mengapa? Pada kalimat (b), Anita memuji secara wajar dengan mengatakan sayur ini pas rasanya, entah itu rasa asinnya atau rasa manisnya. Berbeda dengan kalimat (a) Anita menonjolkan rasa asin sehingga terkesan sayur itu keasinan.

Latihan 2.8

A. Tentukanlah mana kalimat kritikan dan pujian yang lebih santun diucapkan!

1. (...) Maaf, bu, kuenya sudah basi, kita tidak jadi membeli kue ini.
 (...) Maaf bu, bisa memilih jenis kue lainnya?
2. (...) Mmm, rasa sotonya mak nyusss! Membuat lidah bergoyang!
 (...) Mmm, edan bener rasa soto ini! Sedep, bikin lidah bergoyang!

3. (...) Wingko babat buatan Pak Tono lebih enak daripada Pak Tobir.
 (...) Wingko babat Pak Tono enak sekali, tidak kalah dengan wingko buatan Pak Tobir.

4. (...) Aku tidak suka karedok, sayurnya masih mentah semua.
 (...) Aku lebih suka masakan yang sayurnya matang.

5. (...) Rujak jingur ini pedasnya sangat terasa!
 (...) Setiap makan rujak jingur, rasa pedasnya langsung terasa

B. Carilah padanan kalimat yang lebih santun untuk kalimat pujian dan kritikan berikut ini!

1. *Gila*! Kuah baksonya asin *banget!*

2. Wow! keripik ini renyah ya! Sayang tidak berbumbu.

3. Dagingnya masih mentah, jadi sulit dikunyah.

4. Wow! Pedas sekali cuka pempek ini!

5. Baunya amis, pasti mencuci ikannya tidak bersih!

Rangkuman

- Membuat laporan perjalanan atau catatan perjalanan hendaknya memperhatikan konsep 5 W dan 1 H, yakni *What, When, Where, Who, Why* dan *How*. Dalam bahasa Indonesia bermakna Apa, Kapan, Di mana, Siapa, Mengapa dan Bagaimana. Konsep tersebut akan bermanfaat untuk menggali kedalaman laporan. Ketika menulis laporan, ejaan penulisan huruf kapital dan kaidah kata yang dicetak miring pun harus diperhatikan.
- Selain tema dan latar, dalam sebuah cerpen pun terdapat unsur penokohan. Unsur penokohan dalam cerpen dapat ditentukan melalui 4 cara: nama diri, pemerian, melalui pelaku lain, dan melalui dialog atau monolog. Dalam menuliskan kembali cerpen dengan tulisan gaya sendiri ada tiga hal yang harus dijadikan pegangan, yakni unsur-unsur tokoh dan penokohan, latar, dan tema atau topik cerita.
- Ketika memuji dan mengkritik kesopansantunan berbahasa harus diutamakan agar tujuan utama memuji atau mengkritik tidak salah arah.

Evaluasi

Jawablah soal di bawah ini dengan tepat!

1. Perhatikanlah laporan perjalanan wisata kuliner berikut ini!

 Pada tanggal 22 dan 25 Desember kemarin, aku dan keluargaku berkunjung ke Kota Semarang. Kami menginap di Wisma Melati Mekar Sari. Kami ke Semarang dalam rangka liburan akhir tahun. Kami jalan-jalan di daerah Simpang Lima. Wah, di sini banyak sekali pedagang kaki lima dengan beragam penganan khas Semarang. Aku teringat jajanan khas Semarang yang sangat terkenal, yaitu lumpia. Ada lumpia basah dan lumpia yang digoreng. Rasanya lebih nikmat daripada lumpia yang dibeli di Jakarta. Mungkin, karena dimakan langsung di tempat makanan ini diciptakan.

 Buatlah pertanyaan berdasarkan 5 W dan 1 H berdasarkan laporan singkat di atas!

2. Editlah ejaan kaidah tanda baca, huruf kapital dan kata yang dicetak miring dalam paragraf di bawah ini!

pd rasa, ice cream & bakery terletak di jalan lengkong, sebelum perempatan jalan asia afrika dan hotel hyatt tempat ini sudah ada dari dulu sejak 60an atau 70an suasana tempat itu lenggang, tak begitu banyak pengunjung yang datang ke tempat itu justru malah lebih enak soalnya kalo ramai orang cenderung malas untuk menikmati es krim sambil bersantai disitu

begitu menu disodorkan dihadapan kami wah melihat nama-nama eskrim disitu membuat kami mengalami kesulitan dalam memilih sleeping beauty tutti frutti black & beauty dan sebagainya bingung setelah melewati proses penyaringan dan tanya jawab yang cukup memakan waktu dengan waitress akhirnya aku memesan eskrim vanilla dan coklat dengan potongan kue brownies sebagai pemanis rasa black & beauty namanya wow delicious!

3. Bacalah kutipan Cerpen berikut ini!

Pada lebaran pagi itu, seperti tahun-tahun sebelumnya, mereka makan hidangan khas yang dimasak eyang putri. Opor ayam, sambal goreng ati, dendeng ragi dan lontong, beserta bubuk kedelai. Mereka makan dengan lahap karena masakan eyang memang selalu enak. Yusuf selalu senang setiap kali dia datang menginap di rumah mertua perempuannya itu. Selain dia senang dapat melepas rindunya kepada Eko,anak tunggalnya itu dia juga senang dimanja dengan beragam hidangan dan penganan oleh mertuanya itu. Seakan hidup, bagi mertuanya itu, hanyalah memanjakan cucu tunggal dan menantunya. Kenapa tidak, desah Yusuf. Sejak Siti, istrinya, dan jauh sebelum mertua laki-lakinya, meninggal, apalah kesibukan dan perhatian ibu tua itu selain tertumpu kepada cucu tunggal dan menantunya yang menduda itu.

Dikutip dari Kumpulan Cerpen "Lebaran di Karet, di karet..." Umar Kayam.

(a) bagaimana penokohan kutipan cerpen di atas!
(b) tulislah kembali menjadi cerita baru kutipan cerpen di atas!

Glosarium

Wisata kuliner	:	kegiatan berwisata yang bertujuan untuk menemukan dan menikmati makanan khas dari berbagai daerah.
Laporan	:	segala sesuatu yang dilaporkan, baik secara lisan maupun tulisan.

Menyunting ejaan	:	kegiatan mengedit tulisan berdasarkan ketepatan ejaan suatu bahasa. Ejaan ini dapat berupa tanda baca, penggunaan huruf kapital, keefektifan kalimat atau ketepatan istilah.
Penokohan cerpen	:	watak atau perangai yang dimiliki oleh tokoh dalam cerpen.
Menulis kembali cerpen	:	salah satu kegiatan berlatih menulis cerpen, yakni dengan menceritakan ulang kisah dalam cerpen dengan bahasa sendiri.
Memuji	:	tuturan atau tulisan yang bermaksud menyanjung orang lain.
Mengkritik	:	tuturan atau tulisan yang bermaksud membetulkan kesalahan perilaku atau perbuatan orang lain.

Refleksi

Berwisata kuliner memang mengasyikan, tetapi bukan suatu keharusan. Namun, jika sempat, berwisata kulinerlah dan carilah ilmi sambil berwisata itu. Bab ini, mengarahkan kalian agar pandai mengambil hikmah dan ilmu walaupun sedang bertamasya. Misalnya, relajar menyampaikan laboran, ilmu tentang ragam keunikan masakan, memuji dan mengkritik produk, juga mengapresiasi penokohan cerpen yang berkaitan dengan kuliner.

Bab III

Mari Bersyair



Sumber: Dokumen Penerbit

Pendahuluan

Sejarah bangsa Melayu tidak lepas dari sejarah keindahan syair-syair khas melayu. Bab ini akan mengajak kalian memahami makna, tema serta jenis syair melayu. Lalu apa perbedaannnya dengan puisi? Bab ini pun akan mengajak kalian menyelami puisi melalui musikalisasi puisi.

Bab ini ditutup dengan etika menyampaikan kritikan dan pujian terhadap karya seni.

Menentukan unsur pembentuk syair

- membaca syair sebagai karya sastra klasik
- menentukan ciri-ciri syair sebagai karya sastra klasik
- mengapresiasi syair sebagai karya sastra klasik

Menentukan tema dan pesan dalam syair

- membaca syair sebagai karya sastra klasik
- Membaca syair
- Berlatih menentukan jenis-jenis syair sehingga mampu menentuka tema dan pesan dalam syair
- Mencari buku kumpulan syair di perpustakaan atau toko buku kemudian menentukan tema serta pesan dalam syair.

Bab III
Mari Bersyair

Musikalisasi puisi

- membaca puisi modern
- membandingkan perbedaan syair dan puisi modern
- mengapresiasi puisi modern dengan cara memusikalisasinya

Mengungkapkan kritikan dan pujian

- Membaca dialog yang berisi kritikan dan pujian
- Menentukan kalimat yang merupakan kalimat kritikan dan pujian sesuai dialog
- Memperbaiki kalimat kritikan dan pujian sehingga menjadi kalimat yang santun

A. UNSUR-UNSUR PEMBENTUK SYAIR

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menemukan tema dan pesan syair yang diperdengarkan.

Cau Pandan anak Bubunya
Hendak menyerang ke Melaka
Ada cincin berisi bunga
Bunga berisi air mata

Pernahkah kalian menemukan tulisan sejenis di atas? Itu bukanlah jenis pantun, lebih tepat disebut syair. Syair adalah sejenis puisi lama yang masih memiliki keteraturan sanjak dan bait. Selain itu, ciri utama syair adalah bahasa yang digunakannya, yaitu bahasa Melayu lama.

Syair terdiri atas empat baris, setiap baris mengandung empat kata yang sekurang-kurangnya terdiri atas dua belas suku kata. Perbedaan antara syair dan pantun adalah keempat baris dalam syair merupakan satu bagian dari suatu puisi yang lebih panjang. Selain itu, syair tidak memiliki unsur utama dan sampiran seperti yang terdapat dalam pantun.

Perhatikanlah kembali sanjak pada contoh syair berikut ini. Syair ini memiliki sanjak /aaaa/

Cau Pandan anak Bubunya *(a)*
Hendak menyerang ke Melaka *(a)*
Ada cincin berisi bunga *(a)*
Bunga berisi air mata *(a)*

Sanjak akhir /aaaa/ merupakan unsur utama dalam syair. Selain itu, satu bait dalam syair merupakan satu kesatuan utuh sebuah cerita. Oleh karena itu, bait-bait dalam syair akan membentuk cerita yang berkaitan. Perhatikanlah contoh bagian penutup Syair Siti Zubaidah berikut ini,

Tamatlah syair Siti Zubaidah
tiga bulan baru sudah
Raja akhir habislah sudah
tengah gelora hendak berpindah

Setelah bait ini, penyair meratapi nasib Siti Zubaidah yang malang, tiada ibu bapak serta sahabat yang membenci dan murka. Kemudian ia meninggalkan pesan kepada pembaca pada bait selanjutnya:

Inilah pesan dagang yang lata
kepada sekalian adik dan kakak
membaca syair jangan dikata
karena tulisan terlalu leta

Pesan kedua ikhlas di hati
kepada sekalian encik dan siti
pikirkan kisah dengan seperti
dari awal akhir ditamati

Encik dan tuan lebai dan haji
jika tuan berkehendak membeli
syair dan kitab banyak sekali
harganya murah tiada terperi

Latihan 3.1

Bacalah kembali penggalan syair Siti Zubaidah di atas, tandailah dengan pensilmu, bagian yang merupakan sanjak, bait dan larik!

Latihan 3.2

Ayo berburu syair! Temukanlah sebuah buku syair di perpustakaan atau tempat sejenisnya, kemudian bacakanlah syair itu di depan kelas!

B. MENEMUKAN TEMA DAN PESAN DALAM SYAIR

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menemukan tema dan pesan syair yang diperdengarkan.

Sebagaimana jenis naskah sastra klasik lainnya, syair ditulis tiada lain untuk memberikan hikmah yang dalam bagi pembacanya. Oleh karena itu, syair-syair ditulis dengan beragam tema sesuai latar penulisannya.

Ada syair yang ditulis sebagai kisah pelipur lara bagi rakyat, kisah sejarah, nasihat serta ajaran keagamaan, ramalan, serta sindiran. Tema dalam syair dapat dibagi menjadi beberapa jenis:

(a) syair panji
(b) syair romantis
(c) syair kiasan

(d) syair sejarah
(e) syair agama

Syair panji merupakan syair pelipur lara yang bertema kisah pengembaraan dan peperangan. Selain itu, dalam syair panji pun terdapat unsur kisah percintaan. Syair panji yang terkenal adalah syair *Ken Tambunan.* Syair Ken Tambunan bercerita tentang kisah percintaan Raden Puspa Kencana yang parasnya seperti bidadari dengan Ken Tambunan.

Syair romatis juga berisi cerita pelipur lara, bertemakan kehidupan para raja, permaisuri dan putri. Syairnya pun banyak yang menceritakan keelokan rupa sang putri. Contoh syair yang termasuk syair romantis adalah Syair Bidasari, Syair Yatim Nestapa, Syair Abdul Muluk, Syair Sinyor Kosta, dan Syair Tajul Muluk.

Syair kiasan merupakan syair kisah percintaan antara ikan, burung, bunga atau buah-buahan. Syair ini disebut juga syair binatang dan bunga-bungaan. Isinya merupakan sindiran atau kiasan terhadap suatu peristiwa. Misalnya Syair Ikan Terubuk merupakan syair sindiran bagi anak Raja Melaka yang meminang Putri Siak. Contoh syair ini adalah Syair Burung Pungguk, Syair Kumbang dan Melati, Syair Nuri, Syair Nyamuk dan Lalat, Syair Buah-buahan.

Syair sejarah adalah syair yang berdasarkan pada cerita sejarah, seperti peperangan. Misalnya Syair Perang Mengkasar, mengenai perang yang terjadi di Mengkasar tahun 1668-1669; Syair Kaliwungu mengenai perang di Semarang tahun 1763; Syair Perang Palembang mengenai penyerangan Belanda atas Kota Palembang pada tahun 1819-1821.

Syair agama merupakan syair yang berisi ajaran agama dan nasihat bijak. Hamzah Fansuri adalah tokoh yang pertama kali menulis syair ini. Contoh syair agama adalah Syair Hamzah Fansuri, Syair Perahu, Syair Dagang, Syair Tabir Mimpi, dan Syair Raksi (syair ramalan kejadian).

Latihan 3.3

Berdiskusilah secara berkelompok dengan teman sekelasmu, tentukanlah tema-tema penggalan syair berikut ini!

No	Syair	Tema	Pesan
1.	Mendengar titah paduka ratu Segala rakyat berhati mutu Negeri Buatan zaman sekarang Ramainya bukan sebarang-barang		

2.	Tetaplah kerajaan Raden Menteri Ken Tambunan menjadi suri Suka dan ramai seisi negeri Dengan punggawa sekalian menteri		
3.	Hamzah Fansuri di dalam Makah Mencari Tuhan di baiat al Ka'bah Di Barus ke Kudus terlalu payah Akhirnya dapat di dalam rumah		
4.	Cempaka orangnya bopeng Lakunya candal, mulutnya bengkeng Kelakuannya seperti perempuan huakeng Yang suka dengan main di pangkeng		
5.	Putih kuning cemerlang warna Cantik majlis bijaksana Lemah lembut usulnya kena Memberi hati bimbang gulana		

Latihan 3.4

Kalian sudah menemukan buku syair? Kalau belum menemukannya segeralah mencarinya, karena sekarang kalian diminta membaca syair yang kalian temukan secara teliti. Ikutilah langkah-langkah tugas berikut ini:

(a) tuliskanlah penggalan syair yang menarik bagimu
(b) tentukanlah tema syair tersebut
(c) tentukanlah pesan syair tersebut

No	Syair	Tema	Pesan

C. MUSIKALISASI PUISI

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menyanyikan puisi yang telah dimusikalisasi dengan berpedoman pada kesesuaian isi puisi dan suasana/irama yang dibangun.

Masih jelas tentu dalam benakmu tentang syair, bukan? Tahukah kalian, kalau syair adalah nenek moyang puisi yang kini kalian kenal? Perbedaannya jelas saja mencolok, mulai dari tipografi sampai bahasa yang digunakan.

Ayo bacalah puisi Chairil Anwar berikut ini!



Sumber: Dokumen Penerbit

AKU

Karya Chairil Anwar

Kalau sampai waktuku
Kutahu tak seorang kan merayu
Tidak juga kau

Tak perlu sedu sedan itu

Aku binatang jalang
Dari kumpulan yang terbuang

Biar peluru menembus kulitku
Aku tetap meradang menerjang

Luka yang bisa kubawa berlari
Berlari
Hingga hilang pedih peri

Dan aku akan lebih tidak peduli
Aku mau hidup seribu tahun lagi

(Deru Campur Debu, 1959:7)

Syair Siti Zubaedah

Inilah pesan dagang yang lata
kepada sekalian adik dan kakak
membaca syair jangan dikata
karena tulisan terlalu leta

Pesan kedua ikhlas di hati
kepada sekalian encik dan siti
pikirkan kisah dengan seperti
dari awal akhir ditamati

Encik dan tuan lebai dan haji
jika tuan berkehendak membeli
syair dan kitab banyak sekali
harganya murah tiada terperi

Berdasarkan salah satu contoh di atas, jelaslah bahwa puisi dan syair sangat jauh berbeda. Perbedaan utama terdapat pada bahasa. Puisi menggunakan bahasa Indonesia sedangkan syair bahasa Melayu lama. Namun, keduanya memiliki persamaan yakni bahasa yang digunakan bersifat kiasan, konotatif, dan mengandung unsur metafora. Artinya, kata-kata dalam puisi dan syair dipilih secara cermat sehingga memiliki makna yang lebih dalam, bukan makna sebenarnya dan multitafsir.

Bahasanya yang konotatif dan berkias itu membuat bahasa puisi menjadi indah dan menarik untuk dihayati maknanya. Proses penghayatan terhadap puisi sehingga pembaca merasa memperoleh kenikmatan ketika membaca puisi termasuk salah satu proses apresiasi terhadap puisi. Proses apresiasi itu dapat dilakukan dengan banyak cara. Bisa membacanya dalam hati, mendeklamasikannya, atau menyanyikan lariknya.

Proses melagukan larik puisi disebut musikalisasi puisi. Kegiatan ini sangat menyenangkan, karena kalian dipersilakan untuk menjadikan puisi sebagai lirik lagu dengan irama sesuka hatimu. Namun, tentu saja, harus selaras dengan tema puisi. Puisi berisi kesedihan, kematian, dan kegalauan tidak mungkin dinyanyikan dengan nada tempo cepat, begitu pula puisi kebahagiaan, semangat, atau perjuangan tidak mungkin dilagukan dengan nada lambat. Intinya, ketika mengaransemen sebuah musik untuk puisi unsur harmonisasi pun harus menjadi pegangan.

Mintalah gurumu untuk memperdengarkan musikalisasi puisi Sapardi Djoko Damono berikut sebagai contoh musikalisasi puisi!

Aku ingin mencintaimu
dengan sederhana
dengan kata yang tak sempat
disampaikan awan kepada hujan
yang menjadikannya tiada

Aku ingin mencintaimu
dengan sederhana
dengan isyarat yang tak sempat
disampaikan kayu kepada api
yang menjadikannya abu



Sumber: Dokumen Penerbit

Latihan 3.5

Nyanyikanlah musilakisasi puisi "Aku ingin mencintaimu dengan sederhana" karya Sapardi Djoko Damono di atas dengan harmonisasi yang baik! Iringilah dengan alat musik yang sesuai!

Latihn 3.6

Aransemenlah puisi-puisi berikut ini secara berkelompok, kemudian buatlah pentas sederhana di depan kelas!

DOA

Kepada pemeluk teguh
Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut namaMu
Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh
cayaMu panas suci
tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku
Aku hilang bentuk
Remuk

Tuhanku
Aku mengembara di negeri asing

Tuhanku
Di pintuMu aku mengetuk
Aku tidak bisa berpaling

(Deru Campur Debu, Chairil Anwar, 1959:13)

KARANGAN BUNGA

Taufiq Ismail

Tiga anak kecil
Dalam langkah malu-malu
Datang ke Salemba
Sore itu

Ini dari kami bertiga
Pita hitam pada karangan bunga
Sebab kami ikut berduka
Pada kakak yang ditembak mati
Siang tadi

D. MENGUNGKAPKAN KRITIKAN DAN PUJIAN

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat mengkritik dan memuji berbagai karya (seni/ produk) dengan bahasa yang lugas dan santun.

Pada suatu malam, teman kalian, Iman, Rista, dan Rani pergi menonton pertunjukkan musikalisasi puisi di Gedung Rumentangsiang, Kota Bandung. Sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam sebuah grup Seni dan Sastra Kota Bandung, mempertunjukkan karya seni itu. Simaklah dialog mereka selepas pertunjukan itu berakhir.

Latihan 3.7

Perankanlah tokoh Iman, Rista dan Rani berdasarkan dialog di bawah ini!

Iman : "Wah pertunjukkan tadi sangat memukau perhatianku!"

Rista : "Oh ya, memang, tetapi menurutku ada beberapa pertunjukkan yang kurang sesuai."

Iman : "Maksudmu, tidak sesuai di bagian mana?"

Rista : "Saat musikalisasi puisi 'Doa' karya Chairil Anwar, mengapa diletakkan setelah musikalisasi puisi 'Kucing' Sutardji Chalzoum Bachri. Puisi 'Kucing' diaransemen dengan nada tempo cepat dan menghentak, sedangkan puisi 'Doa' dimusikalisasi dengan nada sendu."

Rani : "Justru menurutku, secara harmonisasi nada, tadi itu perpaduan yang bagus. Dari musik yang penuh hentakan, berganti ke musikalisasi yang sendu. Seolah-olah, penonton dibuat mengikuti irama naik dan turun."

Iman : "Wah, aku tidak paham maksud kalian, tetapi menurutku, secara keseluruhan, pertunjukkan musikalisasi puisi tadi sangat menyentuh hati."

Rista: : "Memang betul, pertunjukkan tadi sangat menawan, tetapi alangkah lebih baik jika setiap pertunjukkan musikalisasi puisi dibuat dalam satu rangkaian tema atau alur cerita yang sama, sehingga ada unsur dramatisasinya."

Rani : "Betul, Ris! Aku setuju dengan usulanmu. Selain itu, penonton pun akan hanyut dalam suasana seperti menonton opera musikal. Yang menjadi berbeda, puisi sebagai lirik musiknya."

Iman : "Wah, usul yang bagus itu! Kita adopsi menjadi kegiatan kreasi seni sekolah kita saja!"

Resti: "Sepakat! Kadang-kadang, kalian cerdas juga, Man!"

Rani : "Iman memang cerdas ...!"

Latihan 3.8

Setelah kalian membaca dan menyimak dialog antara Iman, Rista dan Rani tadi, cobalah lakukan beberapa latihan berikut ini!

1. Tuliskanlah, kalimat pujian dalam dialog di atas!
 (a)
 (b)
 (c)
 (d)
 (e)
2. Tuliskanlah kalimat kritikan dalam dialog di atas!
 (a)
 (b)
 (c)
 (d)
 (e)

3. Adakah kalimat pujian atau kritikan yang kurang sesuai atau kurang santun? Jika ada, koreksilah kalimat tersebut!

Kalimat Asal	Revisi

Latihan 3.9

Ayo berdialog spontan! Bergabunglah dengan beberapa teman di kelasmu (maksimal 4 orang), kemudian lakukanlah dialog ringan (maksimal 5 menit) berdasarkan pilihan tema berikut ini! Syarat dialog mengandung unsur pujian dan kritikan.

Pilihan tema:

(a) setelah menonton film favorit
(b) membicarakan tokoh idola
(c) setelah menonton berita kecelakaan di TV
(d) membicarakan pemimpin yang ideal

Rangkuman

- Syair adalah sejenis puisi lama yang masih memiliki keteraturan sanjak dan bait. Selain itu, ciri utama syair adalah bahasa yang digunakannya, yaitu bahasa Melayu lama. Syair ditulis dengan maksud memberikan pesan kepada pembacanya. Syair memiliki beragam tema. Berdasarkan keragaman tema tersebut, syair dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu syair panji, syair romatis, syair kiasan, syair sejarah, dan syair agama.
- Puisi dapat diapresiasi dengan beragam cara, salah satunya dengan cara dilagukan. Kegiatan mengapresiasi puisi dengan menyanyikan liriknya disebut musikalisasi puisi.
- Mengkritik dan memuji dapat dilakukan sesuai konteks dan keperluan. Pujian dan kritikan hendaknya disampaikan secara tidak berlebihan. Pujian dan kritikan atas karya sastra atau seni dapat disampaikan dengan santun dan bahasa yang baik.

Evaluasi

Kerjakanlah soal-soal berikut ini!

1. Carilah sebuah buku syair kemudian tentukanlah tema dan pesan syair tersebut!
2. Musikalisasilah puisi berikut ini! Temukanlah nada yang tepat untuk lirik-liriknya!

KUPELUK ENGKAU

Karya Toto St. Radik

apa yang paling sunyi
selain puisi
apa yang paling gemuruh
selain ruh

kupeluk Engkau
karena sunyi dan gemuruh
puisi dan ruh
berada dalam diriMu
lapis melapis dan abadi

3. Buatlah sebuah dialog antara dua orang sahabat yang telah menonton pertunjukkan Musikalisasi Puisi. Gunakanlah kalimat pujian dan kritikan dalam dialog tersebut!

Glosarium

Syair	:	puisi lama yang setiap baitnya memiliki empat larik yang berakhir dengan bunyi yang sama.
Musikalisasi puisi	:	kegiatan mengapresiasi puisi dengan melagukan liriknya atau dengan diiringi alat musik.

Refleksi

Syair merupakan karya sastra klasik yang hampir punah. Sudah jarana orang-orang zaman Semarang membacanya, padahal syair adalah khazanah kekayaan tanah air kita. Bab ini mengingatkan kita, betapa berharganya karya sastra klasik syair. Kemudian, betapa indahnya ketika syair-syair itu diapresiasi dan didendangkan. Musikalisasi puisi berarti menjadikan unsur puisi berirama musik. Puisi juga merupakan karya sastra yang berawal dari syair. Bab ini pun, telah mengantarkan kalian pada proses beajar menghargai karya teman dengan mengungkapkan pujian dan kritikan secara santun.

Sekolah Kita

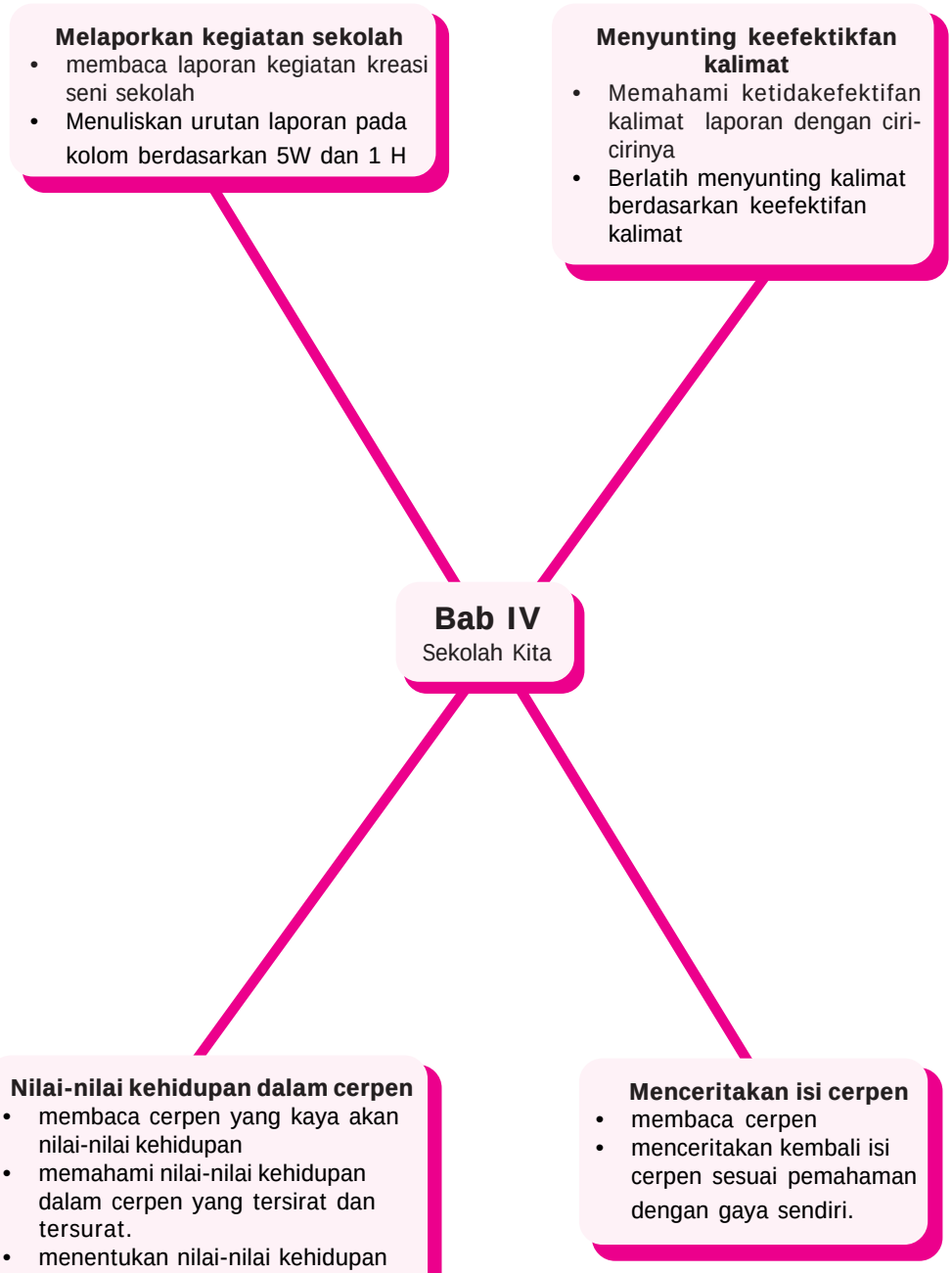
Bab IV



Sumber: Dokumen Penerbit

Pendahuluan

Suatu waktu, sekolahmu menyelenggarakan kegiatan istimewa, sayang sekali kalau kalian tidak melaporkan kegiatan tersebut. Melaporkan kegiatan akan kembali dibahas pada bab ini. Selain itu, kalian pun akan belajar menyunting keefektifan kalimat laporan. Bab ini pun akan mengajak kalian menyelami nilai-nilai kehidupan dalam cerpen kemudian menceritakan kembali isi cerpen.


Melaporkan kegiatan sekolah
• membaca laporan kegiatan kreasi seni sekolah
• Menuliskan urutan laporan pada kolom berdasarkan 5W dan 1 H
Menyunting keefektikfan kalimat
• Memahami ketidakefektifan kalimat laporan dengan ciri-cirinya
• Berlatih menyunting kalimat berdasarkan keefektifan kalimat
Bab IV
Sekolah Kita
Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen
• membaca cerpen yang kaya akan nilai-nilai kehidupan
• memahami nilai-nilai kehidupan dalam cerpen yang tersirat dan tersurat.
• menentukan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen yang telah dibacanya
Menceritakan isi cerpen
• membaca cerpen
• menceritakan kembali isi cerpen sesuai pemahaman dengan gaya sendiri.

A. MELAPORKAN KEGIATAN SEKOLAH

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapatmelaporkan secara lisan berbagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas.

Hari sudah siang, tetapi halaman SMP Teladan masih terlihat ramai. Lapangan upacara yang biasanya lengang, kini ramai dipenuhi puluhan tenda. Di dalam tenda beragam karya seni dan kerajinan tangan digelar. Ada kriya, lukisan, bunga-bunga buatan tangan, aksesoris unik, dan kerajinan tradisional lainnya. SMP teladan sedang menyelenggarakan "Pesta Kreativitas".

Di antara kerumunan orang, Zahara, siswa SMP teladan kelas IX yang tergabung di radio sekolah sibuk memburu berita, melaporkan kegiatan "Pesta Kreativitas". Berikut laporannya.



Sumber: Dokumen Penerbit

"Sahabat Teladan, hari ini adalah puncak acara "Pesta Kreativitas" SMP kita tercinta. Setelah satu minggu pameran kreativitas dan lomba-lomba kreativitas digelar, pada hari ini, Sabtu menjelang malam Minggu, akan ada beberapa rangkaian acara menarik untuk sahabat teladan ikuti. Nah, agar informasi lebih jelas dan lengkap, kita tanyakan langsung konsep acara puncak itu kepada Danang Budiansyah, ketua pelaksana kegiatan ini.

Zahara : "Nang, apa saja acara puncak 'Pesta Kreativitas' hari ini?"

Danang : "Hari ini masih ada bazar dan pameran kreativitas, tetapi dibuka sampai pukul 22.00. Pukul 18.30 ada pertunjukan seni dan kreativitas. Ada pertunjukan tarian tradisional, musikalisasi puisi, kabaret, dan calung."

Zahara : "Wah, nampaknya akan sangat seru, ya!"

Danang : "Ya, memang, selain itu kami juga akan menampilkan pertunjuka angklung massal oleh 100 siswa SMP Teladan."

Zahara : "Wow! kami tidak sabar ingin menonton pertunjukan itu! Bagaimana persiapannya?"

Danang : "Persiapan pertunjukan angklung ini dilakukan selama tiga bulan."

Zahara : "Kalau persiapan keseluruhan acara?"

Danang : "Kami mempersiapkannya selama enam bulan, dengan bimbingan Kepala Sekolah dan Wakasek Kesiswaan."

Zahara : "Adakah penampil tamu nanti malam?"

Danang : "Oh ada, tarian saman akan ditampilkan kakak-kakak dari SMA Sukma, kemudian parade perkusi dimainkan 'Tim Perkusi Gandeng' yang sudah terkenal itu."

Zahara : "Mengapa dua penampil tamu itu yang dipilih?"

Danang : "Kakak-kakak dari SMA Sukma kemarin menjuarai lomba tari saman nasional, sedangkan 'Tim Perkusi Gandeng' kami pilih selain kualitas permainannya, beberapa personil ialah alumni SMP Teladan."

Zahara : "Oke Danang, selamat dan sukses ya atas acaranya. Nah, sahabat teladan, jangan lupa, berbondong-bondonglah datang ke Pesta Kreativitas SMP Teladan, mulai sekarang dan acara puncak nanti pada pukul 18.30!"

Nah, bagaimana, menarik bukan laporan yang disampaikan Zahara? Apakah di sekolahmu juga pernah digelar pesta kreativitas atau sejenisnya? Tenang, jika belum pernah, maka kalian bisa melaporkan kegiatan lainnya. Namun, sebelum membuat laporan sendiri, berlatihlah menyusun laporan sesuai laporan Zahara di atas!

Latihan 4.1

Tuliskanlah urutan laporan Zahara di atas berdasarkan kolom berikut!

Dalam menyusun sebuah laporan, bagian pembuka, isi dan penutup haruslah jelas agar pendengar tidak keliru dengan isi laporan. Bagian pembuka laporan, berisi penjelasan awal, apa yang hendak kalian laporkan. Bagian isi adalah inti laporan yang kalian sampaikan. Oleh karena itu, agar lebih terurut. Laporan disusun berdasarkan pertanyaan 5 W dan 1 H yang telah kalian pelajari pada bab seleumnya. Nah, pada bagian penutup, kalian harus menutup laporan tersebut dengan kalimat penguat atau simpulan singkat kegiatan atau peristiwa yang kalian laporkan tadi.

Pembuka Laporan	
Isi Laporan	Apa
	Kapan
	Di mana
	Siapa
	Mengapa
	Bagaimana
Penutup Laporan	

Latihan 4.2

Ayo membuat laporan!

(a) Pilihlah kegiatan di sekolahmu yang bisa kalian laporkan, misalnya kegiatan ulangan umum, upacara bendera, kegiatan olahraga, kegiatan kesenian, kegiatan studi wisata, dan kegiatan lainnya yang terjadi di sekolahmu!

(b) Tuliskanlah butir-butir utama yang akan kalian laporkan untuk mempermudah laporan lisanmu!

(c) Laporkanlah kegiatan tersebut di depan kelas dengan bahasa yang jelas dan lugas!



Sumber: Dokumen Penerbit

B . MENYUNTING KALIMAT DALAM LAPORAN

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana.

Zahara, temanmu yang reporter radio dari SMP Teladan tadi, akan melaporkan inti kegiatan 'Pesta Kreativitas' secara tertulis sebagai arsip radio sekolah. Begini tulisannya,

> Berhubung kemarin Sabtu, 1 s.d. 7 Mei 2007 telah terlaksananya kegiatan 'Pesta Kreativitas'. Dalam pada acara itu ada kegiatan pameran, acaranya dimulai dari pukul 08.00 s.d. 17.00. Pada hari puncak acara, kegiatan dimulai pukul 08.00 s.d. 22.00. Pada acara puncak selain kegiatan pameran seni, digelar pula daripada malam kreativitas. Malam kreativitas menggelar beragam acara kesenian-kesenian. Parade kesenian dibuka secara meriah oleh Tim Perkusi Gandeng, dilanjutkan musikalisasi puisi, kabaret, parade angklung dan tarian-tarian tradisional seperti saman, jaipong, kecak, juga tari piring. Selain itu, dalam acara itu juga dimeriahkan oleh parade humor rakyat, yakni calung, ludruk dan ketoprak humor. Acara 'Pesta Kreativitas' SMP Teladan semakin meriah ketika acara ditutup dengan pesta kembang api. Danang, yang menjabat sebagai ketua pelaksana menegaskan, bahwa kegiatan serupa akan digelar setiap tiga tahun sekali.

Setujukah kalian jika kalimat-kalimat yang dituliskan oleh Zahara tadi adalah kalimat yang tidak efektif? Apakah itu kalimat efektif? Kalimat efektif adalah kalimat yang secara tepat mewakili pikiran pembicara atau penulisnya. Selain itu, sebuah kalimat disebut efektif jika mengemukakan pemikiran yang sama tepat antara pembaca dan penulism atau antara pendengar dan pembicara. Oleh karena itu, sebuah kalimat disebut efektif jika memiliki beberapa kriteria berikut ini:

1. Kalimat memiliki subjek dan predikat yang jelas

Subjek adalah pelaku perbuatan dalam sebuah kalimat, sedangkan predikat adalah perilaku, pekerjaan, atau perbuatan dalam kalimat tersebut. Misalnya pada kalimat:

Andika menonton pertandingan sepak bola.

Andika adalah pelaku dalam kalimat tersebut, sehingga Andika berfungsi sebagai **Subjek**. Menonton dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai **Predikat**, karena merupakan perilaku atau perbuatan dalam kalimat.

Contoh dalam tulisan Zahara pada kalimat pertama menunjukkan ketiadaan subjek dan ketidakjelasan predikat.

1. Kemarin Sabtu, 1 s.d. 7 Mei 2007 telah terlaksananya kegiatan 'Pesta Kreativitas'.

Kalimat di atas akan menjadi efektif jika subjek dan predikat kalimat tersebut diperjelas menjadi:

1. Kemarin Sabtu, 1 s.d. 7 Mei 2007, *SMP Teladan menyelenggarakan* kegiatan pesta kreativitas.
 Subjek : SMP Teladan
 Predikat : menyelenggarakan

2. Keefektifan kata depan

Dalam sebuah kalimat efektif, penggunaan kata depan pun harus tepat. Berikut contoh penggunaan kata depan yang kurang tepat:

2. *Dalam pada* acara itu ada kegiatan pameran, acaranya dimulai dari pukul 08.00 s.d. 17.00.

 seharusnya

2. *Dalam* acara itu ada kegiatan pameran, acaranya dimulai dari pukul 08.00 s.d. 17.00. *pada kalimat berikut*

3. Pada acara puncak selain kegiatan pameran seni, digelar pula *daripada* malam kreativitas.

 seharusnya

3. Pada acara puncak selain kegiatan pameran seni, digelar pula malam kreativitas. *pada kalimat berikut*

4. Selain itu, *dalam* acara itu juga dimeriahkan oleh parade humor rakyat, yakni calung, ludruk dan ketoprak humor.

 seharusnya

4. Selain itu, acara itu juga dimeriahkan oleh parade humor rakyat, yakni calung, ludruk dan ketoprak humor.

3. Kehematan kata

Pada kalimat efektif, kalimat pun tidak boros kata, tetapi tidak mengurangi makna. Berikut contohnya:

5. Malam kreativitas menggelar *beragam acara kesenian-kesenian*.

 seharusnya

5. Malam kreativitas menggelar beragam acara kesenian.

 atau

5. Malam kreativitas menggelar acara kesenian-kesenian.

 atau contoh berikut

6. Danang, *yang menjabat sebagai* ketua pelaksana menegaskan, bahwa kegiatan serupa akan digelar setiap tiga tahun sekali.

 seharusnya

6. Danang, ketua pelaksana menegaskan bahwa kegiatan serupa akan digelar setiap tiga tahun sekali.

Latihan 4.3

Suntinglah kalimat-kalimat berikut sehingga menjadi kalimat yang efektif!

1. Di halaman sekolah, banyak sekali anak-anak kelas XII berkumpul.

2. Terima kasih atas perhatiannya.

3. Seluruh hadirin dimohon berdiri!

4. Berhubung dengan pelaksanaan kegiatan itu diundur, kepala sekolah tidak bisa menerima.

5. Dalam rumah itu baru saja dibangun.

6. Pidato Ibu Moli panjang sekali, lebih daripada satu jam.

7. Pak Wahyu mengajar bahasa Indonesia di sekolah kami.

8. Ayahnya sering pulang pukul 02.00 dini hari dalam keadaan lelah.

9. Dalam pada pertandingan basket antar kelas itu terjadi persiangan yang sangat ketat.

10. Wah, Indra memang luar biasa sangat pandai sekali!

Latihan 4.4

Suntinglah tulisan laporan teman sebangkumu, berdasarkan keefektifan kalimatnya!

C . NILAI-NILAI KEHIDUPAN DALAM CERPEN

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menganalisis nilai-nilai kehidupan pada cerpen-cerpen dalam satu buku.

Untuk apa karya sastra dibuat? Untuk dinikmati? Hanya sekadar untuk dibaca? Tentu tidak. Karya sastra, baik itu cerpen, novel, puisi, atau drama, dibuat tidak hanya sekadar menjadi bacaan pelepas lelah dan pelipur lara semata. Karya-karya itu dibuat sebagai cermin nilai dalam kehidupan. Ya, agar kita semua dapat mengambil hikmah dari setiap peristiwa atau kejadian yang ditawarkan oleh sebuah karya sastra.

Oleh karena itu, karya sastra yang baik, adalah karya sastra yang sarat akan nilai-nilai kehidupan, memiliki misi untuk disampaikan, tentu saja, dengan bahasa yang indah, dalam format yang berkias. Nah, kita pun seolah mendapatkan pelajaran moral yang berkesan setelah membaca karya sastra.

Begitu pula dalam sebuah cerpen, cerpen yang baik adalah cerpen yang sarat akan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan. Nasihat yang bijak, tentu tidak aka terkesan menggurui jika disampaikan dalam bentuk cerita.

Latihan 4.5

Nah, cerpen berjudul* Tikus di Warung Soto *karya Wiyantono ini termasuk cerpen yang sarat akan nilai-nilai kehidupan. Bacalah dengan seksama!

Tikus di Warung Soto

Karya Wiyantono

Masa kanak-kanak kami adalah keindahan. Aku dan Gunawan berkawan akrab. Keakraban yang sebenarnya bisa terganjal oleh perbedaan status sosial. Aku anak tukang kayu, sedangkan ayah Gunawan seorang camat. Namun kami tak pernah terusik perbedaan itu. Dan itulah yang kusebut sebagai keindahan.

Dongeng-dongeng yang dituturkan kakekku maupun eyangnya Gunawan menambah indah masa kanak-kanak kami. Kukatakan sebagai keindahan karena dongeng-dongeng itu menyadarkan kami betapa akan kesetaraan manusia dan keutuhan antar insan yang tidak perlu dikotak-kotak oleh perbedaan manusiawi.

Di suatu sore kakekku mendongeng tentang singa dan tikus. Seekor singa beristirahat dengan tenang di tengah hutan. Lalu datang seekor tikus mendekatinya. Tikus bermain riang dan mengusik ketenangan singa. Hampir saja singa menerkam tikus setelah keberangannya memuncak. Namun, niat itu urung. Singa sadar, sebagai binatang besar tidak pantas menyakiti binatang sekecil tikus. Dan tikus pun terus bermain loncat-loncatan dalam kegirangan, sementara singa bisa tidur mendengkur.

Di lain hari singa terperosok ke semak belukar. Rambutnya terjerat dan melilit pekat di semak. Ia meraung-raung untuk lepas dari jeratan, namun rambutnya tetap kuat melilit di semak. Raungannya di dengar tikus. Dan tikus pun langsung memberi pertolongan. Dengan kelancipan moncong dan ketajaman gigi kecilnya, tikus memotong rambut singa yang terjerat. Tak lama kemudian singa bisa bebas dari jeratan semak belukar, meski harus kehilangan bagian rambut indahnya.

Dongeng serupa juga dibeberkan eyangnya Gunawan di lain kesempatan. Bahkan disertai pesan moral untuk kami, "Jadi yang besar jangan somobong karena merasa kuat. Sebaliknya yang kecil jangan merasa rendah diri, karena yang kecil pun bisa menolong yang besar!".

Keindahan masa kanak-kanak harus berakhir. Kami tumbuh mendekati remaja. Dan kami pun harus berpisah. Gunawan mengikuti ayahnya pindah ke kota. Di kota ia bukan lagi anak camat, tapi anak bupati. Sedangkan aku tetap bersama orangtuaku, ayahku tetap sebagai tukang kayu, dan simbok-ku tetap berjualan nasi pecel di pasar.

Sejak itu kami tak pernah bertemu. Setelah sunat, aku lebih banyak membantu simbok di pasar. Aku tak punya bakat menjadi tukang kayu. Hari-hariku lebih banyak tersita di pasar. Aku benar-benar menjadi "remaja pasar" yang belajar berdagang.

Sampai aku menikah, tak pernah bertemu Gunawan. Kabar tentang dia pun tak pernah kudengar. Mungkin dia sudahmenjadi priyayi di kota. Dan wajarlah bila melupakan aku.

Kelangsungan hidupku sangat tergantung pada warung soto yang kubuka di tepi jalan peninggalan Belanda. Warung kecil di atas tanah peninggalan Pak De Kromo, kakak ayahku. Tanah itu cukup luas namun tidak terurus. Aku tak perlu menyewa karena hanya memanfaatkan sebagian kecil dari keluasannya untuk warungku yang tak lebih lima kali lima meter. Aku bersyukur, karen awarung kecil bisa menghidupi keluargaku: istriku yang tidak bisa berdagang dan dua anakku yang duduk di sekolah dasar.

Ketenangan rumah tanggaku terusik. Tanah Pak De Kromo dijual kepada pengusaha dari kota. Aku pasti tergusur. Aku tak punya pandangan untuk

memindah warung. Di pasar aku tak punya kios. Kanan kiri jalan sudah penuh rumah, toko dan warung. Usahaku benar-benar terancam. Rumah dan tanah warisan orangtuaku berada di tengah kampung, tak cocok untuk membuka warung.

"Kita akan bersama lagi seperti masa kanak-kanak", ucap Gunawan kepadaku dalam pertemuan yang tak kuduga.

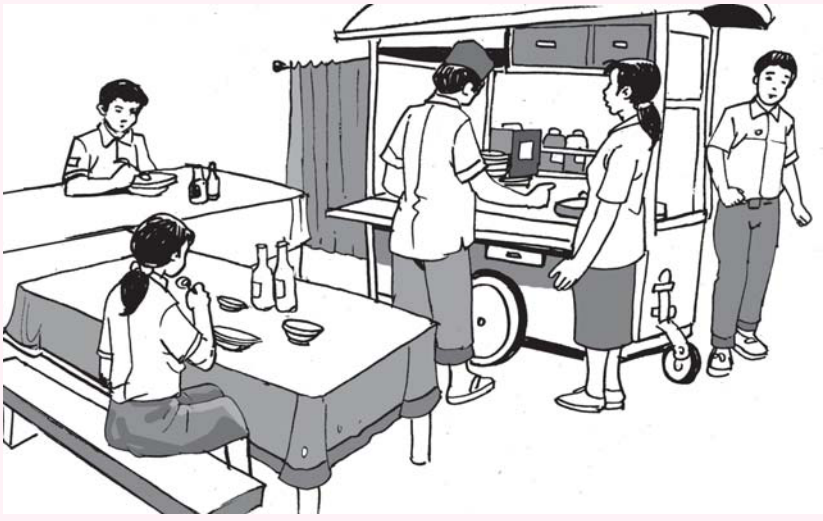
Kulukiskan pertemuan itu bukan hanya sebagai mukjizat. Betapa tidak? Lebih dari 40 tahun kami berpisah. Selama itu aku tak pernah membayangkan atau memimpikan bertemu Gunawan. Kukubur dalam-dalam kenangan indah di masa kanak-kanak.

"Kita tetap bersama dan sama," ucap Gunawan lagi.

"Ah, kalian priyayi. Aku jelata."

"Jangan begitu, Kasiman. Aku bukan priyayi. Aku orang swasta seperti kalian."

Gunawan berkisah, usahanya di kota berkembang pesat. Sudah waktunya diperluas sampai ke daerah-daerah. Karena itu, ia membeli tanah Pak De Kromo untuk perluasan industri tekstilnya. Semula aku tak menduga pembeli tanah itu Gunawan. Sewaktu tawar-menawar dilakukan Pak Edi, yang baru belakangan ini kuketahui dia bawahan Gunawan.



"Kalian pasti menggusur warungku?"

"Ah tidak!" tandas Gunawan. "Kalian tetap boleh berjualan di situ. Tidak semua tanah untuk bangunan pabrik. Masih kusisakan beberapa meter untuk penjaja makanan."

"Syukurlah, terima kasih."

"Bersyukurlah saja. Tak usah berterima kasih. Kalian tentu masih ingat dongeng tikus dan singa," Gunawan menepuk pundakku. Lalu kami tertawa riang.

Warungku bertambah ramai. Kalau biasanya Cuma menghabiskan dua ekor ayam untuk soto, berkembang menghabiskan lima ekor ayam setiap hari. Banyak buruh bangunan yang menggarap bangunan pabrik makan di warungku.

Setelah pabrik tekstil dioperasikan, warungku lebih ramai. Setiap hari aku memotong delapan ekor ayam. Banyak buruh pabrik yang makan siang di warungku. Ramai sekali. namun kehidupanku tak banyak berubah. Keuntungan menjual soto Cuma cukup untuk makan sehari-hari dan biaya sekolah kedua anakku. Dan aku memakluminya, karena ku tidak mengambil laba terlalu besar. Semangkok soto kujual lima retus, sudah termasuk minumnya. Harga itu sangat cocok untuk buruh pabrik.

"Aku harus berterima kasih kepadamu, Man" kata Gunawan yang siang itu menyempatkan mampir di warungku.

"Lho, saya bisa bantu kalian apa?"

"Sebenarnya pabrik tekstilku ini belum mapan. Beban kreditnya masih berat. Karena itu, aku tak bisa menyejahterakan buruh, setidaknya sampai saat ini. Uang makan untuk mereka Cuma lima ratus. Untung ada warungmu, jika tidak usahaku pasti kacau..."

"Maksudmu?" selaku sebelum Gunawan melanjutkan ucapannya.

"Begini. Soto yang kalian jual sangat murah. Terjangkau para buruhku. Kalau tidak ada warungmu, apsti mereka makan di warung lain, di pasar atau terminal, yang harganya lebih mahal. Sekali makan mungkin seribu. Nah, dengan sotomu yang murah ini buruh-buruhku tetap bisa makan dengan uang makan yang kuberikan. Kalau warungmu tidak ada, tepatnya tidak ada warung murah, pasti para buruh terus menerus menuntut kenaikan uang makan. Dan aku sulit memenuhi. Tapi karena soto lima ratus inilah, mereka tidak menuntut kenaikan uang makan. Pendeknya, kalian sudah mencegah bahkan menyelamatkan usahaku dari tuntutan kenaikan uang makan. Begitu!"

Aku paham. "Bersyukurlah saja. Tak usah berterima kasih kepadaku. Kalian tentu ingat singa dan tikus." kutepuk pundak Gunawan. Lalu kami tertawa riang.

Tahun ini tahun Tikus. Berbagai ramalan beredar. Kata para peramal, keadaan politik cukup seru. Ditandai kebangkitan kaum muda yang akan menggantikan para birokrat yang sudah tua. Tahun Tikus juga akan ditandai goyangnya kemapanan, tetapi tidak menjurus perpecahan. Sebab kegoyangan

itu hanya masa peralihan pemegang birokrasi. Tepatnya, yang sudah tua sedikit gusar dan goyang karena belum begitu rela kekauasaannya jatuh ke tangan generasi penerus.

Aku juga dengar ramalan tentang bisnis. Kata para peramal, dunia usaha akan berkembang pesat. Tahun tikus merupakan tahun kesempatan. Tuntutan pasar kian besar dan beragam, maka tak mengherankan bila selama tahun tikus akan ada pertumbuhan industri yang mencengangkan. Mengejutkan.

Walau tak pernah mempercayai ramalan, namun aku juga berpikir untuk berkembang di Tahun Tikus. Aku akan bikin kejutan berupa perluasan dua meter untuk warungku agar lebih banyak buruh yang makan siang.

Para buruh di warungku juga ramai membicarakan Tahun Tikus. Ada yang Cuma menjadi pendengar cerita kawannya yang sok tahu tentang Tahun Tikus. Ada yang mendebatnya. Dan ada pula yang melerai. "Buat apa berdebat tahun tikus. Tak ada hubungannya dengan burh. Uang makan kita tak akan berubah di tahun tikus, kelinci, singa atau tahun apa saja, sejauh bos masih pelit," tutur si pelerai itu.

Namun seorang yang dilerai masih tetap membicarakan tahun Tikus. Ia berkata tandas. "Saya mendapat bocoran. Uang makan kita segera dinaikkan. Perluasan warungku pasti tak sia-sia. Kabarnya mendekati seribu!"

Aku tersenyum mendengarnya. Kalo uang makan naik, berarti harga soto bisa kunaikkan. Perluasan warungku pasti tak sia-sia. Untungku bisa sedikit bertambah.

Setelah para buruh berlalu dari warungku. datang seorang perempuan. Wajahnya cantik. Ia adalah suruhan Gunawan. " Pak Gunawan minta dikirim dua mangkok soto . Dan Pak Kasiman sendiri yang ahrus mengantarnya ke ruang kerja Pak Gunawan," tuturnya.

kerja Pak Gunawan," tuturnya.

Aku bergegas menyiapkan dua mangkok soto. Baru kali ini aku mendapatkan pesanan istimewa. Aku melangkah meninggalkan warung, memasuki lorong-lorong di pabrik, dan sampailah di ruang kerja Pak Gunawan.

"Kita makan siang di sini," sambut Gunawan setelah kuhidangkan soto di meja kerjanya yang sudutnya penuh dengan tumpukan map dan surat.

Ada keanehan yang kurasakan. Terlebih setelah tangan gunawan mengangkat semangkok soto dan diberikan kepadaku. "Mari kita makan," ucap Gunawan tanpa basa-basi.

Kusantap soto dengan penuh keheranan. Baru kali ini aku makan bersama bos di ruang kerja ber-AC dan lantainya dilapisi karpet tebal warna coklat. Tapi buat apa aku heran? Tiba-tiba benakku bercetus begitu. Toh Gunawan tetap kawanku. Kami biasa makan bersama di masa kecil

"Man," ucap Gunawan lirih selesai makan.

"Ada apa, Gun?" tanyaku setelah kulihat Gunawan mendesah beberapa kali, keningnya berkerut dan tidak segera melanjutkan ucapannya.

"Bagaimana makan siang kita ini?" kulihat Gunawan bertanya agak gemetar di tempat duduknya.

"Nikmat. sotoku memang enak. Ada apa? Kurang asin?"

"Ya, nikmat. Tapi sayangnya makan siang kita ini juga merupakan perpisahan kita."

"Lho? Kalian akan pindah? Lantas siapa yang akan mengurus pabrik di sini?"

"Bukan pindah. Aku tetap di sini, bahkan pabrik ini akan kuperluas."

"Lalu?"

"Perluasan tentu membutuhkan tanah"

"Dan warungku pasti kalian gusur?" kucoba menebak arah penuturan Gunawan yang agak tersendat itu.

"Begitulah! Pabrik ini sudah waktunya diperluas. Sementara Pemda mendesak aku agar menata lingkungan pabrik. Kawasan ini harus bebas dari warung-warung kumuh."

Deg! Jantungku seperti berhenti berdetak. Lidahku terasa kelu ketika hendak segera bertutur. Badanku gemetar di atas kursi. Dan pandanganku agak kabur ketika kutajamkan tatapan ke wajah Gunawan.

"Gun," ucapku lirih. Bibirku seperti terjerat, bergetar pelan. "Kalian masih ingat dongeng..."

"Singa dan tikus itu? Masih!"

"Tepatnya ketika tikus itu berusaha memotong rambut singa yang terjerat di semak belukar?"

"Ya. Singa itu bebas berkat pertolongan tikus. Tapi baru sekarang aku mengetahui bahwa sebenarnya pertolongan tikus itu bukanlah yang terbaik."

"Maksudmu?" Kukerutkan kening.

"Sebenarnya dongeng itu masih berlanjut. Singan itu kecewa sekali karena kehilangan rambutnya. Ia tak lagi gagah. Tak lagi berwibawa. Semua itu akibat ulah tikus yang menolongnya. Di lain hari, menemui tikus dengan kekecewaan yang memuncak. Singa menekan tikus aagr mengembalikan rambut indah itu. Tapi tikus tak berdaya. Apa boleh buat? Kekecewaan singa terlampiaskan. Ia menerkam tikus itu."

"Tapi ... tapi dongeng kita dulu tidak berlanjut begitu?"

"Dongeng boleh diubah dan diperpanjang sesuai perjalanan waktu dan zaman yang terus berubah," tandas Gunawan.

"Ooo...!" Aku beranjak meninggalkan ruang kerja Gunawan. Ku biarkan dua mangkok tertinggal di meja singa itu. Mudah-mudahan menjadi barang antik koleksi pribadinya.

Pernah dimuat di republika

Nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam sebuah cerpen dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis:

1. nilai agama : nilai-nilai yang didasarkan atas ajaran agama dan kitab suci;
2. nilai moral : nilai-nilai yang didasarkan pada nilai moral masyarakat setempat yang dianggap baik;
3. nilai sosial : nilai-nilai yang didasarkan pada adat istiadat keumuman masyarakat sosial setempat.

Nilai-nilai kehidupan dalam cerpen dikemukakan oleh pengarang dengan beragam cara, misalnya melalui pemerian atau pendeskripsian langsung, melalui tokoh, atau melalui dialog tokoh. Secara umu, nilai-nilai kehidupan dapat pula disampaikan secara tersurat dan tersirat.

Tersurat, pengarang menyampaikan secara langsung nilai-nilai tersebut dalam dialog atau pemerian. Tersirat, pengarang menyampaikan nilai-nilai tersebut secara tidak langsung, dapat melalui karakteristik tokoh, atau pesan tak tersurat lainnya.

Perhatikanlah contoh nilai-nilai tersurat dan tersirat dalam cerpen *Tikus di Warung Soto* berikut ini!

Tersurat	Tersirat	Nilai
"Jadi yang besar jangan sombong karena merasa kuat. Sebaliknya yang kecil jangan merasa rendah diri, karena yang kecil pun bisa menolong yang besar!".	Keakraban persahabatan di masa muda tanpa terhalang status sosial.	Nilai moral

Latihan 4.6

Temukan dan tentukanlah nilai-nilai kehidupan dalam cerpen Tikus di Warung Soto di atas!

Tersurat	Tersirat	Nilai

D. MENCERITAKAN ISI CERPEN

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menceritakan kembali secara lisan isi cerpen.

Bercerita, merupakan kegemaran siapa pun di dunia ini. Tidak percaya? Berapa menit kalian berbicara dalam sehari? Wah, kalau dijumlahkan pasti lebih dari tiga jam perhari? Itulah mengapa, kemampuan mendengarkan kita jauh lebih terbatas daripada kemampuan berbicara. Kita lebih senang berbicara daripada mendengarkan. Betulkah?

Nah, mengingat kita lebih senang berbicara, sekarang kita akan berlatih mengelola kemampuan membaca, menyimak, dan berbicara kita. Pembicaraan yang bersumber dari

sanad buku atau bacaan biasanya lebih berbobot dan lebih bermakna, begitu pula dengan pembicaraan yang bersumber dari pembicaraan orang lain.

Baiklah, kita mulai pelajaran bercerita kali ini. Kita akan berlatih melalui menceritakan kembali cerpen. Cerpen yang menjadi rujukan utama, cerpen *Tikus di Warung Soto*. Begini aturan mainnya!



Sumber: Dokumen Penerbit

Latihan 4.7

1. Bagilah siswa di kelas menjadi tiga kelompok besar, kemudian dari tiga kelompok besar itu, bagi kembali menjadi masing-masing tiga kelompok kecil!
2. Bagilah kisah cerpen *Tikus di Warung Soto* menjadi tiga bagian cerita!
3. Setiap bagian cerita disampaikan oleh masing-masing kelompok kecil kepada kelompok kecil lainnya dalam satu kelompok besar.
4. Sampaikan cerita secara berurutan, mulai dari awal, tengah, hingga akhir.
5. Kelompok kecil terakhir yang mendapatkan informasi dari dua cerita sebelumnya menyampaikan keseluruhan cerita di depan kelas. Nah, pasti ada tiga versi cerita. Adakah perbedaannya?

Latihan 4.8

Bacalah sebuah cerpen di rumah, cerpen diambil dari buku kumpulan cerpen. Temukan dan tentukanlah nilai-nilai kehidupan yang ada di dalamnya, kemudian ceritakanlah kembali cerpen tersebut di depan kelas!

Rangkuman

- Laporan kegiatan atau peristiwa di sekolah hendaknya disampaikan secara berurut. Mulailah melaporkan dengan mengungkapkan bagian pembuka laporan, inti laporan, dan penutup laporan.
- Laporan yang disampaikan harus menggunakan kalimat seefektif mungkin. Kalimat disebut efektif jika mewakili beberapa kriteria berikut: memiliki subjek dan predikat yang jelas, pengggunaan kata depan yang efektif, serta kalimatnya hemat atau tidak bertele-tele.
- Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang mengandung muatan nilai-nilai kehidupan yang baik di dalamnya. Nilai-nilai kehidupan yang ada dalam karya sastra seperti cerpen, misalnya nilai agama, nilai moral, nilai sosial atau adat istiadat.
- Menceritakan kembali cerpen kepada orang lain merupakn salah satu cara untuk melatih keterampilan berbicara. Ketika menyampaikan cerpen gunakanlah kata-kata yang efektif, sehingga pesan dalam cerpen terkomunikasikan dengan baik.

Evaluasi

Kerjakanlah latihan di bawah ini sesuai petunjuk setiap soal!

1. Buatlah sebuah laporan kegiatan secara lisan dan tulisan dengan kriteria berikut:
 (a) laporan ditik rapi dengan urutan pelaporan: pembuka, isi dan penutup
 (b) presentasikanlah laporanmu di depan kelas!
2. Tukarlah laporanmu dengan teman minimal 3 orang temanmu di kelas, kemudian editlah kalimat yang tidak efektif dalam laporan temanmu itu!
3. Bacalah penggalan cerpen berikut ini!

....

> "Memang naik haji itu ongkosnya berapa, Pin?"
> Pipin memandang Mak Siti dengan heran. "Ya, banyak Mak. Satu orang bisa dua puluh lima jutaan. Tapi kata orang-orang *sih* tergantung dolarnya."
> "Dollar itu apa, pin?"
> Pipin menarik nafas panjang lalu memijit hidungnya sendiri kuat-kuat. "Udah deh, Mak. Tidur dulu. Ini sudah malam."
> "Kalau lima ratus ribu belum bisa ya, Pin. Masih lama?"
> Pipin menguap panjang. "Pipin ngantuk Mak. Jangan ngomong lagi ya."

Mak Siti menghitung-hitung uang kertas lusuh di pangkuannya. Begitu lama, begitu lambat. Gajinya delapan puluh ribu rupiah per bulan. Separuhnya selalu ia kirimkan ke kampung. Ia masih punya tanggungan. Lalu sisanya dipakai buat hidup di Jakarta. Juga ditabung.

Perempuan tua itu mengulung-gulung uang tersebut dan mengikatnya dengan karet. Lalu dengan tangan gemetar ia masukkan ke dalam plastik lusuh yang kemudian ia gulung-gulung lagi. Perlahan ia bangkit dan membungkuk di depan tempat tidurnya. Urat-urat tangannya menonjol ke luar kala ia mengangkat sebagian kasur dan meletakkan bungkusan uang itu di bawahnya.

Perlahan pula ia kembali berbaring. Matanya yang mulai tak awas menatap langit-langit kamar. Ia kembali melihat Ka'bah. Ia melihat orang-orang berkerumun di depan rumah Allah dengan pakaian ihram. Mak ingin menyentuh semua. Jari-jarinya bergerak dan tiba-tiba ia melihat kaligrafi bertuliskan asma Allah bertuliskan tinta emas menyinari kamarnya. Begitu cerlang, hingga ia merasa silau sesaat. Ia mendengar kembali gema suara itu. suara yang memanggil-manggil namanya untuk datang.

Air mata Mak Siti jatuh ke atas bantal tempat kepalanya bersandar. Rindu itu menghentak-hentakkan batinnya. Apakah umurnya masih ada, jika kelak uangnya cukup berhaji? Mak Siti memejamkan matanya. Namun matanya yang keriput masih dapat menangkap sosok renta di kampungnya. Sosok yang senantiasa menunggu. Yang kini dirawat kemenakkannya. Mak Nyai, ibu yang melahirkannya yang kini berusia lebih dari delapan puluh lima tahun. Ibu yang berpuluh tahun memahat kerinduan yang sama dengannya. Terngiang-ngiang lagi di telinga Mak Siti, suara yang sangat lemah itu berbisik. "Siti..., aku ingin...ke rumah Allah...."

(Dikutip dari cerpen Juragan Haji *dari buku kumpulan cerpen* Lelaki Kabut dan Boneka *karya Helvy Tiana Rosa).*

(a) tentukanlah nilai-nilai kehidupan dalam cerpen!

(b) apakah nilai-nilai tersebut diungkapkan pengarang secara tersirat atau tersurat? Jelaskanlah!

4. Ceritakanlah kembali penggalan cerpen di atas di depan kelas!

Glosarium

Kalimat efektif	:	kalimat yang secara tepat mewakili pikiran pembicara atau penulisnya. Selain itu, sebuah kalimat disebut efektif jika mengemukakan pemikiran yang sama tepat antara pembaca dan penulism atau antara pendengar dan pembicara.
Nilai-nilai kehidupan	:	pesan moral, agama, atau etika sosial yang disampaikan penulis cerita secara tersirat maupun tersurat melalui cerita.
Pesan tersurat	:	pesan yang dinyatakan secara tertulis oleh pengarang dalam cerita.
Pesan tersirat	:	pesan yang dinyatakan secara tidak langsung oleh pengarang melalui cerita.

Refleksi

Banyak kegiatan di sekolah yang bisa menjadi sarana belajar bahasa. Termasuk relajar membuat laboran kegiatan sekolah, menyunting kalimat, mengapresiasi nilai-nilai kehidupan dalam cerpen, juga menceritakan kembali isinya. Relajar bahasa dan sastra berarti relajar untuk mampu hidup lebih baik melalui kegiatan brevaza dan bersastra.

Berlangganan Koran

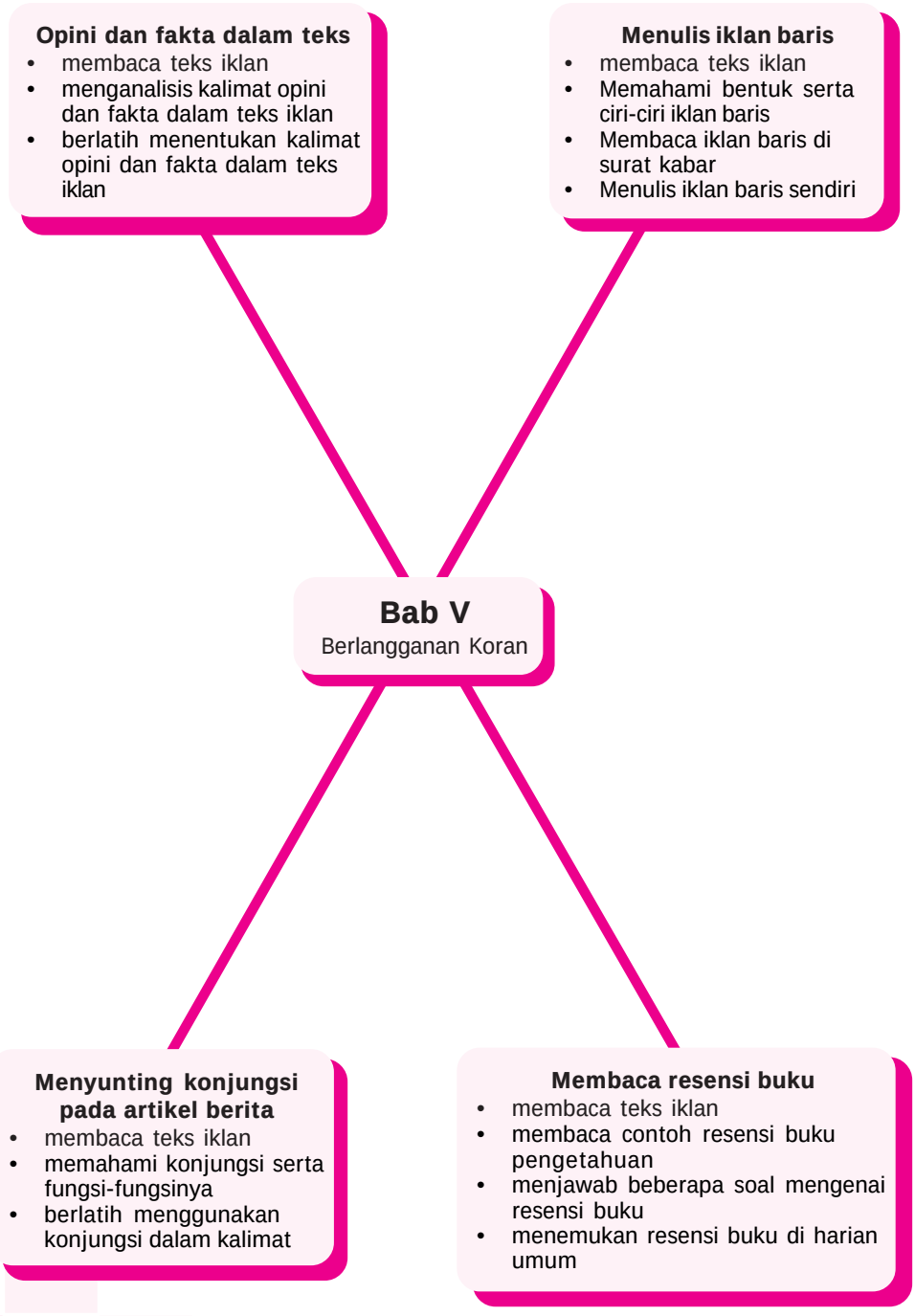
Bab V



Sumber: Dokumen Penerbit

Pendahuluan

Apa saja isi Koran selain artikel berita dan ragam tulisan penuh cerita? Tentu saja, Koran pun memuat beragam iklan. Bab ini akan menjelaskan ragam iklan dalam Koran dan menganalisis kalimat opini dan fakta dalam iklan Koran. Dalam Koran pun biasanya terdapat rubric resensi.
Bab ini akan menjelaskan apa itu resensi.


Opini dan fakta dalam teks
• membaca teks iklan
• menganalisis kalimat opini dan fakta dalam teks iklan
• berlatih menentukan kalimat opini dan fakta dalam teks iklan
Menulis iklan baris
• membaca teks iklan
• Memahami bentuk serta ciri-ciri iklan baris
• Membaca iklan baris di surat kabar
• Menulis iklan baris sendiri
Bab V
Berlangganan Koran
Menyunting konjungsi pada artikel berita
• membaca teks iklan
• memahami konjungsi serta fungsi-fungsinya
• berlatih menggunakan konjungsi dalam kalimat
Membaca resensi buku
• membaca teks iklan
• membaca contoh resensi buku pengetahuan
• menjawab beberapa soal mengenai resensi buku
• menemukan resensi buku di harian umum

A. OPINI DAN FAKTA DALAM TEKS

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar melalui kegiatan membaca intensif.

Pernahkah kalian membaca iklan di surat kabar atau majalah? Iklan berguna sebagai media promosi bagi pembacanya. Oleh karena itu, bahasa dalam iklan mengandung unsur promosi. Cermatilah contoh iklan berikut ini:





Sumber: Dokumen Penerbit

Pada teks iklan di atas, terdapat kalimat:

(a) Temukan informasi bisnis dengan mudah
(b) Yellow Map, panduan direktori peta online yang dinamis
(c) City Guide, Gerbang Penjelajahan Kota Besar Indonesia
(d) Cari tahu dengan jarimu
(e) Mengapa membeli makanan yang dingin/tidak layak saji bila dengan harga yang sama bisa bersantap makanan yang fresh dan berkualitas?
(f) Raja Sunda, Rajanya Masakan Sunda

Kalimat-kalimat iklan tadi merupakan kalimat iklan yang bersifat opini. Artinya, kalimat iklan tersebut berisi pendapat atau ajakan dari pihak pengiklan kepada pembaca. Ciri utama kalimat opini dalam iklan bersifat promotif atau ajakan.

Sekarang perhatikan kalimat lainnya, pada kedua iklan di atas!

(a) Menu Baru Ayam Goreng sambel hejo, alamat di jalan Terusan Pasteur No 63 Bandung.
(b) Yellow Pages, lebih dari 600.000 database online up-to-date setiap hari.
(c) Contrack center: (021) 7917-9999

Dua kalimat di atas merupakan fakta dalam kalimat iklan. Kalimat fakta dalam iklan merupakan kalimat yang memberikan informasi pasti atau sesungguhnya tanpa adanya unsur tambahan sebagai promosi.

Latihan 5.1

Tentukanlah kalimat opini dan fakta pada contoh iklan berikut ini!



Sumber: Dokumen Penerbit

Opini	Fakta



Sumber: Dokumen Penerbit

Opini	Fakta

Latihan 5.1

Carilah iklan di surat kabar! Kemudian tentukanlah kalimat iklan yang merupakan opini dan fakta!

B. MENULIS IKLAN BARIS

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menceritakan kembali secara lisan isi cerpen.

Di dalam surat kabar atau Harian Umum, terdapat pula jenis iklan baris atau iklan kolom. Iklan jenis ini berisi beragam informasi untuk pembaca. Mulai dari informasi perlengkapan rumah tangga, otomotif, biro iklan, sampai iklan lowongan pekerjaan. Karena ukurannya yang mini dan berbentuk kolom, kalimat dalam iklan baris atau iklan kolom disingkat sesuai kebutuhan. Bacalah contoh iklan baris berikut ini!

alat hiburan

Jl. DVD film lngkp, Murah&NyamanTaman Sari 3 (Sblh Yomart)70445533
SERVICE sejak 1990 PS1, PS2, PS3, PSP, XBOX, VCD, DVD HUB 70872034
Trm Rental PS2 Antar Jemput Ke Rumah T 2032636/ 081321687050

alat kedokteran

JUAL DENTAL UNIT MERK DELMONTKNDS BGS T 2013743/08164210386

alat musik

DIBELI PIANO, OGRAN,KYB,DLL.JL YAMAHA CLAVINOVA, T 7315454

Iklan baris di atas menginformasikan tiga tipe barang yang akan dijual, yakni alat hiburan, alat kedokteran, dan alat musik. Judul kecil pada iklan baris sangatlah penting, mengingat banyaknya jumlah kolom dan baris dalam koran, maka judul di atas setiap butir barang yang diiklankan akan memudahkan pembaca atau calon pembeli dalam mencari barang atau informasi yang dibutuhkannya.

Perhatikanlah kalimat singkatan dalam iklan baris. Kalimat yang digunakan adalah kalimat hemat yang juga mengalami penyingkatan. Hal ini dilakukan mengingat ukuran kolom yang kecil sementara promo barang harus sampai kepada pembaca. Kata jual disingkat menjadi JL, lengkap menjadi lngkp, terima menjadi Trm. Penyingkatan ini sudah menjadi keumuman bagi pembaca dan pengiklan. Asalkan tidak mengurangi esensi peroses pengiklanan, penyingkatan tidak menjadi masalah. Namun, tulisan yang tidak disingkat lebih baik digunakan jika memungkinkan.

Bacalah iklan kolom berikut ini secara seksama! Tentukanlah jenis barang atau peralatan yang dipromosikan! Simpulkanlah hasil bacaanmu!

Pilih PROGRAMNYA. Beli VOUCHERNYA
SUMBER PRIMA SENTOSA-NARIPAN30
TELP. 4209777-4238127-4264546

SAKSIKAN LIGA INGGRIS DI ASTRO
48CH SPORT+MANDARIN+MOVIES+NEWS
TUNAS MAKMUR ABADI-VETERAN 63
TLP. 4240123-4264102-70312233

alat hiburan

JL DVD Film Lngkp, murah&nyaman
Tamansari T20326336 / 081321687050

SERVICE SEJAK 1990 PS1 PS2,PS3
PSP XBOX, VCD,DVD HUB: 708872034

Trm Rental PS2 Antar Jemput Ke
Rumah T.2032636 / 0813221687050

TEN RENTAL "PS2+DVD GAME+
S.GETAR T.6023638 (CIMAHI OKE)

PS2 3/706=1,1;PS1=295;TV17-325
Hub:6629139

NEW APPLE i-POD NANO 4 Gb
SILVER RP. 1,275 HUB: 70144433

99% PS2+DVD+STICK+GARANSI=1,1
PS1+CD+MC+GRNSI=325 T.7008707171

TV SONY34'Slv, Ncm,Pnp, Swfr,Lyr
Dtr,Flat,Mdl BR95%=2Jt/6033213

DiBl Tinggi PS2 BGS/RSK DI+50Rb
RENTAL PS2 ATR/JMPT T.705644496

JL. VCD ORI Ex.RENTAL 2000 BUAH
8jt HUB:081572808887

JL.BU;SONY 29' STEREO, MULUS
975rb HUB:70377200

97% Tshb 34' LDtr,Silv 2,1jt&
VCD ChmpSharp Slv 750rb-5403330

DIBELI MANTAP/CEPAT:MAU?
PS2,PS1,TV T.91916593

JL.PS2 LKP 7706 (2) 770(2) SLIM 10 DVD
2GTR BARU=1,175 T.70117690

Jual: PS2 Mulus Pisan=1150
T.7512191

TERIMA RENTAL PS2, ANTAR JEMPUT KE RUMAH
TELP 022-91223483

ASEEK Rental PSr antar jemput
0852214625520 tidak SMS

JL 4,5JT DVD CMP PIONEER 7500W
6 SPKR,XV-EV9 TELP 85934439

DIBELI MAHAL=PS2 HD=1,55ORb
PS2 meubeul dll T6610622

JL PS2 HD 80 g (1,65) Trm UpGrade
Dibeli PS2 Rusak T 91367249

alat hiburan

JUAL DENTAL UNIT MERK BEMONT
KNDS BGS T:2013743/08164210386

alat musik

AHLI SERVICE KEYBOARD/ORGAN/ORGAN/
PIANO
BISA DI TEMPAT t.70057826

DIBELI PIANO, ORGAN, KYB,DLL
JL, YMH CLAVINOVA t:7315454

JL SQUIER KOREA, Prince, Ampty
Keyboard, Snare Drum T70347307

JL.IS35,EM25,EM15,RS5,MC50
JUAL/BELI/T.TAMBAH T:7013210

PUSAT SERVICE SGL PIANO, ORGAN,
KEYBOARD
JL BKR 98 T.5228650

Dibeli TINGGI semua alat musik baru/bks/rusak
70192553

JL/BL.SERV.MODIV,PSN MDL,PART
GTR,EFEZ SURAPATI 239 T2512511

DRUM+CYMB=1,9; JT'EFEX GT6=2,4jt;
GITAR/BASS a450Rb. Tlp. 7310231

PusatServiceKboard,Gitar,MixerCube,dll.
bisa ditunggu7536259

APAPUN ALAT MUSIK ANDA
KAMI SIAP BELI TINGGI 70027825

GITAR KWALITAS EKSPOR
JL. RAMDAN 106 T 5201674

DISKET STYLE SONG U SEMUA KEYB
SERV" K. BOARD, DISKDRAIVE 55251245

Rental S. system A. band Lihgting, AC. dll Kwalitas
OK MANSON
telp 4236644

GTR PARKES USA, COKLAT, PIEZO, PU
AKTF BAS CORT USA B2M CS
TM.MAPLE 0812236251611/9I2822396

JL AMP BASS VOX LIMITED 50 WATT
ENGLAND BASS LES PAULARIA JPN
3,5 JT T. 70972334

JL AMPLY BASS PEAVEY B3 COMBO
RP 4.200.000, NEGO
JLN SRIWIJAYA 08122047950

PSR 2000 LKP Std, Kursi anual (Bk musik+std)
(mike+Std) pedal+tas+box Keyboard, Style Song, Lsg
User 5,7jt 20365221/0812234689

Latihan 5.4

Berlatihlah membuat iklan baris atau iklan kolom sesuai tema berikut ini:

(a) alat elektronik
(b) alat olahraga
(c) catering
(d) lowongan kerja

C. MENYUNTING KONJUNGSI PADA ARTIKEL BERITA

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana.

Ketika membaca tulisan, kalian pasti menemukan kata penghubung atau konjungsi dalam wacana tersebut. Konjungsi atau kata hubung berfungsi sebagai kata yang menghubungkan klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat atau paragraf dengan paragraf.

Berdasarkan jenisnya, konjungsi dibagi menjadi lima kelompok.

1. Konjungsi koordinatif, misalnya *dan, atau,* dan *tetapi*

 Contoh:

 Santi mengerjakan tugas sekolah *dan* merapikan buku-bukunya.

2. Konjungsi subordinatif, misalnya *sesudah, setelah, jika, andaikan, agar, meskipun, seperti, sebab,karena, sehingga, bahwa,* dan *dengan.*

 Contoh:

 Setelah banjir datang, desa itu terisolasi.

 Kakaknya mengatakan *bahwa* adiknya sudah pergi.

 Ibu Cokro masak besar hari ini *karena* anak-anaknya pulang.

3. Konjungsi korelatif, misalnya *tidak ..., tetapi ..., bukan ..., melainkan ...,* dan *jangankan ..., pun ...*

 Contoh:

 Bukan Andra yang mencontek, *melainkan* Andre.

 Tidak hanya Wati yang mengikuti lomba pidato, Wita *pun* turut serta.

4. Konjungsi antar kalimat, misalnya *Biarpun, Walaupun, Demikian, Oleh karena itu, Dengan demikian,* dan *Namun.*

Bogor memang kota hujan. *Biarpun* hujan lebat mengguyur kota itu, aktivitas warganya tetap padat.

5. Konjungsi antar paragraf, misalnya *Adapun, Alkisah, Akan hal, Arkian, Sebermula,* dan *Syahdan.*

 Alkisah seorang permaisuri kerajaan Biranta Pura Dewa, melahirkan seorang bayi dalam kulit kerang.

Latihan 5.5

Tempatkanlah konjungsi-konjungsi yang tepat sesuai konteks kalimat berikut ini!

Namun	tetapi	walaupun	Seolah-olah	jika
bahwa	atau	Seandainya	sesungguhnya	Akan hal

1. ... badai tidak datang, warga desa tidak akan mengungsi.
2. Anaknya yang harus pergi ... ibunya tidak menjadi masalah.
3. Harga susu melambung tinggi ... pemerintah tidak bertindak apa pun.
4. Ayah akan marah ... aku tidak naik kelas.
5. Pekerjaannya belanja saja ... uang begitu mudah didapatnya
6. Dengan berat hati kukatakan ... aku sudah lama tidak menghubunginya.
7. Rianti tetap mengajar. ... kondisi tubuhnya tidak fit.
8. Kereta itu terguling. ... tidak ada korban dalam kecelakaan itu.
9. ... permasalahan itu sudah tidak kami perselisihkan lagi.
10. Aku tidak mencuri. ... tidak ada pencurian di kamarnya.

Latihan 5.6

Buatlah kalimat dengan menggunakan konjungsi berikut ini!

1. namun

2. tidak...., tetapi...

3. dengan demikian

4. tetapi

5. sebab

6. ketika

7. dan

8. sehingga

9. dengan

10. meskipun

Latihan 5.7

Editlah ketepatan penggunaan konjungsi dalam wacana berikut ini!

Harga Susu Naik 100 Persen

JAKARTA, BPOST - Fantastik. Harga susu, baik bubuk maupun kental manis, naik 100 persen. Tragisnya, pemerintah tidak bisa mengaturnya, *karena* susu bukan kebutuhan prioritas seperti beras dan minyak goreng.

Kenaikan harga susu ini dipicu kenaikan harga bahan baku susu bubuk dunia *dan* dalam negeri. Harga bahan baku susu dunia naik dari Rp 18.266.000-Rp 22.832.500 per ton menjadi Rp 36.532.000-Rp 41.098.500 per ton. *Sedangkan* dalam negeri, dari Rp 26.000-Rp 27.000 per kilogram menjadi Rp 51.000 per kilogram. "Harga bahan baku susu bubuk Rp 51.000 per kilogram tersebut masih harga bahan baku. Belum ditambah biaya lain-lain," kata Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan *dan* Minuman Indonesia (GAPMMI), Thomas Dharmawan, Rabu (27/6).

Thomas menjelaskan, kenaikan tersebut dilakukan sejak awal 2007. Untungnya, dalam penerapannya para produsen susu seperti *Nestle, Frisian Flag* dan *Nutricia*, melakukannya secara bertahap. Alasannya, daya beli masyarakat yang masih rendah. "Untuk susu kental manis, misalnya, mengalami kenaikan harga secara bertahap sebanyak lima persen.

Ini karena, selain memakai bahan baku susu, pembuatan susu kental manis menggunakan gula dan CPO yang harganya juga sedang tinggi," ujar Thomas.

Thomas pun meminta kepada pemerintah ikut mengantisipasi kenaikan tersebut. Caranya, memberikan insentif kepada peternak sapi guna menggenjot produksi susu lokal. Ini mengingat Indonesia masih sangat tergantung dengan impor susu sapi dari Australia, Selandia Baru dan Kanada. "Kalau perlu pemerintah mengurangi bea masuk susu, selain meningkatkan investasi di peternakan sapi," ujar Thomas.

Pemerintah sendiri tidak bisa berbuat apa-apa untuk menekan kenaikan harga susu tersebut. Karena susu bukan kebutuhan prioritas seperti beras dan minyak goreng. Beda dengan Malaysia, susu masuk dalam 32 komoditi yang dikontrol negara dalam sistem *price control act*. "Jadi kita bisa membandingkan dengan Malaysia yang punya *price control act* terhadap 32 barang yang diatur harganya," kata Menteri Perdagangan, Mari Elka Pangestu.

Menurut Mari, jika pemerintah menerapkan pengaturan harga susu, maka akan berdampak kepada hal lainnya. "Pasti ada subsidi atau unsur kontrol dan sanksi ataupun denda. Jadi ini yang kita tinggalkan. Kita tidak bisa mengatur susu seperti bahan pokok beras, gula dan minyak goreng,"ujarnya. Meski begitu, lanjut Mari, bukan berarti pemerintah mengabaikan masalah kenaikan harga susu. "Kalau pemerintah memberi prioritas itu caranya dengan program yang terarah," ucapnya. Untuk masalah susu ini, kata Mari, perlu dibahas dengan Depkes agar masyarakat yang berpenghasilan rendah tetap bisa memberikan susu kepada balitanya. **dtc/tri**

Sumber : http://www.indomedia.com/bpost/062007/28/depan/utama6.htm

D. MEMBACA RESENSI

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat meresensi buku ilmu pengetahuan.

Dalam surat kabar atau Harian Umum, ada sebuah rubrik yang berisi ulasan mengenai sebuah buku. Tujuan rubrik tersebut, selain untuk mengulas atau memberikan tanggapan tentang sebuah buku, juga untuk kepentingan promosi buku yang dianggap sesuai untuk pembaca tertentu. Masyarakat pembaca, tentu sangat membutuhkan buku-buku berkualitas. Nah, mereka bisa mengetahui buku itu berkualitas atau tidak melalui resensi buku.

Latihan 5.8

Bacalah contoh resensi berikut ini!

Identitas buku



Judul	:	Kuasai Lebih Cepat, Buku Pintar *Accelerated Learning*
Pengarang	:	Colin Rose
Penerbit	:	Kaifa Mizan
Tahun terbit	:	2003
Penerjemah	:	Femmy Syahrani
Tebal buku	:	193 halaman
Harga	:	Rp 40.000,00

Resensi

Buku *Kuasai Lebih Cepat, Buku Pintar Accelerated Learning* ini merupakan salah satu buku yang dikemas Kaifa Mizan secara praktis. Buku ini berisi beberapa tips agar pembaca mampu belajar lebih cepat (belajar akselerasi) dalam berbagai disiplin ilmu.

Belajar cepat sangat dibutuhkan di abad ke-20 ini. Arus informasi yang bergulir sedemikian cepatnya, membuat kita harus mampu menyerap semua info tersebut juga dengan cepat. Belum lagi ilmu pengetahuan yang terus berkembang dan semakin canggih. Porsi belajar di bangku sekolah atau kuliah pun, membutuhkan kecepatan yang maksimal agar kita tidak ketinggalan zaman.

Nah, buku ini menawarkan konsep belajar cepat tanpa membuat pembelajar merasa kewalahan. Oleh karena itu, buku ini memberikan tips, bahwa belajar cepat harus memaksimalkan potensi yang kita miliki. Buku ini mengawalinya dengan sugesti positif bahwa setiap orang mampu memaksimalkan potensi otaknya masing-masing. Sebagai penggugah Colin Rose manyatakan bahwa *otak manusia adalah sebuah alat yang sangat canggih dan hebat, tetapi tidak disertai buku panduan penggunaan. Rasanya memiliki komputer super, tetapi tanpa ada program lengkap untuk membuatnya bekerja secara benar.*

Setelah menguatkan pembaca bahwa potensi otak kita bisa dimaksimalkan secara luar biasa, penulis pun menggugah pembaca dengan meyakinkan kesadaran diri pembaca bahwa kita mampu menjadi orang yang sukses. Kesadaran diri itu dimunculkan melalui

beberapa tahap kegiatan, yakni mengingat momen kesuksesan kita nanti, memperkuat ingatan pada saat kita sukses nanti dengan merangkum momen kesuksesan tadi dengan satu kata kunci, meyakini kata-kata itu mampu merefleksikan kesuksesan,yakini momen kesuksesan itu dengan hati, kepalkan tangan, pejamkan mata, ucapkan kata kunci itu dalam hati dengan sekuat mungkin, kemudian nikmatilah perasaan hebat itu dengan sungguh-sungguh.

Selain tips-tips praktis yang emnggugah pembaca, buku ini pun menyajikan beberapa bekal kepada orang tua, siswa, pelatih, guru, agar mampu memaksimalkan potensi diri dan orang-orang di sekitarnya.

Selain isinya yang motivatif, buku ini pun memiliki tampilan yang sangat menarik. Desain sampul maupun desain isi menjadikan pembaca nyaman ketika membaca. Terlebih, buku ini dilengkapi beragam informasi seputar kesuksesan orang-orang terkenal dengan perjuangan dan motivasi mereka.

Buku ini sangat tepat dibaca oleh siswa, mahasiswa, guru, orang tua, atau siapa pun yang mengaku ingin menjadi pembelajar sejati. Harga buku ini tidak terlalu mahal jika dibandingkan dengan kualitas tampilan dan isi yang akan dinikmati pembaca.

Latihan 5.9

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Apa saja yang dituliskan resensator dalam identitas buku?

2. Apa isi utama buku *Kuasai Lebih Cepat* karya Colin Rose tadi?

3. Apa saja kelebihan buku tersebut? Jelaskan!

4. Apakah resensator menuliskan kelemahan buku tersebut? Jelaskan jika ada!

5. Siapakah konsumen yang tepat untuk membaca buku *Kuasai Lebih Cepat*?

Rangkuman

- Kalimat opini dan fakta dalam teks iklan dapat diidentifikasi melalui sifat promotifnya. Jika kalimat tersebut bertujuan melakukan promosi maka termasuk kalimat opini. Namun, jika kalimat tersebut merupakan informasi maka termasuk kalimat fakta. Dalam surat kabar pun terdapat iklan baris. Iklan baris adalah iklan singkat yang memuat informasi penjualan barang tertentu atau lowongan pekerjaan.
- Konjungsi atau kata hubung merupakan kata yang berfungsi menghubungkan klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat atau paragraf dengan paragraf sehingga setiap unsur pembentuk kalimat atau paragraf tersebut memiliki kesatuan makna.
- Surat kabar pun biasanya memuat rubrik resensi buku. Resensi buku berisi ulasan singkat mengenai sebuah buku agar memudahkan pembaca memilih buku yang terbaik untuk mereka beli.

Evaluasi

Kerjakanlah evaluasi berikut ini!

1. Cermatilah kalimat opini dan fakta dalam teks iklan berikut ini!
2. Buatlah sebuah iklan baris yang memuat informasi penjualan barang antik, jasa pengetikan dan rental komputer, serta penjualan rumah!
3. Buatlah masing-masing satu kalimat yang mengandung konjungsi *dan, selain itu, bahkan, kemudian, bukan ... melainkan,* dan *namun*!
4. Carilah sebuah contoh resensi dari surat kabar! Bacalah resensi tersebut! Kemudian identifikasi bagian identitas buku, isi buku serta kelemahan dan kelebihan buku menurut resensator!

Refleksi

Koran bisa menjadi sarana belajar bahasa Indonesia. Di koran terdapat ragam iklan, rubrik resensi buku, dan yang pasti artikel berita. Melalui rubric-rubrik itu kalian bias memahami opini dan fakta dalam iklan, bagaimana menulis resensi buku, dan bagaimana konjungsi dalam kalimat berita. Rajinlah membaca koran da menjadikan koran sebagai sarana belajar!

Glosarium

Iklan	:	informasi atau pemberitahuan kepada khalayak umum mengenai suatu benda atau jasa sehingga orang yang membaca atau melihat tertarik untuk membeli atau menggunakan jasa tersebut.
Iklan baris	:	iklan yang berbentuk memanjang berbari, hanya memuat kata-kata yang disingkat dan ringkas.
Iklan kolom	:	iklan yang berbentuk kolom memanjang ke bawah, hanya memuat kata-kata yang disingkat dan ringkas.
Konjungsi	:	kata penghubung yang menghubungkan antara klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf.
Resensi	:	tulisan yang berisi ulasan mengenai sebuah buku dengan tujuan untuk berpromosi.

Bab VI

Ayo Membaca Buku



Sumber: Dokumen Penerbit

Pendahuluan

Perhatikan buku kalian! Mari kita lihat bagian indeks buku! Bab ini akan menjelaskan cara penulisan indeks buku. Nah, sekarang bacalah buku tersebut kemusia buatlah resensinya! Kalian telah mempelajarinya di bab sebelumnya tentang resensi. bab ini akan mengantarkan kalian pada proses penulisan resensi dan menyunting resensi teman.

Bab ini akan ditutup dengan berlatih menulis cerpen.

Membaca mimindai indeks

- Membaca memindai indeks dalam sebuah buku
- Menemukan ciri-ciri penulisan indeks dalam sebuah buku
- Berlatih mengurutkan indeks dalam buku pengetahuan

Menulis resensi buku

- memahami unsur-unsur dalam resensi buku
- membaca buku pengetahuan
- menulis resensi buku pengetahuan yang telah dibaca

Bab VI
Ayo Membaca Buku

Menyunting kata baku dalam resensi

- memahami hakikat kata baku dalam bahasa Indonesia
- mengetahui beberapa kata baku dalam bahasa Indonesia
- berlatih menyunting penggunaan kata baku bahasa Indonesia
- berlatih menyunting kata baku berdasarkan resensi temannya.

Menulis cerpen

- memahami beberapa tips menulis cerpen
- berlatih menulis cerpen dengan mengikuti beberapa langkah mudah
- berlatih menulis cerpen berdasarkan pengalaman diri sendiri

A. MEMBACA MEMINDAI INDEKS BUKU

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menemukan informasi yang diperlukan secara cepat dan tepat dari indeks buku dari kegiatan membaca memindai.

Perhatikan buku-buku yang menjadi koleksi kalian, buku-buku itu memiliki bagian-bagian seperti kata pengantar, daftar isi, bab-bab dalam buku, daftar pustaka, dan indeks buku.

Tidak semua buku melampirkan indeks. Buku-buku ilmiah, buku-buku ilmu pengetahuan adalah buku-buku yang selalu menampilkan indeks buku.

Apakah indeks buku itu? Indeks buku adalah susunan istilah atau tokoh penting yang disertai halaman tempat istilah tersebut dijelaskan di dalam buku. Indeks buku akan memudahkan pembaca yang melakukan membaca memindai. Yakni membaca cepat untuk mencari informasi yang penting saja untuk memperoleh informasi tertentu di dalam buku.

Beragam istilah yang para penulis gunakan dalam buku, dapat dengan mudah dan cepat pembaca temukan dengan membaca indeks buku terlebih dahulu. Ayo temukan istilah *antusiasme, asosiasi, desainer, Galileo,* dan *Daniel Goleman* serta letak halamannya dalam indeks buku berikut ini!

Indeks Buku

Aburdene, Patricia, 156
Adams, Henry,132
akronim,120
aktivitas pembelajar,pola ideal,116
akuntan,24
alat-alat belajar,29
Allen, Woody,67
AMBAK (Apa Manfaatnya BagiKu),39
ambang belajar,120,121
analis kreatif,162
analisis, 162 : situasi, 167
antusiasme,23
Amstrong, Louis, 25
arsitek, 24
The Art of Creative Thinking, 179
asosiasi,95:pentingnya,115
Attenbourg, David,26
Churchill, Winston, 24
Columbus, Cristopher, 24, 166
Cortez, 149
The Courage to Create, 166
Covey, Stephen, 39, 145
Csikzentmihalyi, Mihaly, 23
Cuppy, Wil, 163
Curah Gagasan (brainstorming), 182
Darwin, Charles, 26, 178
data, arti, 92
Daya kerja, meningkatkan, 155
de Bono, Edward, 164, 180
Delapan kecerdasan, 24, 75, 76
Deming, W. Edwards, 157
desainer, 24
diagram alir, 90
Dickinson, dee, 81
Ford, Henry, 31, 181, 184
fovea, 68
Franklin, Benjamin, 86
Freud, Sigmund, 26
gagasan inti, 49
Galileo, 144
Gamarin, Paul, 118
Gardner, Howard, 24, 26, 76, 78
Garfield, Charles, 97
Gauguin, Paul, 32
Getting to Yes, 107
Glaser, Ronald, 42
Goethe, 24, 119
Goldberg, Philip, 185
Goleman, Daniel, 42
Goodwin, Jim, 88

B.A.G.U.S: pendekatan 81 ; pertanyaan, 82

baca secara dramatis, 58
Beethoven, 32
belajar: gayapribadi,16,52; lingkungan, 86; multi-indrawi, 52; strategi, 45; teman, 87,131

Disasosiasi, 95
Disney, Walt, 32

Driscoll, Mary, 156
Drucker, Peter, 144

gravitasi, 94
Gray, E. M, 63

Gunning, Robert, 139
Harapan dan kekhawatiran, 44
Hawking, Robert, 139

Sudah kalian temukan istilah-istilah tadi? Bagaimana caranya? Tentu saja dengan mencari pada daftar istilah dalam indeks di atas! Indeks disusun secara berurut berdasarkan abjad a–z, jadi dengan mudah kamu bisa menemukannya, bukan? Istilah antusiasme ada pada halaman 23, asosiasi pada halaman 95, desainer pada halaman 24, Galilleo pada halaman 144, dan Daniel Goleman pada halaman 42.

Penulisan ahli atau nama tokoh dalam indeks buku jika memuat dua kata maka di balik. Misalnya, ahli bahasa Anton Moeliono ada pada halaman 23, menjadi Moeliono, Anton, 23. Untuk istilah, apabila terdiri atas 2 kata dengan fungsi (S P/PO) yang berbeda maka penulisan dibalik, misalnya kumpulan istilah *meningkatkan kemampuan diri* pada halama 115, maka di tulis *kemampuan diri, meningkatkan, 115.* Jika berupa istilah satu fungsi (S/P/O) kata tidak di balik, misalnysa arsitek pada halaman 119, ditulis *arsitek, 119.*

Latihan 6.1

Urutkanlah daftar indeks di bawah ini, kemudian tandailah kata-kata yang merupakan istilah keilmuan dengan garis bawah!

Nicoll Jayne, 28
Organisasi Pembelajar, 15, 152, 157
Johnson, Roger, 100
Lincoln, Abraham, 24
Johnston, William B., 157
Olsen, Robert, 179
kaizen, 156,157
Lombardi, Vince, 130
kartu pengingat, 120
Manajer Jepang, 156
kata kunci, 60
Pandangan terowongan *(tunnel vision),* 33

Packer, Arnold H., 157
Leider, Dick, 158
Lesher, Richard L., 158
Marquardt, Michael J. , 157
Lewis, David, 21, 100
Pemetaan kreatif, 134
Johnson, Spencer, 42
Nilai tambah, 158,159
karya seni, 177
Pelabelan, 177
Macahado, Luiz, 171
Lewin, Kurt, 147
Paul, Richard, 173

Jenner, Edward, 180
K.I.S.S (Keep It Short and Simple), 140
Pasteur, Louis, 181
Jones, Doug, 166
The One Minute Teacher, 42
Johnson, David, 100
Osborn, Alex, 182
Otak, 19: berpikir, 18,20; membangun, 19; primitif, 18; reptil,18; tengah, 18; tiga, 18
Larson, Doug, 40
Keats, John, 139

Membaca:cepat, 67,68,71; sepintas, 49,50; super, 67,69,71, 72
kecemasan, 43
kecerdasan : definisi baru,26; definisi sempit, 26; fisik, 25; interpersonal, 25, 85-86; intrapersonal, 26, 83; linguistik, 24, 82; matematis/logis, 24; musikal, 25; naturalis, 26; profil, 80; visual/spasial, 24, 84.
Keingintahuan, 186
Mencatat efektif, 60
Kelompok, 103: keterampilan, 100; pemimpin, 102
Kendali, 46
Menghafal, 124
Seni, 88
Keraguan, 171
Kerangka pikiran, 42; anak, 45; mengorkestrasi, 43; yang kaya, 28, 34
Kerja sama, 86
Keterampilan penting, 14
Keyakinan diri, 32
Kilasan ingatan, 14
Stonier, Tom, 21
Rogers, Carl, 15
Koneksi sel-sel otak, 20
Mentor, 131
Konser mengulang, 119, 124
Newton, Isaac, 24, 93, 176
Megatrends 2000, 156
Pasang surut, 93
Mengajar, gaya, 22
Memuji diri sendiri, 42
Kekule, Friedich, 94
Mencocokkan nama dengan wajah, 121
kebosanan, 59
Pemanggilan bawah sadar, 42
Mengedit, 136
Kennedy, J.F, 25
Mengingat:angka, 123; empat belas cara, 117; hal yang terlupa, 123
Pengingat, 123
Konsentrasi, definisi, 37
Menulis, 87: super, 134
Merenung, 84
Sagan, Carl, 183
Mnemonik, 120,124
Moliere, 24
Motivasi, 46
Komunikasi, 105; kemampuan, 25; non-verbal, 105
Musik , 87, 119: dan belajar, 119; latar, 88
Naisbit, John, 156
Napoleon, 39
Nasihat, 131
Sel otak, 19: embrio, 19, ; lebah dewasa, 19
Neuron, 19
Kreativitas, 176: kerangka kerja, 178; metodis, 178
Meister-Vitale, Barbara, 31
Oksigen di tubuh, 38
May, Rollo, 129, 166
Pauling, Linus, 165
MacLean, Paul, 42
Pelatihan : hasil yang akan didapat,44; manfaat, 45
Pele, 25
Mengalir bebas, 136
Pembelajar : global, 21; linier, 21; sosial, 86
Lima mengapa, 166
Penciptaan, tiga tahap, 177
Peneguhan : mengapa penting, 37; positif, 36
Mengulang, 114; daur, 117; rencana yang sangat efektif, 117
Peran skeptis, 101
Perbedaan pendapat, 106
Sketsa, 49
Perencanaan, mengapa penting, 41
Permainan Aha, 179
Rencana aksi, 40
Mozart, 25
Roller-coaster, 95
Ruangan belajar, 44
Neo-korteks, 18
Sassoon, Vidal, 63
Mintzberg, Henry, 184
Keputusan, membuat, 163
Seniman, 24
Pregangan, 117
Socrates, 26
King, Marilyn, 96

Latihan 6.2

Temukanlah sebuah buku yang memiliki indeks!

(a) Tandailah minimal 5 (lima) tokoh-tokoh atau ahli pada bidang tertentu pada indeks

(b) Temukanlah ahli atau tokoh itu pada isi buku

(c) Tuliskanlah keterangan lengkap tentang tokoh atau ahli tersebut sesuai keterangan pada isi buku

B. MENULIS RESENSI BUKU

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat meresensi buku ilmu pengetahuan.

Pada bab sebelumnya, kalian telah berlatih membaca resensi buku yang ada di surat kabar atau koran. Masih ingatkah pada beberapa bagian penting yang ada dalam resensi buku? Ayo, kita ulangi lagi!

Beberapa bagian penting dalam resensi buku adalah:

1. Identitas buku

Dalam identitas buku terdapat beberapa hal yang harus diketahui pembaca resensi, yakni:

(a) judul buku

(b) pengarang atau penulis buku

(c) penerbit

(d) tahun terbit

(e) cetakan terbit

(f) jumlah halaman

(g) harga buku

Identitas buku di atas merupakan sarana memperkenalkan buku kepada pembaca resensi sebagai calon pembeli buku. Pembeli buku tentu saja membutuhkan informasi buku yang diresensi. Apakah judulnya menarik atau tidak. Judul buku menentukan pemilihan buku. Judul yang menarik dan unik membuat calon pembaca penasaran untuk membaca dan membeli sebagai koleksi. Bisa saja pembaca membeli buku karena judul yang menarik tanpa melihat siapakah pengarang buku tersebut.

Hal kedua yang terdapat dalam identas buku adalah pengarang. Popularitas pengarang juga menentukan kualitas buku. Pengarang profesional yang telah dikenal namanya, biasanya, bukunya banyak dicari orang untuk dikoleksi.

Penerbit, kondisi fisik buku seperti sampul buku, desain buku menjadi ciri khas penerbit tertentu. Begitu pula dengan kualitas buku, sebuah penerbit terkenal bisa saja dipilih siapa pun karena kualitas buku-buku yang diterbitkannya.

Tahun dan cetakan terbit, menjadi penting untuk melihat aktulitas atau kebaruan buku. Buku yang dicetak berulang-ulang menandakan buku tersebut laris terjual.

Jumlah halaman dan harga sangat penting sebagai identitas buku sebagai bahan pertimbangan pembeli buku, apakah buku tersebut memiliki harga yang pas dengan saku pembeli.

2. Isi buku

Dalam resensi, walaupun bersifat mengulas buku secara keseluruhan, tetapi peresensi harus menuliskan muatan isi buku. Tentu saja tidak keseluruhan, tetapi isi ditulis seringkas mungkin. Bahkan, mungkin hanya menampilkan bagian isi yang paling menarik dalam buku tersebut.

3. Keunggulan dan kekurangan buku

Pembaca resensi buku membutuhkan informasi kelebihan dan kekurangan buku sebagai bahan pertimbangan. Kelebihan dan kekurangan buku yang diungkap mulai dari bagian tampilan luar dan dalam buku, kualitas kertas, bahasa yang digunakan, sampai cara buku tersebut disusun.

4. Sasaran pembaca buku

Informasi siapakah kira-kira pembaca yang tepat untuk buku tertentu juga dibutuhkan pembaca resensi. Oleh karena itu, peresensi diharapkan menyimpulkan siapakah pembaca utama buku tersebut, apakah kalangan dewasa, remaja, anak-anak, atau orang tua. Profesi apa, misalnya guru, dokter, mahasiswa, pegawai negeri atau semua kalangan.

Bacalah contoh resensi buku ilmiah berikut ini!

Membaca Senikmat Makanan Idola



Identitas Buku

(a)	Judul buku	:	Andaikan Buku Itu Sepotong Pizza
(b)	Pengarang	:	Hernowo
(c)	Penerbit	:	Kaifa Mizan
(d)	Tahun terbit	:	2003
(e)	Cetakan terbit	:	Ketiga
(f)	Jumlah halaman	:	276 halaman
(g)	Harga buku	:	32.000

Resensi

Apa yang kalian rasakan ketika menikmati makanan favorit? Tentu menyenangkan bukan? Nah, dalam buku *Andaikan Buku Itu Sepotong Pizza,* Hernowo, penulis buku *best seller Mengikat Makna* ini mengandaikan makanan favorit itu adalah Pizza. Makanan Italia yang sudah tidak asing bagi warga Indonesia. Namun, bukan 'pizza' yang menjadi pemikiran primadona buku laris ini. Keutamaan buku ini terletak pada sebuah ide,bahwa kegiatan berinteraksi dengan buku, baik itu membaca atau menulis harus dinikmati sebagaimana kita menikmati makanan yang kita suka.

Buku ini memuat beragam tulisan Hernowo seputar tips membaca dan menulis. Tips membaca meliputi beragam sugesti dan motivasi agar kegiatan membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan dan dapat digemari siapa pun, tua muda anak-anak tanpa memandang buku jenis apa yang dibaca. Berikut petikan sugesti positif Hernowo tentang membaca buku

Pertama, untuk memasuki dunia buku, kita perlu mengubah paradigma (atau kacamata) dalam memandang buku. Buku sama saja dengan makanan, yaitu makanan untuk ruhani kita. Bayangkanlah apabila jasmani kita tidak diberi nasi, telur, daging ayam, dan makanan bergizi tinggi lainnya. Apa yang akan terjadi? Tubuh kita loyo dan sakit-sakitan.

Demikian juga yang terjadi dengan ruhani kita. Buku adalah salah satu jenis makanan ruhani kita yang sangat bergizi. Mendengarkan pengajian dan ceramah

adalah juga bentuk 'makanan ruhani'. Namun, buku kadang memiliki gizi lebih dibandingkan dengan ceramah.

Melalui buku ini, Hernowo mampu mengajak pembaca berpikir positif tentang makna membaca dan menulis, yang diklaim orang pada umumnya sebagai kegiatan yang serius dan membosankan. Menurut Hernowo, ada sisi lain dari kegiatan menulis dan membaca yang dapat melejitkan kemampuan serta potensi diri. Hernowo memang banyak mengutip pendapat atau teori dari Colin Rose, Dave Meier, Stephen Krashen dan James W. Pennebaker, tetapi beliau meraciknya menjadi tulisan yang lebih kaya ide dan trik unik menarik.

Selain menggunakan bahasa yang enak dibaca, Hernowo pun meracik buku ini secara ringan sehingga dapat dibaca semua kalangan. Tampilan fisik buku pun sangat menarik, mulai dari tampilan sampul buku hingga isi buku. Gambar Harry Potter dibagian sampul menjadi stimulus pembaca untuk membeli. Gambar tokoh imajinatif terkenal itu tidak hanya menempel sebagai penarik pembaca, tetapi Hernowo juga menampilkan resensi terhadap novel Harry Potter dalam buku ini sebagai contoh buku yang asyik dibaca semua orang.

Tampilan dalam buku dapat dikatakan cukup unik, hampir semua halaman genap diisi kata-kata mutiara atau kata-kata motivasi seputar membaca dan menulis. Selain itu, tata letak serta ukuran huruf tidak menyulitkan pembaca ketika menikmati 'makanan favorit' ini.

Sungguh sulit mencari kekurangan buku ini, karena Hernowo membuat seolah-olah buku ini adalah contoh ideal bagi jenis buku yang asyik diajak membaca. Akhirnya, resensi ini berujung pada sebuah simpulan, buku ini layak dibaca semua kalangan, tidak terkecuali siswa-siswa SMP. Namun, pembaca dewasa sepertinya akan lebih mudah memahami beberapa istilah 'sulit' dalam buku ini. Buku ini bisa dikatakan buku tindak lanjut kesuksesan buku Hernowo bertema serupa sebelumnya, yaitu *Mengikat Makna.* Kekhawatiran akan harga yang lumayan mahal untuk saku pelajar tentu akan terkurangi setelah melihat dan membaca buku ini. Nah, kepada kolektor buku berkualitas, buku *Andaikan Buku Itu Sepotong Pizza* ini layak dimiliki.

Latihan 6.3

Pilihlah sebuah buku ilmiah populer yang menarik untuk dibuat resensinya!
Perhatikan beberapa hal yang harus ada dalam sebuah resensi! Selamat mencoba!

C. MENYUNTING HASIL RESENSI

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana.

Kegiatan menyunting sudah biasa kalian lakukan pada unit sebelumnya. Sekarang, kalian akan belajar menyunting ejaan untuk beberapa kata bahasa Indonesia yang telah dibakukan.

Perhatikan beberapa kata berikut ini! Menurut kalian, manakah kata yang baku!

A	B
Apotik	Apotek
Atlit	Atlet
Prosentase	Persentase
Pasen	Pasien
Praktek	Praktik

Kata-kata pada kolom B merupakan kata-kata yang baku. Penulisan berdasarkan kolom B tepat digunakan dalam tuturan dan tulisan akademis.

Latihan 6.4

Suntinglah, apakah pilihan kata baku di bawah sudah tepat ?

Buku-buku berkwalitet dapat kamu temukan di Toko Buku Cahaya. Toko buku ini menyediakan beragam jenis buku, di antaranya jenis buku tekhnik, buku-buku berisi nasehat keagamaan, buku hakekat ilmu science, buku prinsip resiko ekonomi, serta buku berkwalitet lainnya. Tetapi, sebelum pergi ke toko ini perhatikan jadual buka dan tutup toko, karena pada hari tertentu toko ini tutup. Selain itu, setelah membeli buku, mintalah kuitansi atau nota bon pembayaran karena jika buku yang Anda ternyata rusak, Anda bisa menukarnya dengan memperlihatkan nota bon tadi.

Latihan 6.5

Bacalah hasil resensi temanmu, kemudian suntinglah kesalahan ejaan kata bakunya! Diskusikanlah dengan gurumu, jika menemui kesulitan!

D. MENULIS CERPEN

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami.

Banyak buku yang merekomendasikan bagaimana cara menulis cerpen. Beragam teknik menulis cerpen ditawarkan. Namun, pada akhirnya, kembali pada bagaimana cara kita memulainya.

Menulis cerpen dapat dilakukan siapa pun, tidak terkecuali kalian. Menulis cerpen tidak membutuhkan bakat, karena bakat dapat dilihat setelah ada karya dan bukti nyata. Kunci menulis cerpen adalah memulainya. Seperti apa pun tulisanmu, tanamkanlah kebanggaan pada karyamu.

Namun, sebagai bahan perbandingan, beberapa tips ini dapat kalian coba:

(a) sering-seringlah membaca cerpen yang berkualitas. Cerpen-cerpen sejenis ini dapat kamu temukan di koran atau media massa yang terkenal kredibilitasnya. Selain itu, cerpen berkualitas pun dapat diketahui dari pengarangnya.

(b) Perhatikan bagaimana para pengarang cerpen berkualitas itu mengembangkan idenya, tokoh-tokohnya, dialog dalam cerita, serta alur cerita.

(c) Mulailah menulis dari hal terdekat yang kamu rasakan, alami, atau ketahui. Pilihlah tokoh yang terdekat denganmu, misalnya dirimu sendiri, teman terdekatmu, atau keluargamu.

(d) Peristiwa yang akan menjadi latar konflik bisa merupakan peristiwa yang kalian alami sendiri.

(e) Segera tuliskan idemu seadanya saat ini juga, jangan ditunda-tunda. Tuliskanlah ide tidak beraturan itu sesuai keinginanmu. Suatu hari setelah idemu terkumpul rapikanlah, buatlah menjadi cerita yang utuh.

Latihan 6.6

Berlatihlah menulis cerpen! Mulailah menulis dari apa yang kamu rasakan!
Jika kamu merasa kesulitan saat memulai, ikutilah langkah-langkah berikut ini:

(a) Pilihlah tokoh yang tepat, deskripsikanlah!

(b) Pilihlah peristiwa yang tepat, deskripsikanlah!

(c) Susunlah peristiwa-peristiwa itu menjadi kisah yang utuh!

(d) Tentukanlah alur yang tepat!

Rangkuman

- Latihan membaca memindai dapat dilakukan melalui membaca indeks buku. Indeks buku merupakan lampiran daftar istilah dan nama-nama ahli atau tokoh bidang tertentu disertai halaman tempat istilah atau nama ahli itu dijelaskan.
- Ketika menulis resensi buku, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yakni kelengkapan muatan resensi. Kelengkapan itu mencakupi identitas buku, ringkasan isi buku, kelebihan dan kekurangan buku, dan sasaran pembaca buku.
- Menulis cerpen dapat dilakukan setipa orang, tidak terbatas pada bakat dan keprofesionalan. Siapa pun dapat menulis cerpen. Kunci ketika menulis cerpen adalah mulailah menulis dari apa yang kita rasakan.

Evaluasi

Jawablah soal-soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Tuliskanlah dengan kaidah penulisan yang tepat indeks buku di bawah ini!
 a. Thomas Alfa Edison halaman 77
 b. Taufiq Ismail halaman 90
 c. Kecepatan membaca halaman 12
 d. Membaca memindai halaman 45
 e. Meningkatkan kecepatan membaca halaman 36
2. Buatlah bagian yang mengungkap kelebihan buku! Pilihlah sebuah buku ilmiah populer!
3. Buatlah deskripsi tokoh berikut sehingga terbentuk paragraf pemerian tokoh!
 (a) Lelaki, paruh baya, berpakaian kumal, berwajah garang, bertato, mangkal di pasar.
 (b) Gadis SMP, berpakaian seragam, penuh keringat, siang terik, kehausan.
 (c) Nenek tua, berbaju kebaya necis, terlihat cantik, membawa tas, pergi ke pesta pernikahan.

Glosarium

Membaca memindai:		Membaca cepat untuk mencari informasi yang penting saja untuk memperoleh informasi tertentu di dalam buku.
Indeks buku	:	Indeks buku adalah susunan istilah atau tokoh penting yang disertai halaman tempat istilah tersebut dijelaskan di dalam buku.

Refleksi

Buku adalah sumber inspirasi kalian. Membaca buku merupakan kegiatan wajib agar otak kita terasah dan logika berpikir kita terarah. Membaca buku dapat dilakukan secara menyenangkan, kalian dapat membuat resensi buku, menulis cerpen berdasarkan buku yang kalian baca, menyunting isi buku, dan membaca indeks buku yang biasanya berada di halaman belakang buku. Teruslah membaca, karena ilmu akan menjadi mahkotamu!

Evaluasi Semester 1

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah A, B, C, atau D untuk jawaban yang tepat!

1. Kalimat yang tepat untuk menanggapi komentar narasumber di sebuah acara dialog interaktif adalah
 A. Saya tidak setuju dengan pendapat ibu
 B. Pendapat ibu sangat meyakinkan, tetapi
 C. Saya khawatir pendapat ibu menjerumuskan pendengar pada kekeliruan.
 D. Saya sangat heran dengan pendapat ibu yang menyatakan bahwa
2. Kalimat di bawah ini merupakan komentar yang baik yang diungkapkan narasumber, kecuali
 A. Kerusakan bumi akibat ulah tangan manusia patut kita sadari bersama.
 B. *Global Warming* seharusnya kita sadari sejak dahulu kala.
 C. Kebakaran hutan, banjir, tanah longsor, semua bencana yang menimpa adalah akibat ulah manusia juga.
 D. Saya tidak tahu tentang *global warming,* mohon maaf.
3. Kalimat di bawah ini adalah kalimat yang diutarakan oleh penyiar radio dalam acara dialog interaktif.
 A. Selamat malam pemirsa, dapat pemirsa saksikan bahwa dua narasumber
 B. Marilah kita simak bersama-sama komentar dari narasumber pertama.
 C. Telah tampil di layer kaca Anda, Bapak dr. Boyke
 D. Mari kita ulas tampilan *slide* tadi, begitu menarik untuk kita bahas bersama.
4. Bacalah penggalan cerpen berikut ini!

> Kau bertanya pada Mak tentang cinta. Usiamu kala itu sebelas tahun. teman-teman sekolah suka menggodamu dengan kata itu. "Cinta itu apa, Mak?" tanyamu dalam logat Malaysia yang kental.
>
> Aku menggaruk kepala yang tak gatal. Kenapa tak kau tanyakan masalah sepenting ini pada Mami dan Papi, Cinta?

"Mak macam tak tahu saja. Mami Papi *busy* terus. Bila pula Cinta *nak ketemu* mereka?" Jawabanmu tepat sasaran. Kesibukan dua orang tuamu memang luar biasa. Belum dengan waktu yang sedikit kau masih harus berbagi pula dengan tiga adik perempuan, yang hanya berjarak satu atau dua tahun. Kecuali si kecil, Aminah yang baru berusia enam bulan. Bocah *mentel* itu hadir di tengah-tengah langkah awalmu menginjak usia remaja. Apa yang bisa Mak *cakap*, begitulah adanya. Dua orang tuamu ketika pulang, langsung disibukkan terutama oleh ulah si kecil. Dan Cinta? Mau tak mau tampaknya Emak yang dungu ini yang harus menjelaskan rasa ingin tahumu, ya?

Apa topik utama penggalan cerpen di atas?

A. kesibukan orang tua sehingga melupakan anaknya
B. Pembantu yang tidak tahu makna cinta
C. hakikat cinta
D. gadis yang kebingungan masalah cinta

5. Manakah penulisan kata hubung yang tepat!
 A. Juara umum ke-dua
 B. Juara umum ke 2
 C. Juara umum ke II
 D. Juara umum kedua

6. Manakah kalimat laporan berikut yang menjawab pertanyaan *How*?
 A. Kami berwisata kuliner di Simpang Lima Semarang.
 B. Kami berangkat dengan becak.
 C. Kami berangkat pukul 10.00 pagi.
 D. Kami memesan lumpia Semarang.

7. Manakah penulisan ejaan yang benar pada kalimat laporan berikut!
 A. Masakan sejenis *seafood* banyak ditemui di daerah pesisir pantai.
 B. Anak-anak muda sekarang senangnya masakan fastfood.
 C. Untuk bekal ke sekolah, Ibu membelikanku Chicken Nugget.
 D. Makanan cepat saji disebut *Junk*food di negara asalnya, Amerika.

8. Berikut ini adalah penulisan huruf capital yang sesuai kaidah, kecuali
 A. Aktris Dian Sastrowardoyo membintangi film baru.
 B. Setelah naik haji, Pak Haji Thalib semakin rajin beribadah.
 C. Camat Cadas Galih Bapak Surapto Pranoto baru saja wafat.
 D. Tidak ada penjual dodol Garut di pasar ini.

9. Bacalah penggalan cerita berikut!

> *Nyonya Pho bertubuh tinggi besar. Rambutnya tebal, disemir hitam pekat dan kaku seperti sikat. Alisnya seperti kucing tandang. Bahunya tegap dadanya tinggi, dan raut mukanya seperti orang terkejut. Sesuai tradisi Hupo, ia bertato, lukisan naga menjalar dari punggung sampai ke bawah telinga, bersurai-surai dengan tinta Cina. Bengis, tega, sok kuasa, dan tak mau kalah tersirat jelas dari matanya.*
>
> *(Dikutip dari Novel Sang Pemimpi, Andrea Hirata)*

 Profesi yang tepat untuk tokoh Nyonya Pho dalam penggalan cerita di atas
 A. dokter
 B. dosen
 C. mandor pelabuhan
 D. penjaga kuburan

10. Berikut adalah ciri-ciri syair, kecuali
 A. memiliki sanjak akhir yang sama
 B. memiliki sampiran dan isi
 C. berisi petuah
 D. berisi cerita sejarah

11. Kalimat pujian yang tepat dalam kalimat berikut adalah
 A. Wah, hebat betul anak itu! Aku tidak menyangka!
 B. Gadis itu memang cantik, sayang kurang pandai!
 C. Kain yang kau kenakan sangat serasi dengan bentuk badanmu.
 D. Bajunya bagus *sih* ... cuma kesempitan *tuh !*

12. Berikut ini adalah kalimat laporan kegiatan olah raga, kecuali
 A. Pertandingan renang akan dilaksanakan di area timur kolam renang Saga.
 B. Aerobic *dance* sangat digemari kaum ibu, melebihi poco-poco.
 C. Pemenang lomba catur junior tingkat internasional dari negara Indonesia.
 D. Arini melompat ke arah penonton saat audisi baru dimulai.

13. Kalimat-kalimat berikut merupakan kalimat efektif, kecuali
 A. Hadirin yang berbahagia, pada sore ini kami akan melangsungkan prosesi pernikahan Amita dan Andre.
 B. Hadirin sekalian, marilah kita buka acara ini dengan basmallah.
 C. Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang kami hormati, tibalah kita pada acara utama
 D. Tamu undangan yang kami muliakan, tibalah kita pada acara inti, anugerah Ibu Teladan 2008.

14. Manakah yang merupakan kalimat opini dalam teks iklan!
 A. Sabun krim Berbusa memang lebih banyak busanya!
 B. Menu baru restoran kami : Ayam Bakakak Lada Hitam.
 C. Kunjungi stand kami di Blok P-23 Pasar Ramai Sekali.
 D. Jika Anda tertarik segera hubungi 0123456789!

15. Hal-hal yang harus ada dalam identitas resensi buku, kecuali
 A. nama pengarang
 B. judul buku
 C. kualitas cetakan
 D. harga buku

B. ESSAY

Jawablah soal-soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!

16. Bacalah penggalan Cerpen berikut ini, kemudian tentukanlah hal berikut!

> Desa itu tidak indah, nyaris buruk, dan ternyata juga tidak makmur dan subur. Mereka semakin terkejut lagi waktu menemukan rumah Mbok Jah. Kecil, miring dan terbuat dari gedek dan kayu murahan. Tegalan yang selalu diceritakan ditanami dengan palawija nyaris gundul tidak ada apa-apanya.

"*Kula nuwun*. Mbok Jah, Mbok Jah."

Waktu akhirnya pintu dibuka mereka terkejut lagi melihat Mbok Jah yang tua itu semakin tua lagi. Jalannya tergopoh tetapi juga tertatih-tatih menyambut bekas majikannya.

"*Walah, walah, ndoro-ndoro* saya yang baik, kok bersusah-susah mau datang ke desa saya yang buruk ini. Mangga, mangga, ndoro, silakan masuk dan duduk di dalam."

Di dalam hanya ada satu meja, beberapa kursi yang sudah reyot dan sebuah *amben* yang agaknya adalah tempat tidur Mbok Jah. Mereka disilakan duduk. Dan keluarga Mulyono masih ternganga-nganga melihat kenyataan rumah bekas pembantunya itu.

"*Ndoro-ndoro, sugeng riyadi, nggih, minal aidin wal faijin*. Semua dosa-dosa saya supaya diampuni, *nggih, ndoro-ndoro, gus-den rara*."

"Iya, iya, Mbok. Sama-sama saling memaafkan."

"*Lho*, ini tadi belom pasti makan semua *to*? Tunggu, semua duduk yang enak, si mbok masakkan, *nggih*?"

"Jangan repot-repot, Mbok. Kita tidak lapar, *kok*. Betul!"

"Aah, pasti lapar. Lagi ini sudah hampir asar. Saya masakkan nasi tiwul, nasi dicampur tepung gaplek, nggih."

Tanpa menggangu pendapat *ndoro-ndoro*-nya Mbok Jah langsung saja menyiabukkan dirinya menyiapkan makanan. Kedono dan Kedini yang ingin membantu ditolak. Mereka kemudian menyaksikan bagaimana Mbok Jah mereka yang di dapur mereka di kota dengan gesit menyiapkan makanan dengan kompor *elpiji* dengan nyala api yang mantap, di dapur desa itu, yang sesungguhnya juga di ruang dalam tempat mereka duduk, mereka menyaksikan si Mbok dengan susah payah meniup serabut-serabut kelapa yang agaknya tidak cukup kering mengeluarkan api. Akhirnya semua makanan itu siap juga dihidangkan di meja. Yang disebutkan sebagai semua makanan itu nasi tiwul, daun singkong rebus dan sambal cabe merah dengan garam saja. Air minum disediakan di kendi yang terbuat dari tanah.

Dikutip dari Cerpen "Mbok Jah" Karya Umar Kayam

a. tema cerpen
b. tokoh dan penokohan cerpen
c. *setting* atau latar cerpen

17. Buatlah masing-masing satu kalimat pertanyaan dari penyiar radio dan narasumber dengan tema bencana pemanasan global!

18. Buatlah kalimat laporan kegiatan sekolah yang mencakupi pertanyaan 5 W dan 1 H!

19. Buatlah 3 (tiga) buah iklan kolom yang memuat informasi:
 a. penjualan alat elektronik bekas tapi layak pakai
 b. penyewaan mobil untuk keluarga
 c. penjualan alat kedokteran untuk kuliah

20. Tuliskanlah sebuah resensi buku ilmiah populer dengan ketentuan sebagai berikut:
 a. tebal buku antara 200 – 300 halaman
 b. buku non-fiksi
 c. hasil resensi terdiri atas 500 – 600 kata

Bab VII

Lindungi Hutan Kami

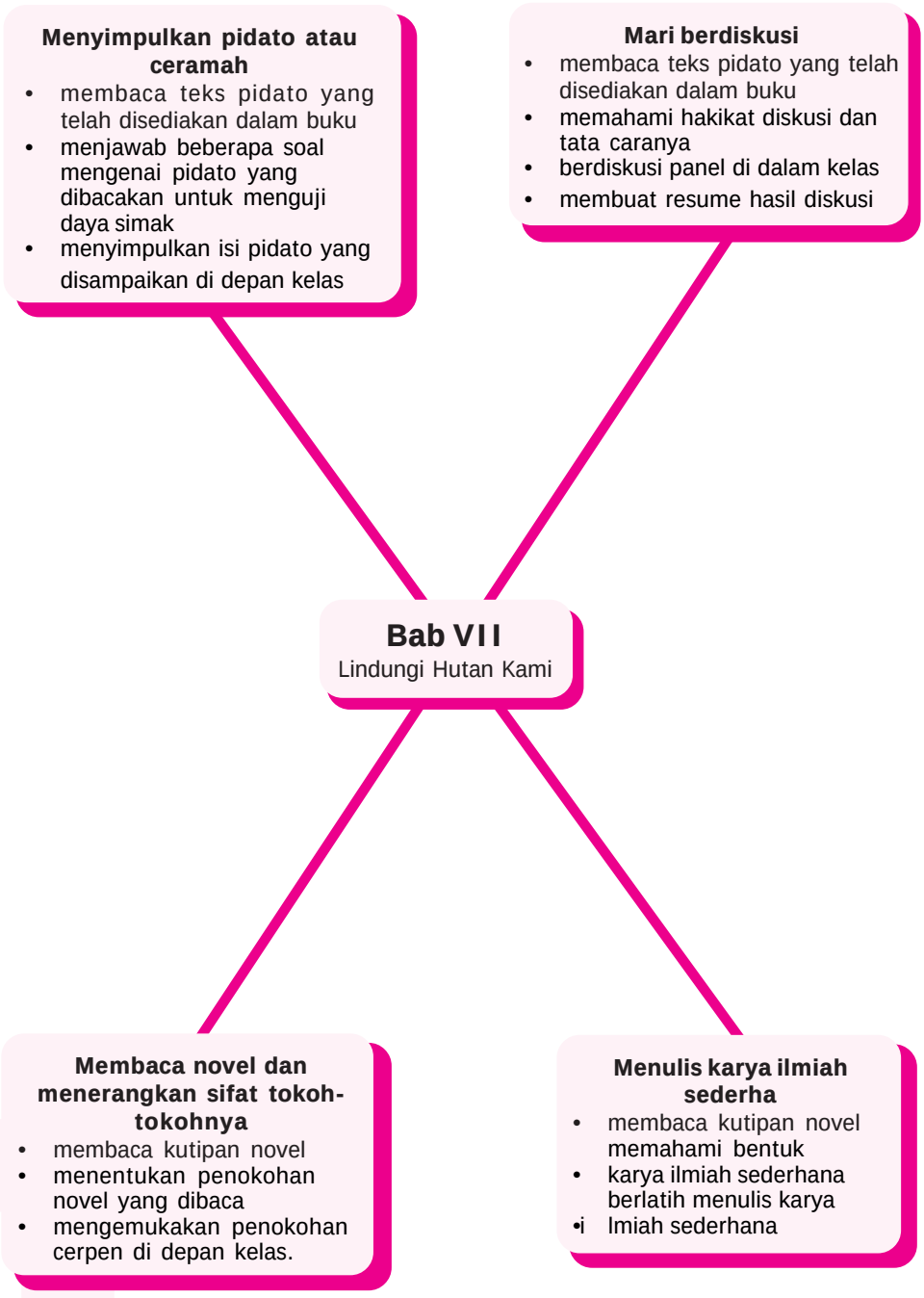


Sumber: CD ClipArt 2005 Volume 4

Pendahuluan

Isu kerusakan hutan bukanlagi hal baru. Negara kita turut bertanggung jawab atas kerusakan alam ini. Bab ini akan mengajak kalian menyeru renovasi hutan kita melalui pidato, diskusi, dan karya ilmiah sederhana.

Bab ini pun akan mengajak kalian menyelami sifat-sifat tokoh dalam novel.


Menyimpulkan pidato atau ceramah
• membaca teks pidato yang telah disediakan dalam buku
• menjawab beberapa soal mengenai pidato yang dibacakan untuk menguji daya simak
• menyimpulkan isi pidato yang disampaikan di depan kelas
Mari berdiskusi
• membaca teks pidato yang telah disediakan dalam buku
• memahami hakikat diskusi dan tata caranya
• berdiskusi panel di dalam kelas
• membuat resume hasil diskusi
Bab VII
Lindungi Hutan Kami
Membaca novel dan menerangkan sifat tokoh-tokohnya
• membaca kutipan novel
• menentukan penokohan novel yang dibaca
• mengemukakan penokohan cerpen di depan kelas.
Menulis karya ilmiah sederha
• membaca kutipan novel memahami bentuk
• karya ilmiah sederhana berlatih menulis karya
•i lmiah sederhana

A. MENYIMPULKAN PIDATO/CERAMAH

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat:
- menyimpulkan pesan pidato/ceramah/ khotbah yang didengar
- memberi komentar tentang isi pidato/ ceramah/khotbah

Kalian tentu pernah mendengarkan pidato atau ceramah. Setidaknya setiap hari Senin pada upacara bendera, kalian akan mendengarkan pidato yang disampaikan oleh guru atau kepala sekolah. Perhatikanlah gurumu atau siapapun yang berpidato atau berceramah. Dengarkanlah materi yang disampaikannya dengan baik supaya kalian benar-benar mengerti apa yang disampaikannya.

Latihan 7.1

Nah, sekarang, guru atau salah seorang temanmu akan membacakan contoh pidato berikut. Bacakanlah pidato tersebut dengan memperhatikan kejelasan suara, intonasi, mimik muka, dan ekspresi yang tepat. Bagi yang lain, simaklah pidato yang sedang dibacakan temanmu tanpa melihat buku! Selamat berlatih!

Assalamulaiakum Wr. Wb.

Bapak Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru, serta teman-teman yang saya cintai, pada kesempatan ini marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada hadirat Allah Subhanahu wataala yang telah memberikan nikmat dan berkah kepada kita semua, sehingga kita dapat bertemu pada acara ini.

Pada kesempatan yang baik ini, saya akan berbicara mengenai sebuah masalah dunia, yang sebenarnya akan menimpa kita semua bila tidak segera ditanggulangi. Masalah tersebut adalah pemanasan global, atau *global warming*.

Pemanasan global adalah meningkatnya suhu udara di permukaan bumi. Hal ini disebut juga efek rumah kaca. Penyebabnya adalah terlalu banyaknya kandungan karbon di atmosfer. Gas buangan dari kendaraan bermotor, pabrik, pembakaran sampah, dan kebakaran hutan akan naik ke angkasa dan terkumpul dalam jumlah sangat banyak di atmosfer. Saat matahari memancarkan panas ke bumi, panas tersebut diserap bumi dan tidak bisa dipantulkan kembali karena terhalang oleh karbon tersebut. Oleh karena itulah suhu udara menjadi semakin panas. Kira-kira seperti itulah pemanasan global terjadi dan menimpa semua makhluk yang tinggal di muka bumi.

Hadirin yang saya hormati,

Seperti kita ketahui melalui berbagai media masa, pemanasan global merupakan ancaman nyata bagi bumi kita ini. Pemanasan global mengakibatkan es di kutub utara dan selatan mencair, sehingga volume air laut meningkat. Bila permukaan laut meningkat, artinya kita harus bersiap-siap pindah ke tempat yang lebih tinggi, atau menunggu pulau yang kita tempati terendam air laut. Sungguh ngeri rasanya saat membayangkan tahun-tahun ke depan, pulau yang kita tempati saat ini akan tenggelam. Lalu, mau pindah ke manakah kita?



Sumber: Dokumen Penerbit

Namun demikian, kita tidak perlu pusing untuk memikirkan ke mana kita akan pindah bila air laut menerjang rumah kita. Sesungguhnya global warming ini dapat dikurangi sedikit demi sedikit. Untuk itu, kita harus bertindak mulai hari ini juga. Tekadkanlah diri kita untuk mencintai lingkungan. Marilah kita mulai dari diri sendiri, keluarga, sekolah, dan lingkungan terdekat dengan kita.

Hadirin yang saya hormati,

Ada satu usaha yang paling masuk akal yang dapat kita lakukan untuk mengurangi dampak global warming. Usaha tersebut adalah menanam pohon. Seperti kita ketahui, pohon dapat menyerap karbon dan mengubahnya menjadi oksigen. Dengan demikian, diharapkan gas karbon yang keluar dari kendaraan, pabrik, dan pembakaran dapat diserap oleh adanya pohon di sekitar kita.

Cobalah kita perhatikan lingkungan sekolah kita. Marilah kita rasakan udara di sekitar kita. Bukankah lingkungan kita yang tercinta ini sudah menunjukkan

gejala-gejala ke arah pemanasan global? Jumlah pohon di sekitar sekolah kita masih dapat dihitung dengan jari, itu pun hanya berupa pohon hiasan dan perdu. Sedangkan jumlah penghuni sekolah yang terdiri dari guru dan murid sudah begitu banyak. Di situlah saya menemukan ketidak seimbangan antara penghuni sekolah dengan lingkungannya, terutama pepohonan. Jangankan untuk menyerap karbon dari gas buangan kendaraan bermotor atau pembakaran, pohon-pohon yang tersedia ini bahkan tidak cukup unutk menyerap karbon dari pernafasan kita yang hadir di ruangan ini.

Oleh karena itulah, saya mengajak untuk menggalakkan penanaman pohon di sekolah. Sebagai langkah awal, cukuplah satu pohon di setiap satu kelas, ditambah beberapa pohon di halaman depan dan halaman belakang sekolah. Kehadiran pohon-pohon ini kelak akan menyegarkan suasana sekolahdan mudah-mudahan membawa nuansa baru yang membangkitkan semangat belajar dan kecintaan kepada sekolah kita ini.

Selain itu, berdirinya pohon-pohon rindang di lingkungan sekolah akan menunjukkan identitas sekolah kita yang berwawasan lingkungan. Tunjukkanlah bahwa kita mendukung usaha-usaha pemerintah untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan lingkungan.

Bapak Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru, serta teman-teman yang saya cintai, jika saya simpulkan, masalah *global warming* adalah masalah dunia yang sebenarnya menyangkut diri kita. Sebagai generasi muda yang masih berstatus pelajar seperti saya dan teman-teman yang ada di sini, berbicara global warming sebagai akibat dari industri, penggunaan nuklir, dan masalah besar lainnya memang terlalu rumit. Pembicaraan mengenai pemanasan global dalam cakupan "global" memang tidak akan menghasilkan penyelesaian yang berarti. Akan tetapi, marilah kita bicara pemanasan global yang nyata kita rasakan di sekolah. Penanaman pohon adalah solusinya. Oleh karena itu, sekali lagi, marilah kita tekadkan diri kita masing-masing untuk mencintai lingkungan. Seperti kata-kata orang bijak: mulailah dari diri sendiri, mulailah dari hal-hal kecil, dan mulailah dari sekarang juga!

Bapak Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru, serta teman-teman yang saya cintai, demikian pembahasan saya, semoga ada manfaatnya. Tak lupa saya meminta maaf apabila ada kesalahan kata yang tidak berkenan bagi Anda sekalian.

Terima kasih atas perhatian dan kesempatan yang diberikan kepada saya. Wassalamualaikum wr.wb.

Apakah kalian telah memperhatikan pidato tersebut dengan baik? Bila kalian telah memperhatikannya tentu kalian akan mengerti dengan materi pidato yang disampaikan

guru atau temanmu. Supaya lebih mengerti, lakukanlah pidato tersebut secara bergiliran. Setelah itu, kerjakanlah latihan berikut!

1. Apa tema pidato yang kamu dengarkan?
2. Apa yang menyebabkan global warming atau pemanasan global?
3. Siapakah yang akan terkena dampak pemanasan global?
4. Apa bahaya dari pemanasan global menurut pidato tersebut?
5. Sebutkanlah hubungan antara pemanasan global dan keadaan sekolah yang disampaikan dalam pidato!
6. Usaha apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak pemanasan global di sekolah?
7. Sebutkan kata-kata bijak yang diungkapkan di akhir pidato tersebut!

Latihan 7.2

Berhasilkah kamu menjawab semua pertanyaan di atas? Jika kamu berhasil, artinya, kamu memiliki daya simak yang baik. Agar lebih mahir menyimak, lakukanlah latihan berikut ini!

1. Buatlah kesimpulan dari pidato yang disampaikan guru atau temanmu!
2. Apakah kamu setuju dengan isi pidato yang disampaikan tersebut? Berikanlah alasan dan komentar terhadap isi pidato yang kamu dengarkan tersebut!
3. sampaikanlah kesimpulan dan komentarmu di depan kelas!

Sekilas Info

Kepandaian berbicara harus diiringi dengan kearifan mendengarkan. Kita tidak bisa menjadi pembicara yang baik jika kita tidak bisa mendengarkan dengan baik. Selain untuk memperoleh informasi dan wawasan, mendengarkan juga merupakan cara menghormati orang lain.

B. MARI BERDISKUSI

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menerapkan prinsip-prinsip diskusi

Masalah lingkungan tak habis-habisnya dibicarakan. Pemanasan global (global warming) menjadi ancaman nyata bagi kehidupan semua makhluk di muka bumi. Salah satu penyebab global warming itu adalah terus berkembangnya industri yang ditandai berdirinya banyak pabrik. Pabrik-pabrik tersebut mengeluarkan gas buangan berupa karbon yang sangat banyak setiap hari.

Di sisi lain, hutan sebagai paru-paru dunia yang dapat menyerap karbon kini semakin sempit. Penebangan liar merajalela di mana-mana. Sempitnya hutan ini juga mendatangkan berbagai permasalahan lainnya seperti tanah longsor, dan banjir.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut banyak upaya yang telah dilakukan. Salah satunya adalah dengan jalan *diskusi*. Diskusi adalah cara betukar pikiran untuk menyelesaikan masalah yang dilakukan secara ilmiah. Ada beberapa bentuk diskusi yang perlu kalian ketahui, di antaranya,

a. Diskusi kelompok, yaitu bentuk diskusi paling sederhana yang paling sering kalian lakukan. Pesertanya tidak banyak, cukup 3-6 orang dan semuanya mempunyai pendapat masing-masing.
b. Diskusi panel, yaitu diskusi yang dipimpin oleh seorang pemandu yang disebut moderator. Pada diskusi panel ada dua orang pembicara atau lebih yang menyampaikan materi untuk bahan diskusi, serta banyak peserta yang menjadi penanggap.

Selain bentuk-bentuk diskusi di atas, kalian juga tentu pernah mendengar istilah simposium, seminar, dan konferensi. Nah, istilah-istilah tersebut juga merupakan bentuk diskusi yang lainnya, yang akan kalian pelajari nanti.

Untuk saat ini kalian akan mengenal lebih jauh, dan mempraktekkan diskusi panel. Namun sebelumnya, kalian harus memahami perangkat-perangkat yang ada dalam diskusi panel, serta tugas-tugas dan fungsinya. Tugas-tugas pelaku diskusi (diskusi panel) adalah sebagai berikut.



Sumber: Dokumen Penerbit

a. pemandu diskusi atau moderator bertugas:
 - membuka dan menutup diskusi
 - mengendalikan dan mengatur jalannya diskusi agar tetap berjalan baik, hidup, efisien dan efektif.
 - Membuat rangkuman dan menyimpulkan hasil diskusi

b. peserta diskusi bertugas:
 - ikut serta dalam diskusi dengan semangat kerja sama dan kekeluargaan.
 - Menanggapi permasalahan yang disampaikan pembicara, bila dipersilahkan oleh moderator
 - Mengajukan pertanyaan bila ada hal yang perlu dijelaskan kepada pembicara setelah dipersilakan oleh moderator.
 - Bertanggung jawab terhadap proses dan hasil diskusi.

c. pembicara atau panelis bertugas:
 - menyampaikan materi atau masalah diskusi dari sudut pandang masing-masing
 - menjawab atau menjelaskan permasalahan atau tanggapan yang diajukan peserta

d. demi kelancaran proses diskusi, bila perlu ada satu-dua orang yang menjadi sekretaris atau notulen. Notulen ini bertugas:
 - mencatat nama peserta dan pertanyaan yang diajukan
 - mencatat hal-hal khusus yang terjadi dalam diskusi
 - membuat risalah diskusi sebagai bahan laporan
 - membuat kesimpulan sementara untuk membantu moderator,dan
 - membuat laporan setelah diskusi selesai.

Latihan 7.3

Bergabunglah dengan kelompokmu untuk melakukan latihan berikut.

1. Siapkanlah diskusi panel untuk dilaksanakan di kelas! Tentukanlah dalam kelompokmu, siapa yang menjadi pembicara, moderator, dan sekretaris.
2. kelompok lain menjadi peserta diskusi yang akan mengajukan pertanyaan dan tanggapan terhadap materi yang disampaikan kelompokmu.
3. Tema yang disampaikan oleh setiap kelompok adalah tentang lingkungan.

4. Lakukanlah diskusi dengan penuh semangat kekeluargaan.
5. buatlah catatan mengenai hal-hal yang terjadi dalam diskusi, pertanyaanserta jawaban yang diungkapkan selama diskusi berlangsung.

Latihan 7.4

Apakah diskusi yang kalian laksanakan berlangsung dengan lancar? Buatlah laporan hasil diskusi setiap kelompok! Tulislah pada kertas HVS dan sampaikanlah di depan kelas!

C. MEMBACA NOVEL DAN MENERANGKAN SIFAT TOKOH-TOKOHNYA

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menerangkan sifat-sifat tokoh dari kutipan novel yang dibacakan

Banyak orang yang menjadi sukses karena dia berhasil menulis cerita dalam bentuk novel. Contohnya J.K. Rowling, sang penulis buku populer *Harry Potter* dinobatkan sebagai salah seorang wanita terkaya di dunia berkat karya-karyanya tersebut.

Di Indonesia sendiri banyak penulis novel yang berhasil, misalnya Putu Wijaya, Pramoedya, Dewi Lestari, dan lain-lain. Keberhasilan mereka dalam menulis novel harus kalian jadikan pemicu untuk terus semangat dalam berkarya. Sebagai langkah awal, kalian harus banyak membaca karya-karya yang sudah ada.

Latihan 7.5

Bacalah cerpen kutipan novel *Amungme!* Karya Peringga Ancala di bawah ini dengan baik!

Amungme

Bangunan itu berbentuk seperti tabung silinder. Berdinding dan berlantai kayu dengan sebuah pintu untuk keluar masuk. Itulah *honae**, sebutan orang Amungme untuk rumah mereka.

Hari masih teramat pagi saat Omabak beranjak keluar dari *itore***, honae khusus kaum laki-laki Amungme. Kabut seolah enggan pergi. Omabak hanya dapat memandang sampai beberapa meter ke depan karena terhalang kabut. Tapi, Omabak bisa memastikan, di sekelilingnya adalah pegunungan yang membiru. Suku Amungme memang tinggal di bagian tengah gugusan Pegunungan Jayawijaya, daerah yang berketinggian sekitar dua ribu meter di atas permukaan laut.

Omabak sedikit menggigil. Tubuhnya belum beradaptasi sepenuhnya dengan udara sekitar. Dulu, ia hanya bertelanjang dada, seperti pemuda Amungme lainnya. Sekarang, ia tak sanggup lagi. Selain tentunya, ia mempunyai perasaan malu yang lebih banyak ketimbang dulu.

Omabak menggerakkan tubuh seperti gerakan senam, sekadar pemanasan. Dirapatkan jaket yang sedikit terbuka bagian depan. Omabak menggosok kedua telapak tangan sekadar menghangatkan diri. Menikmati hijaunya rumput dan pepohonan di dekatnya. Begitu menyejukkan mata. Berbeda dengan Yogya, yang di mana-mana berseliweran kendaraan roda dua dengan asap yang tak hentinya disemprotkan knalpot. Begitu terpolusinya hingga teman kuliahnya banyak yang mengenakan masker. Menutupi mulut dan hidung bia tengah berkendaraan.

Omabak tersenum sendiri mengingat Yogya. Yogyalah yang membuat ia menemukan jalan menuju kebenaran. Omabak menundukkan pandangan ke bawah. Jauh di sana, tampak jalan setapak keluar dari Opitawak. Jalan yang berliku dari lerengn tempatnya berdiri hingga menuju Lembah Waa.

Omabak tidak menyadari bahwa Impamai, ibunya, telah berada di belakang. Hanya berjarak sekitar satu meter.

"kau sudah bangun, Omabak?" impamai, wanita tua itu tak bisa menyembunyikan keheranan melihat Omabak yang sudah terbangun di pagi buta. Biasanya, anak tertuanya itu agak sulit untuk dibangunkan. Itu pun harus disertai amarah Omabak yang kesal karena tidurnya terganggu. Omabak membalikkan tubuh. Tersenyum hangat kepada Impamai. Gurat keriput di wajah ibunya terlihat semakin jelas. Lebih banyak dari delapan tahun yang lalu.

"Iya, Bu...."

"Ibu rasa, kau...."

"Apa, Bu?"

Impamai mengangkat bahu. Agak ragu. Tapi, demi dilihatnya Omabak yang jauh lebih santun sejak kepulangannya kemarin, Impamai memberanikan diri untuk mengatakannya.

Omabak sudah menduga. Itu yang akan diucapkan Impamai. Ia tak terkejut sedikit pun. Ia memang ingin menerangkan pada Impamai, tapi secara perlahan-lahan. Omabak yakin, ibunya akan mengerti. Impamai berbeda dengan wanita Amungme lainnya. Ia wanita yang pintar. Omabak ingat, saat malas bersekolah di Lembah Waa dulu, semasa kecil, Impamai tak segan memarahinya. Ia masih ingat kata-kata lantang Impamai waktu itu. "Kau harus sekolah! Biar kau tahu dunia lain di luar sana. Dunia di balik pegunungan kita ini!"

Impamai semakin heran menyaksikan Omabak yang bukannya gusar, malah tersenyum simpul.

"Apanya yang aneh, Bu?"

"Yah, kau berubah. Tidak seperti dulu...."

"Maksud, Ibu?"

"Kau tidak pemarah lagi. Bahkan, sangat hormat terhadap ibu. Bicaramu juga tak kasar lagi. Kau benar-benar berubah...."



Impamai menurunkan tali noken *** yang bergantung di tengah kepalanya. Noken itu berisi sayur dan umbi-umbian yanghendak dijual ke pasar. Sudah pasti, noken itu terasa berat. Tapi, Impamai, seperti perempuan Amungme lainnya, sudah terbiasa membawanya.

Sedari kecil perempuan Amungme dididik untuk bekerja keras layaknya kaum laki-laki. Karena dalam keyakinan Amungme, sifat hidup dan hasil kerja seorang perempuan menentukan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh anggota masyarakt sukunya.

"Tapi, Ibu lebih suka aku yang sekarang, atau yang dulu?" Omabak balik bertanya. Tak urung, Impamai jadi tersenyum sedikit.

"Ah, kau memang sudah pintar bicara sekarang."

"Ibu belum menjawab pertanyaanku. Bagaimana, Bu?" balasnya.

Impamai menatap lekat-lekat bola mata hitam Omabak. Wajah anaknya itu terlihat jauh lebih bersih daripada dulu. Rambut Omabak tetap hitam dengan keriting kecil-kecil, khas rambut orang Papua. Begitu juga kulitnya, hitam legam.

Tapi, Impamai merasa yakin, wajah Omabak terlihat lebih cerah. Seoralah, sesuatu terpancar dari sana. Berseri-seri, mungkin itu kata yang paling tepat. Apa yang menyebabkannya, Impamai sama sekali tak mengerti. Atau, jangan-jangan itu hanya perasaannya karena sudah lama tak menatap wajah Omabak?

"Bu?" Omabak masih menunggu jawaban Impamai.

Impamai terbatuk beberapa kali. Tubuh wanita tua yang agak besar itu bergoyang-goyang.

"Ibu sakit?" Omabak bertanya dengan nada agak cemas. Sejak kecil, jarang sekali ia mendapati Impamai sakit. Impamai selalu tampak sehat. Betapapun letihnya wanita itu. Impamai mengibaskan tangan. Tanda ia tak apa-apa.

"Kalau Ibu sakit, biar Omabak saja yang ke Pasar Tembagapura."

Impamai terkejut untuk kedua kalinya. Tak menyangka kalau Omabak akan berkata seperti itu. Biasanya, urusan berjualan di pasar adalah urusan kaum perempuan.

"Kau….kau tidak malu?" Impamai bertanya dengan kalimat terpatah-patah. Omabakmengangguk mantap. Tak ada kata malu dalam kepalanya. Demi ibunya,

wanita yang telah melahirkan danmendidiknya hinga ia bisa seperti ini. Impamai menggeleng.

"Tak usah. Ibu masih bisa. Ibu sudah bilang tadi, Ibu tak apa-apa."

"Tapi, Bu...."

"Ini pekerjaan Ibu dari dulu. Ibu hanya sedikit batuk." Omabak tak berani memaksakan kemauannya. Ia paham benar dengan Impamai. Wanita yang tak pernah mengeluh, seberapa pun kerasnya ia musti bekerja. Apalagi, sejak Paiderow, ayah Omabak menikah lagi dengan wanita lain. Impamai tetap bvekerja keras, bahkan lebih gigih lagi. Impamai menaikkan tali noken ke atas kepalanya.

"Ibu pergi dulu…."

Impamai melangkah pergi. Tapi, ia sempat menoleh ke arah Omabak.

"Ibu senang kau seperti ini."

Omabak menarik nafas lega. Setidaknya, ia bisa melihat penerimaan Impamai terhadap perubahan dirinya yang jelas-jelas aneh. Omabak berharap, ia bias segera menjelaskan kepada Impamai, apa yang menyebabkan ia berubah seperti ini. Omabak juga sangat berharap, Impamai bias menerima pemikiran dan tentunya yang paling sangat diharapkan Omabak, Impamai juga akan menjadi seperti dirinya. Omabak hanya menunggu waktu yang tepat untuk menjelaskan.

Dikutip dari Amungme*, karya Peringga Ancala.*

)*Honae: rumah asli suku-suku pegunungan Papua, berbentuk silinderdengan satu pintu dan tanpa jendela, hanya ada satu celah kecil sebagai lubang udara

)**itorei: rumah khusus kaum lelaki Amungme, berjari-jari sekitar 3 meter.

)***noken: sejenis kantung/tas anyaman

Bagaimana, menarik bukan kutipan novel yang barusan kamu baca? Bacalah sekali lagi supaya kamu mendapatkan informasi yang jelas. Kali ini utamakan perhatianmu pada tokoh-tokoh cerita yang ada di dalamnya.

Dalam kutipan novel tersebut dapat ditemukan beberapa tokoh yang disebutkan dengan jelas. Tokoh adalah orang atau sesuatu yang mengalami berbagai kejadian atau peristiwa dalam cerita. Setiap tokoh mempunyai karakter atau sifat-sifat tertentu. Bagaimana cara menentukan sifat-sifat tokoh cerita? Sebenarnya tidak terlalu sulit, namun kita memerlukan kejelian dalam menemukan sifat-sifat tokoh tersebut.

Sifat-sifat tokoh diungkapkan dalam kata sifat, seperti baik hati, malas, jahat, pandai, rajin, pelit, teliti, dan sebagainya. Sifat-sifat tersebut dapat diungkapkan langsung oleh penulis (pencerita) atau melalui perkataan tokoh-tokoh lain. Bila kita tidak menemukan sifat tokoh yang dinyatakan melalui perkataan pencerita atau tokoh-tokoh lain, sifat tokoh dapat juga ditentukan dari tindakan-tindakan tokoh tersebut dalam cerita.

Latihan 7.6

1. Bacalah kembali kutipan novel *Amungme*! tadi dengan lebih teliti!
2. Menurutmu, apakah tema novel tersebut?
3. sebutkanlah tokoh-tokoh pada kutipan novel tersebut serta bagaimanakah sifat-sifat tokoh tersebut?

Latihan 7.7

Ayo membaca novel! Carilah novel Indonesia di perpustakaan sekolah atau di toko buku. Bacalah novel tersebut sampai tuntas, kemudian lakukanlah latihan berikut!

1. Pilihlah satu bagian (satu bab) novel yang kamu baca!
2. Dari bagian novel yang kamu pilih, sebutkanlah tokoh-tokohnya serta sifat (karakter tokoh yang kamu temukan dengan cermat!
3. Kemukakanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas

D. MENULIS KARYA ILMIAH SEDERHANA

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menulis karya ilmiah sederhana dengan menggunakan berbagai sumber.

Novel, cerpen atau dongeng yang pernah kamu baca adalah contoh-contoh karangan yang bersifat fiksi. Peristiwa dan tokoh-tokohnya tidak ada dalam dunia nyata. Karya-karya tersebut disebut karangan fiksi.

Selain karangan yang bersifat fiktif (rekaan) tersebut, ada juga yang disebut karya ilmiah. Karangan jenis ini adalah kebalikan dari karya fiksi. Karya ilmiah adalah tulisan atau karangan yang bersifat ilmiah. Artinya karya ilmiah harus didukung oleh data dan

fakta nyata atau faktual) yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, sumber-sumber bacaan dan data lainnya yang digunakan dalam karya ilmiah dicantumkan pada daftar pustaka.

Ciri-ciri karya ilmiah yang baik di antaranya:

1. Ditulis dalam bahasa yang baik dan benar, serta tidak menimbulkan salah penafsiran bagi pembacanya
2. disertai fakta yang akurat dan meyakinkan
3. informasi yang disajikan lengkap
4. menarik dan enak dibaca

Karya ilmiah dapat berbentuk essay, artikel, laporan, skripsi dan sebagainya. Pada karya-karya ilmiah tersebut, biasanya ada pola-pola penulisan yang perlu kalian perhatikan. Sistematika penulisan karya ilmiah misalnya seperti di bawah ini.

1. halaman judul
2. kata pengantar
3. daftar isi
4. pendahuluan
5. isi
6. kesimpulan dan saran
7. daftar pustaka
8. lampiran (bila ada)

Namun pada kenyataannya tidak semua karya ilmiah berbentuk seperti sistematika di atas. Karya ilmiah seperti essay, kritik, artikel dan feature biasanya lebih sederhana, yaitu berupa pemaparan atau deskripsi secara langsung pada bagian isi.

Latihan 7.8

Pada kesempatan kali ini kalian akan belajar menulis laporan. Kalian tentu saja pernah melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan, misalnya melakukan reboisasi, kerja bakti membersihkan sekolah, atau berkunjung ke tempat-tempat yang ada hubungannya dengan perlindungan alam. Buatlah laporan kegiatan yang pernah kalian laksanakan dengan sistematika yang telah kalian pelajari. Pada bagian isi, cantumkanlah hal-hal berikut:

a. nama kegiatan,
b. tujuan,
c. penyelenggara,
d. waktu dan tempat kegiatan,
e. peserta,
f. hasil, serta
g. kesimpulan dan saran

Rangkuman

- Pidato adalah penyampaian pesan dan informasi secara lisan di hadapan orang banyak. Perhatikanlah gurumu atau siapapun yang berpidato atau berceramah. Dengarkanlah materi yang disampaikannya dengan baik supaya kalian benar-benar mengerti dengan segala yang disampaikannya.
- Diskusi adalah cara betukar pikiran untuk menyelesaikan masalah yang dilakukan secara ilmiah. Lakukanlah diskusi dengan semangat kekeluargaan. Sampaikan pendapat maupun sanggahan dengan cara yang santun.
- Dalam mengapresiasi tokoh dalam novel atau cerita lainnya kita dapat mencermatinya dari pembicaraan tokoh maupun penjelasan pencerita. Kita juga dapat mengetahui karakter tokoh dari tindakan-tindakan tokoh tersebut. Karakter tokoh dapat dilihat dari penampilan fisik, perangai, dan sifat-sifat lainnya.
- Sementara itu, dalam menulis karya ilmiah sederhana, kita harus memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta sistematika yang tepat.

Evaluasi

Jawablah soal di bawah ini dengan tepat!

1. Hadirin, seperti kita ketahui, lingkungan yang kotor akan menimbulkan banyak bibit penyakit. Oleh karena itu, marilah kita jaga lingkungan kita supaya lingkungan kita sehat.

Berilah tanggapan terhadap kutipan isi pidato di atas!

2. Jelaskanlah yang dimaksud dengan diskusi panel!
3. Apa yang dimaksud dengan:
 a. tokoh cerita
 b. watak tokoh
4. Perhatikan kutipan novel berikut!

> Semua mata menatap terkesima. Sosok itu berdiri seperti magnet yang kuat. Memukau dengan segala pesona yang dimilikinya. Tubuhnya tinggi menjulang, dan wajahnya memancarkan keangkuhan yang sempurna.
>
> "Nama saya Davidio Daniel Dharmawan. Tapi cukup panggil David saja, atau Davi," ucapnya. Tegas tapi dingin. Dan sama sekali tanpa senyum. Sedikit pun!
>
> *(dikutip dari dari Fairish, Kinasih: 2004)*

Jelaskanlah watak tokoh yang tampak pada kutipan novel di atas!

5. tuliskanlah sistematika penulisan karya ilmiah!

Glosarium

Antagonis	:	tokoh yang memiliki karakter-karakter tidak baik dan menjadi penghalang atau penentang tokoh utama
Faktual	:	berdasarkan fakta-fakta yang ada, nyata
Fiktif	:	bersifat rekaan, bukan cerita yang nyata atau benar-benar terjadi
Global wariming	:	pemanasan global, yaitu naiknya suhu di permukaan bumi yang mengakibatkan es di kutub utara dan selatan mencair
Honae	:	rumah adat suku-suku di pegunungan Jaya Wijaya, Papua.
Itore	:	honae atau rumah sukuAmungme dan suku di Papua lainnya yang khusus untuk laki-laki.
Karakter	:	sifat-sifat yang dimiliki tokoh-tokoh cerita
Noken	:	sejenis kantung/tas anyaman yang digunakanoleh orang-orang Papua
Protagonis	:	tokoh yang memiliki sifat-sifat baik, dan berperan sebagai tokoh utama, atau yang membantu tokoh utama.

Refleksi

Wacana *global warning* menjadi isu central kerusakan lingkungan saat ini. Isu ini harus didengungkan agar kerusakan alam terutama hutan tidak mewabah. Usaha kampanye itu dapat dilakukan melalui pidato, berdiskusi, menulis karya ilmiah, dan melalui novel atau karya sastra lainnya. Pelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi sarana berlatih agar kalian terampil menyuarakan kebenaran dengan cara edukatif.

Hidup Indah Hidup Sehat

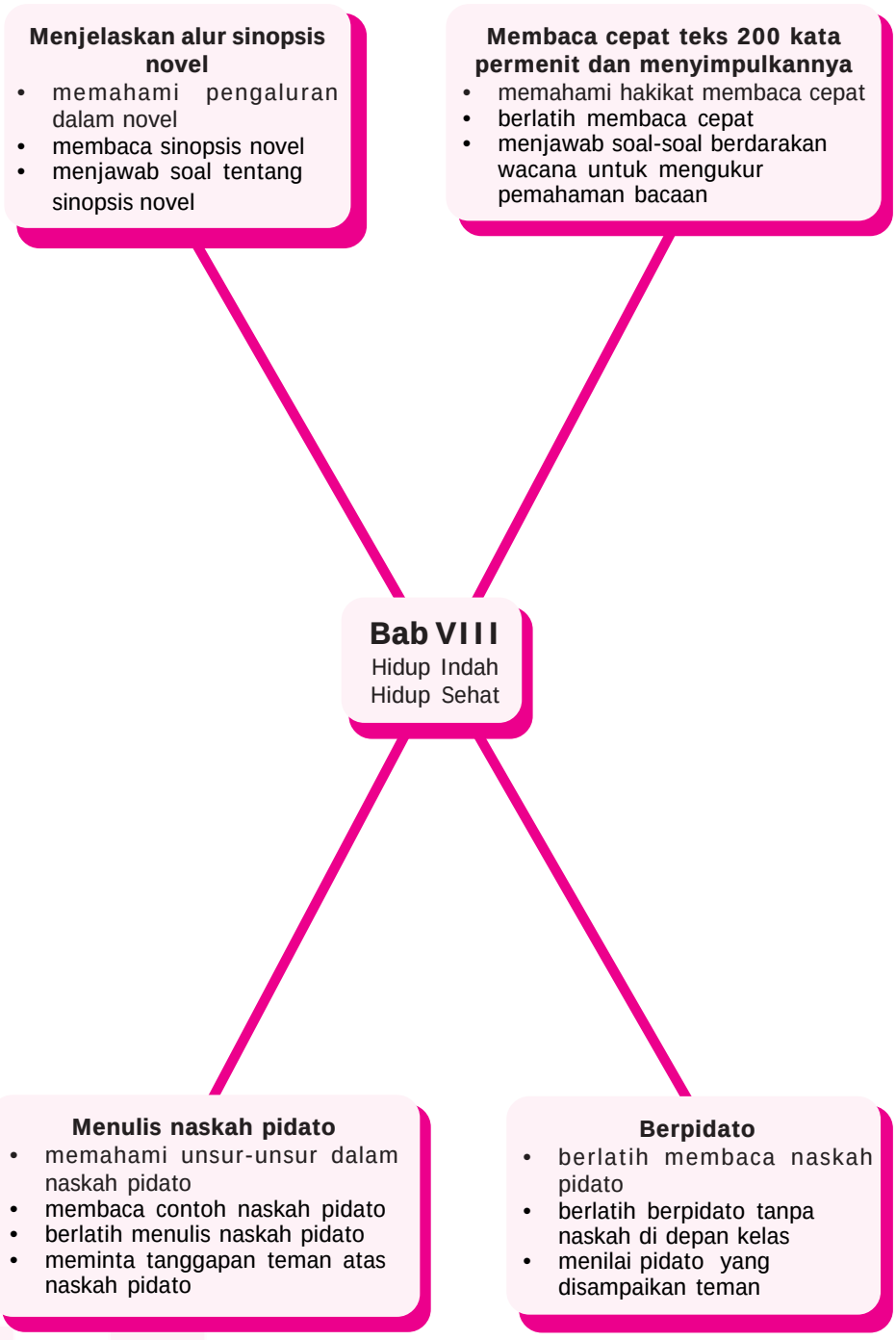
Bab VIII



Sumber: Dokumen Penerbit

Pendahuluan

Hidup sehat itu indah, begitu kata pepatah.
Bab ini akan mengajak kalian untuk hidup sehat melalui beberapa materi utama, yakni membaca sinopsisi novel, membaca cepat teks 200 kata permenit, dan berpidato.


Menjelaskan alur sinopsis novel
• memahami pengaluran dalam novel
• membaca sinopsis novel
• menjawab soal tentang sinopsis novel
Membaca cepat teks 200 kata permenit dan menyimpulkannya
• memahami hakikat membaca cepat
• berlatih membaca cepat
• menjawab soal-soal berdarakan wacana untuk mengukur pemahaman bacaan
Bab VIII
Hidup Indah
Hidup Sehat
Menulis naskah pidato
• memahami unsur-unsur dalam naskah pidato
• membaca contoh naskah pidato
• berlatih menulis naskah pidato
• meminta tanggapan teman atas naskah pidato
Berpidato
• berlatih membaca naskah pidato
• berlatih berpidato tanpa naskah di depan kelas
• menilai pidato yang disampaikan teman

A. MENJELASKAN ALUR SINOPSIS NOVEL

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menjelaskan alur peristiwa dari suatu sinopsis novel yang dibacakan.

Kesehatan adalah anugerah Tuhan yang tak ternilai harganya. Saat kita sehat, kita dapat melakukan segala aktivitas dengan nyaman dan leluasa. Kita dapat makan enak, tidur nyenyak, bermain-main, berolah raga, dan sebagainya. Akan tetapi, saat kita sakit, semua keleluasaan dan kenikmatan itu berkurang. Kita tidak leluasa dan tidak dapat menikmati berbagai kegiatan dengan nyaman.

Oleh karena itulah, waktu sehat harus kita manfaatkan dengan baik. Sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan, kita harus menggunakan saat-saat kita sehat untuk melakukan aktivitas positif. Di antaranya adalah belajar.

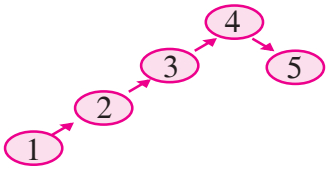
Nah, pada pembelajaran kali ini, kita akan mempelajari alur yang terkandung dalam sebuah novel. Apakah kalian pernah membaca sebuah novel sampai tuntas. Bagus... rajinlah membaca novel untuk menambah pengalaman bersastramu. Akan tetapi, bila kalian belum pernah mmebaca novel, kalian juga dapat membaca sinopsisnya. Namun, sebelum membaca sinopsis novel, kalian harus mengerti apa yang dimaksud dengan alur.

Alur adalah serangkaian peristiwa yang terjadi dalam cerita. Alur disusun berurutan berdasarkan hubungan sebab akibat. Artinya, sebuah peristiwa mengakibatkan peristiwa lainnya yang terjadi. Oleh karena itulah ada istilah alur maju, mundur (sorot balik), dan campuran (maju-mundur).

Secara umum, Biasanya alur disusun mengikuti pola sebagai berikut:

1. Pengenalan, yaitu pemunculan tokoh-tokoh cerita.
2. Mulai terjadi konflik atau peristiwa pertentangan
3. Konflik memanas, permasalahan semakin rumit.
4. Puncak konflik, yaitu bagian yang paling seru dari sebuah cerita. Tokoh utama berhasil atau gagal ditentukan pada bagian ini.
5. Penyelesaian, yaitu akhir cerita ketika konflik atau permasalahan terselesaikan.

Pola alur tersebut dapat digambarkan sebagai berikut!



Latihan 8.1

Berikut disajikan sebuah sinopsis (ringkasan) novel. Bacalah dengan cemat, kemudian jawablah pertanyaan berdasarkan sinopsis tersebut!

Cinta di Serambi

(Karya Masriadi Sambo)

Novel ini bercerita tentang kehidupan seorang remaja putri, Cut Tari, yang hidup sebatang kara. Ayahnya meninggal saat konflik di Aceh. Ibunya menyusul kemudian, karena sakit. Dia dilahirkan dari keluarga muslim, ayahya kelahiran Aceh. Namun, akibat konflik, hidup mereka yang berkecukupan, sirna ditelan konflik yang mengganas. Cut Tari, bertekad untuk kuliah di Universitas Malikussaleh Lhokseumawe. Dengan uang seadanya, gadis manis dan muslimah ini, terus memacu semangat, agar kuliahnya selesai tepat waktu. Sangat sukar mendapatkan biaya kuliah yang mahal.

Untuk menutupi kebutuhan kuliah, gadis ini, bekerja sebagai pengajar les privat bahasa inggris di rumah Pak Yoga, salah seorang dosennya. Di situ pula dia berkenalan dengan Ampon, putra Pak Yoga, yang baru saja menyelesaikan kuliah di luar negeri. Tepatnya negeri Jiran Malaysia.

Sementara itu, pekerjaan lainnya yang ditekuni adalah bekerja di sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat Puga Nanggroe. Lembaga ini bergerak menangani korban konflik di aceh, pasca perjanjian damai di daerah tersebut. Selain itu, dara asal Kutacane Aceh Tenggara ini, juga giat dalam menulis cerpen. Beberapa cerpennya dimuat di harian nasional. Namun, akibat kerja keras, gadis ini menderita sakit SLE. Sindrom yang sangat berbahaya.

Saat-saat menjalankan aktivitasnya mengadvokasi korban konflik dia bertemu dengan Topan Nuggraha, TNI yang bertugas di Aceh. Hatinya galau. Topan menunjukkan keseriusan terhadapnya. Namun, di sisi lain, Ampon, hanya cuek, tanpa memperlihatkan bahwa dia menaruh harapan pada Tari. Seiring perjalanan waktu. Tari terus berjuang melanjutkan kuliah dan melawan sakitnya. Satu hari, dia ditugaskan untuk mengikuti pelatihan resolusi konflik di Jakarta. Namun sayang, niat baik untuk menjenguk Topan yang telah ditarik ke kesatuannya di Jakarta, berbuah petaka. Topan telah menikah. Topan berterus terang pada istrinya. Istrinya shoks dan meninggal dunia, nasib naas juga menimpa Topan, saat mengejar Tari yang hendak pulang ke Aceh. Hati Tari hancur mengetahui Topan telah menikah dan memiliki satu orang putri, sebagai buah pernikahan mereka. Kecelakaan merenggut nyawa Topan. Tari dituduh telah melakukan pembunuhan berencana.

Tari dipenjara. Waktu terus melaju, Ampon, dan pimpinan Puga Nanggroe mengadvokasi kasus itu. Akhirnya Tari tidak terbukti bersalah. Dan buah cinta Ampon, mampu dipetik oleh Tari

Sumber: www.komunikasiunimal.multiyply.com

Pililhlah Jawaban Yang Tepat

1. Mengapa Cut Tari hidup sebatang kara
 a. karena ayahnya meninggal saat tsunami, dan ibunya menyusul ayahnya karena sakit
 b. karena Cut tari tinggal sendiri
 c. karena bencana tsunami
 d. karena orang tuanya ,meninggial akibat tsunami
2. Apa yang menyebabkan hidup keluarga Tari yang berkecukupan menjadi Sirna?
 a. bencana tsunami
 b. konflik di Aceh
 c. perusahaan orang tuanya bangkrut
 d. karena ditipu orang
3. Di manakah Tari kuliah?
 a. Universitas Indonesia
 b. Universitas Syah Kuala
 c. Universitas negeri Padang
 d. Universitas Malikussaleh
4. Apa yang dikerjakan Tari di rumah Pak Yoga?
 a. belajar dari dosennya
 b. mengajar les privat bahasa Inggris
 c. menjadi pembantu
 d. membentuk LSM
5. Siapa yang berprofesi sebagai anggota TNI?
 a. Ampon
 b. Pak Yoga
 c. Topan Nugraha
 d. Ayah Tari
6. Apa nama penyakit yang diderita Tari?
 a. SLE sindrom
 b. Kanker
 c. Serangan jantung
 d. Tipus
7. Tugas apa yang diterima tari untuk ke jakarta?
 a. pembentukan LSM
 b. pelatihan resolusi konflik
 c. pelatihan tanggap bencana tsunami
 d. penanggulangan penyakit SLE sindrom

8. Apa yang membuat hati Tari "hancur" saat ia ke jakarta?
 a. Mengetahui Topan telah beranak istri
 b. Mengetahui ibunya meninggal dunia
 c. Mengetahui bencana tsunami
 d. Dia divonis tidak akan hiduplama lagi
9. Tuduhan apa yang dijatuhkan kepada Tari?
 a. pembunuhan berencana
 b. pencurian
 c. penculikan
 d. pencemaran nama baik
10. Apa yang terjadi di akhir cerita tersebut?
 a. Tari mendapatkancinta Topan
 b. Tari mendapatkan cinta Ampon
 c. Tari dipenjara
 d. Tari dibebaskan dari hukuman

Latihan 8.2

Bacalah sebuah novel remaja kegemaranmu. Setelah itu, ceritakan garis besar novel tersebut dalam sebuah sinopsis. Caranya adalah dengan mendaftarkan peristiwa-peristiwa utama dalam novel tersebut, kemudian susunlah menjadi ringkasan yang padu dalam beberapa paragraf!

B. MEMBACA CEPAT TEKS 200 KATA PERMENIT DAN MENYIMPULKANNYA

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menyimpulkan gagasan utama suatu teks dengan membaca cepat ± 200 kata per menit

Bagaimana dengan kecepatan membacamu? Apakah sudah ada peningkatan? Untuk meningkatkan kecepatan membaca, kalian harus banyak berlatih. Berkaitan dengan dunia kesehatan, kalian bisa membaca artikel di majalah, surat kabar, dan internet. Sumber-sumber bacaan tersebut tentu saja sangat berguna bagi kita untuik menambah wawasan mengenai kesehatan, terutama yang berkaitan dengan cara menjaga, dan merawat tubuh kita sendiri.

Salah satu permasalahan kesehatan yang harus kalian perhatikan adalah pola makan. Pola makan kita sering tidak beraturan, sehingga kesehatan kita tidak terjamin. Beberapa pola makan tak sehat harus kita hindari.

Latihan 8.3

Berikut disajikan teks yang dapat kalian baca dengan menggunakan teknik membaca cepat yang telah kalian kuasai. Bacakanlah teks berikut di depan kelas, sementara itu temanmu menghitung waktunya. Lakukanlah secara bergiliran.

Mengikis Pola Makan Tak Sehat

Apakah kalian termasuk orang yang suka "*ngemil*?" nah, menurut para ahli, *ngemil* itu adalah salah satu kebiasaan makan yang sering kali tanpa disadari. Lho, makan kok tidak disadari? Bagaimana bisa? Ternyata memang bisa. Inilah beberapa kemungkinannya.



Sumber: Dokumen Penerbit

1. makan dalam keadaan tegang atau stress

 Saat stress, tegang, atau mengalami emosi negatif, kita kehilangan energi. Akibatnya, tanpa sadar kita ingin makan untuk mengganti energi yang hilang tersebut.

2. makan sembarangan

 Sebaiknya kita memilih makanan yang baik, dan bukanlah makanan yang buruk. Makanan yang buruk adalah makanan yang membuat tubuh kita menghabiskan lebih banyak energi untuk proses pencernaannya. Kita sering tidak memilih dan memilah dulu makanan yang akan kita makan. Alasannya: tak sempat, tak ada pilihan, tak sesuai selera, dan sebagainya.

3. makan karena "lapar mata"

 Setiap saat, para pelaku industri dan bisnis makanan membombardir kita dengan penawaran makanan yang menggugah selara lewat sensasi rasa. Semua itu menumpulkan kesadaran kita terhadap kebutuhan fisik tibuh kita sendiri. Akibatnya, kita kerap makan hanya karena "lapar mata".

4. makan tanpa menikmati sepenunya

 Banyak di antara kita yang tidak dapat merasakanckepuasan menyeluruh saat makan, lantaran tidak disertai rasa lapar alami. Rasa lapar alami adalah selera makan yang dirangsang oleh kelaparan fisik semata. Ditengarai, gaya hidup yang tidak aktif akan membuat kita "belum terlalu lapar" ketika waktu makan tiba.

5. makan untuk kompensasi

 Kadang makan kita jadikan sebagai pemuasan ketika kita tidak mampu menikmati kehidupan sepenuhnya. Semua ini bisa membuat kita "kehilangan kontak" dengan rasa lapar alami.

6. makan tanpa tahu tujuan dasarnya.

 Kita sering makan tanpa mengingat-ingat bahwa tujuan kita makan adalah untuk hidup. Bukan hidup untuk makan.

Dengan demikian, para ahli menganjurkan kita agar selalu makan dalam keadaan sadar.

Dari: Parents Guide edisi 7 April 2007.

Berdasarkan bacaan di atas, jawablah pertanyaan berikut untuk mengukur pemahamanmu terhadap isi bacaan.

1. sebutkan 6 pola makan tak sehat dalam bacaan di atas!
2. mengapa saat stress kita sering melampiaskan diri untuk makan?
3. apa saja alasan orang-orang sehingga tidak memilih-milih makanannya?
4. apa yang dimaksud dengan "lapar mata" pada bacaan di atas?
5. apa yang dimaksud dengan rasa lapar alami?
6. apakah tujuan utama kita makan?
7. apa yang dianjurkan para ahli pada bagian akhir bacaan tersebut?

Latihan 8.4

Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas, kemudian kemukakanlah kesimpulanmu di depan kelas!

C . MENULIS NASKAH PIDATO

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat mengungkapakan pikiran, perasaan dan informasi, dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, surat pembaca

Pada pembelajaran yang lalu, kalian telah belajar mendengarkan pidato dan menyimpulkannya. Kalian juga telah bisa menanggapi pidato yang disampaikan. Nah, sekarang, apakah kalian telah bisa berpidato? Sebagai latihan awal, kalian dapat berpidato dengan cara membaca teks. Sebelum tampil ke depan dan menyampaikan pidato, sebaiknya kalian menuliskan teks pidato yang akan kamu sampaikan terlebih dahulu.

Untuk menyusun teks pidato kalian harus mengetahui bagian-bagian teks pidato. Secara umum, Bagian-bagian pidato di antaranya sebagai berikut.

1. salam pembuka
2. kata-kata pembuka (paragraf pembuka) berisi ucapan terima kasih, syukur, dan sebagainya)
3. isi pidato yang biasanya memiliki susunan
 a. latar belakang,
 b. permasalahan,
 c. penyelesaian,
 d. ajakan untuk menyelesaikan masalah tersebut
4. kesimpulan
5. ucapan terima kasih dan permintaan maaf bila ada kesalahan
6. salam penutu

supaya lebih jelas, perhatikanlah contoh pidato singkat berikut ini!

Asssalamualaikum Wr. Wb.

Hadirin yang saya hormati,

Puji syukur marilah kita panjatkan kepada Illahi Rabbi, shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi kita, Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kita semua.

Syukur Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah yang Mahakuasa kita dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat. Sementara itu banyak di antara saudara-saudara kita, sahabat-sahabat kita, pada saat ini sedang terbaring sakit.



Sumber: Dokumen Penerbit

Hadirin, seperti kita ketahui, musim hujan telah tiba. Nah, pada saat musim hujan seperti sekarang ini, banyak bibit penyakit yang muncul. Salah satunya yang saat ini kembali merebak adalah penyakit demam berdarah. Penyakit apakah demam berdarah ini, apa penyebabnya, serta bagaimanakah pengobatan serta pencegahannya? Untuk itu, pada kesempatan kali ini saya akan sedikit membahasnya.

Penyakit ini disebabkan oleh suatu virus yang menyebabkan gangguan pada pembuluh darah kapiler dan pada sistem pembekuan darah, sehingga mengakibatkan pendarahan. Vektor yang berperan dalam penularan penyakit ini adalah nyamuk Aedes aegypti. Karena seringnya terjadi perdarahan dan syok maka angka kematian pada penyakit ini cukup tinggi. Oleh karena itu setiap Penderita yang diduga menderita Penyakit Demam Berdarah harus segera dibawa ke dokter atau Rumah Sakit.

Hadirin, yang saya hormati, usaha pengobatan penyakit ini belum banyak ditemukan. Pengobatan terhadap penyakit ini terutama ditujukan untuk mengatasi perdarahan dan mencegah mengatasi keadaan syok, yaitu dengan mengusahakan agar penderita banyak minum, bila perlu dilakukan pemberian cairan melalui infus. Demam diusahakan diturunkan dengan kompres dingin, atau pemberian antipiretika

Menginat masih sedikitnya upaya pengobatan terhadap penyakit ini, maka usaha-usaha pencegahan lebih diutamakan. Pencegahan yang dapat dilakukan di antaranya, *pertama*, menghindari gigitan nyamuk di sepanjang siang hari karena nyamuk aedes aktif di siang hari (bukan malam hari). Gunakanlah pakaian yang

lebih tertutup, dan gunakan cairan/krim anti nyamuk yang banyak dijual di toko-toko, pada bagian badan yang tidak tertutup pakaian.

Kedua, awasi lingkungan di dalam rumah dan di halaman rumah. Bersihkan bak mandi dan tempat-tempat penyimpanan air secara teratur. Buang atau timbun benda-benda tak berguna yang menampung air, atau simpan sedemikian rupa sehingga tidak menampung air. Taburkan serbuk abate (yang dapat dibeli di apotik) pada bak mandi dan tempat penampung air lainnya. Semprotlah bagian-bagian rumah dan halaman yang merupakan tempat berkeliarannya nyamuk dengan obat nyamuk.

Ketiga, bila ada salah seorang penghuni yang positif atau diduga menderita DBD, segera semprotlah seluruh bagian rumah dan halaman dengan obat semprot nyamuk di pagi, siang dan sore hari, sekalipun penderita tersebut sudah dirawat di rumah sakit. Hubungi Puskesmas setempat untuk meminta fogging di rumah-rumah di lingkungan setempat.

Hadirin yang saya hormati, pencegahan lebih baik daripada pemngoibatan, selain resikonya lebih sedikit, pencegahan juga lebih murah daripada pengobatan. Akan tetapi kesadaran kitalah yang harus dibangun supaya kita bisa melakukan pencegahan tersebut.

Hadirin yang saya hormati, mengingat bahaya yang ditimbulkan penyakit ini sangat tinggi, marilah kita bersama-sama mencegah mewabahnya penyakit ini di daerah kita. Marilah kita jaga lingkungan kita bersama-sama dengan melakukan upaya-upaya yang saya jelaskan tadi.

Demikian pemaparan dari saya, semoga ada manfaatnya. Terima kasih atas waktu yang diberikan kepada saya. Tak lupa saya memohon maaf barangkali ada kesalahan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Latihan 8.5

Tunjukkanlah bagian-bagian pidato di atas meliputi:

1. salam pembuka
2. kata-kata pembuka (paragraf pembuka) berisi ucapan terima kasih, syukur, dan sebagainya)
3. isi pidato yang biasanya memiliki susunan
 a. latar belakang,
 b. permasalahan,

c. penyelesaian,
d. ajakan untuk menyelesaikan masalah tersebut

4. kesimpulan
5. ucapan terima kasih dan permintaan maaf bila ada kesalahan
6. salam penutup

Latihan 8.6

Dengan melihat contoh yang sudah ada, kalian diminta untuk membuat sebuah teks pidato.

1. Tulislah sebuah teks pidato (± 400-500 kata) pada kertas HVS atau polio bergaris!
2. Tema pidato yang dapat kalian pilih dan kembangkan sendiri adalah:
 a. Menghadapi musim hujan tiba,
 b. Olah raga untuk kesehatan, atau
 c. Nikmatnya hidup sehat
3. Tukarkanlah teks pidato yang kamu buat dengan temanmu untuk diperiksa kelengkapannya!
4. Berilah tanggapan terhadap teks pidato temanmu yang kamu periksa!!

D. BERPIDATO... SIAPA TAKUT?

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat berpidato/berceramah/berkhotbah dengan intonasi tepat dan artikulasi serta volume suara yang jelas.

Bagaimana penilaian dan tanggapan teman-teman terhadap pidato yang ditulis. Bila masih ada kekurangan lengkapilah pidato tersebut sehingga menjadi teks pidato yang lengkap.

Pada pembelajaran kali ini, kalian ditantang untuk tampil di depan kelas. Ya... kalian akan berpidato di depan teman-teman. Kalian tentu sudah bersiap-siap untuk melakukannya. Namun sebelumnya ada beberapa hal yang perlu kalian perhatikan sebelum kalian tampil ke depan kelas untuk berpidato.

Perlu kalian ketahui, ada beberapa teknik atau metode berpidato, di antaranya:

1. metode serta merta, yaitu berpidato secara mendadak, berdasarkan kebutuhan atau permintaan, sehingga tidak ada persiapan yang memadai.
2. metode menghapal, yaitu berpidato dengan mempersiapkan teks terlebih dahulu, kemudian menghapalkan teks atau poin-poin yang akan disampaikan tersebut.

3. metode naskah, yaitu berpidato dengan cara membaca naskah yang terlebih dahulu telah ditulis, dan dirancang khusus untuk pidato tersebut.
4. metode ekstemporan, yaitu berpidato dengan cara menuliskan pokok-pokok pikiran atau atau poin-poin penting yang akan disampaikan dalam secarik kertas sehingga dapat dilihat saat berpidato.

Metode yang manakah yang hendak kalian pilih? Sesuaikanlah dengan situasi dan kemampuan kalian. Nah, pada saat berpidato, kalian juga harus memperhatikan hal-hal berikut.

1. kejelasan atau kelantangan suara,
2. intonasi
3. mimik wajah, pandangan mata, dan gerak tubuh
4. keruntutan isi pidato

Latihan 8.7

1. Siapkanlah bahan pidato yang akan kalian sampaikan. Kalian boleh memilih metode-metode yang ada sesuai kemampuan kalian.
2. Saat teman kalian tampil berilah penailaian dengan pedoman berikut

Indikator penilaian	Nilai maksimal	Nilai perolehan
kejelasan atau kelantangan suara,		
intonasi		
mimik wajah, pandangan mata, dan gerak tubuh		
keruntutan isi pidato		

3. Berdasarkan penilaian tersebut, berilah komentar terhadap penilaian temanmu!

Rangkuman

- Latihlah terus kecepatan membacamu. Banyak-banyaklah membaca berbagai bahan bacaan. Salah satu bahan bacaanyang menarik untuk dibaca adalah sinopsis novel. Sinopsis adalah ringkasan atau rangkuman cerita. Dengan membaca sinopsis novel, kita dapat mengetahui garis besar alur cerita dari awal hingga akhir.
- Pada pelajaran bab ini, kalian juga telah belajar untuk menulis teks pidato. Perhatikanlah susunan atau sistematika penulisan naskah pidato. Setelah mampu menulis sebuah

naskah pidato, kalian dapat menyampaikannya di depankelas. Metode yang dapat digunakan bisa metode serta merta atau mendadak, metode naskah, metode menghapal, atau metode ekstemporan. Saat berpidato, kalian jangan lupa untuk memperhatikan kejelasan atau kelantangan suara, intonasi, mimik wajah, pandangan mata, dan gerak tubuh, dan keruntutan isi pidato

Evaluasi

Jawablah soal di bawah ini dengan tepat!

1. Uraikanlah bagian-bagian yang terdapat dalam sebuah teks pidato!
2. Jelaskanlah metode-metode berpidato!
3. Tulislah satu paragraf pembuka (mukadimah) dari sebuah teks pidato!
4. Apakah yang dimaksud dengan sinopsis novel?
5. Jelaskan yang dimaksud dengan alur cerita!

Glosarium

Aktivitas	:	kegiatan
Ekstemporan	:	metode berpidato dengan cara menuliskan pokok-pokok pikiran atau atau poin-poin penting yang akan disampaikan dalam secarik kertas sehingga dapat dilihat saat berpidato
Kompensasi	:	ganti rugi atau imbalan
Mengadvokasi	:	melakukan pembelaan secara hukum
Orasi	:	cara menyampaikan pikiran danpendapat di depan orang banyak
Orator	:	orangyang pandai berpidato atau berorasi
Sensasi	:	sesuatu yang membuat perasaan terharu dan merangsang emosi
Sinopsis	:	ringkasan atau rangkuman yang berisi cerita secara garis besar.
Vektor	:	perantara, makhluk hidup yang menularkan penyakit

Refleksi

Indahnya hidup jika tubuh kita sehat, kesehatan harus diraih dengan penjagaan makanan yang sehat dan pola hidup sehat. Bersama bab ini, kalian telah menggali ilmu hidup sehat melalui wacana dengan membaca secara cepat, melalui sinopsis novel, dan berlatih berpidato dengan baik

Berselancar di Dunia Maya

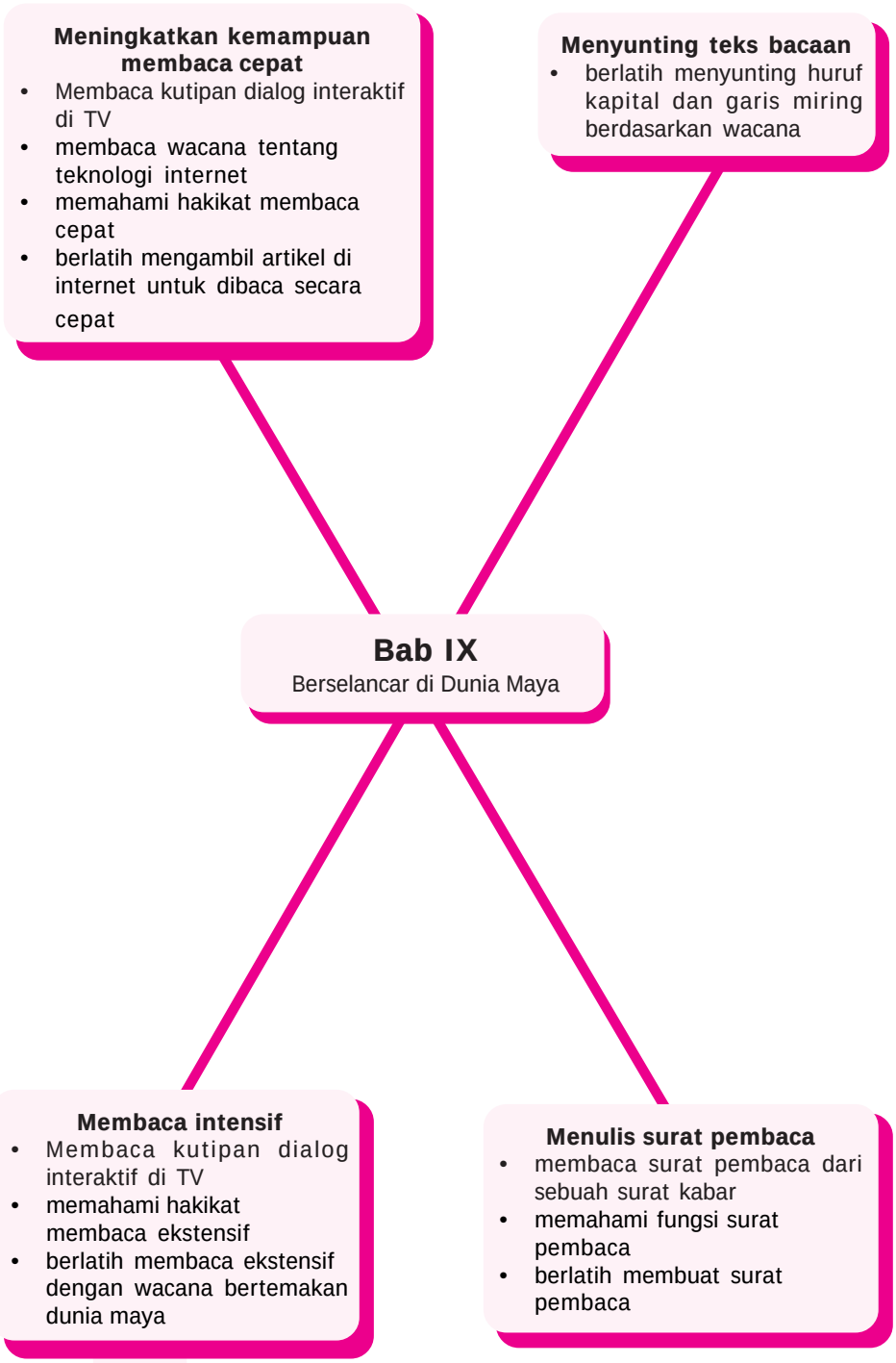
Bab IX



Sumber: Dokumen Penerbit

Pendahuluan

Berselancar di dunia maya, memiliki keasyikan tersendiri. Internet sang dunia maya itu memiliki ragam sisi menarik bagi kalian, para remaja. Bab ini akan mengantarkan kalian pada dunia maya yang bermakna, melalui rangkaian materi membaca cepat dan ekstensif, menulis surat pembaca, dan menyunting artikel.


Meningkatkan kemampuan membaca cepat
• Membaca kutipan dialog interaktif di TV
• membaca wacana tentang teknologi internet
• memahami hakikat membaca cepat
• berlatih mengambil artikel di internet untuk dibaca secara cepat
Menyunting teks bacaan
• berlatih menyunting huruf kapital dan garis miring berdasarkan wacana
Bab IX
Berselancar di Dunia Maya
Membaca intensif
• Membaca kutipan dialog interaktif di TV
• memahami hakikat membaca ekstensif
• berlatih membaca ekstensif dengan wacana bertemakan dunia maya
Menulis surat pembaca
• membaca surat pembaca dari sebuah surat kabar
• memahami fungsi surat pembaca
• berlatih membuat surat pembaca

A . TINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPATMU

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menyimpulkan gagasan utama suatu teks dengan membaca cepat ± 200 kata per menit

Apakah kalian telah merasakan manfaat dari membaca cepat yang telah kalian kuasai? Kemampuan membaca cepat dapat terus kalian latih seupaya kalian semakin pandai membaca cepat. Hanya ada satu cara untuk melatih kecepatan membaca, yaitu dengan sebanyak mungkin mmebaca teks bacaan. Semakin banyak dan semakin sering kamu membaca, akan semakin pandai pula kamu mebaca cepat. Sebagai latihan, kalian dapat membaca berbagai buku dan bacaanlainnya dari berbagai sumber.

Saat ini internet telah menjadi salah satu sumber informasi yang utama. Selain lengkap, internet juga dapat diakses dengan mudah dan cepat. Apakah di sekolahmu atau di sekitar rumahmu ada fasilitas internet (warnet) cobalah datang ke tempat-tempat tersebut dengan tujuan untuk mencari bahan bacaan. Akan tetapi bila kalian inginmembaca langsung di tempat tersebut, kalian harus membacanya dengan cepat *lho*, karena kita harus membayar internet berdasarkan waktu pemakaiannya. Nah, ternyata membaca cepat juga berguna saat kita datang ke internet.

Latihan 9.1

Bacalah teks bacaan berikut sesuai kemampuan mmebaca cepatmu. Mintalah temanmu untuk menghitungnya dengan rumus kecepatan membaca.

Jaringan Internet untuk Pemerataan Pembangunan

Internet kan Mahal? Demikianlah sering kita dengar dari mereka yang belum bisa dengan mudahnya mendapatkan akses internet. Karena Memang demikianlah kenyataanya, Internet masih menjadi barang mewah. Warnet, ataupun ISP masih memasang harga cukup tinggi bagi rata-rata masyarakat di Indonesia. Bagi masyarakat perkotaan mungkin tidak masalah mengingat pendapatan mereka sudah mencukupi untuk keperluan itu, tapi bagi masyarakat di daerah-daerah pelosok tentunya masih sangat membebani. **63 kata**

Akan tetapi, tidaklah demikian jadinya apabila ada komitmen bersama antara Pemerintah dengan swasta. Masih teringat segar dalam kepala kita, beberapa tahun yang lalu perangkat komunikasi yang bernama ponsel adalah barang yang mewah. Ponsel atau telepon genggam hanya dimiliki oleh kalangan tertentu saja.

Tapi beberapa tahun kemudian ponsel bukanlah barang yang dianggap mewah melainkan manjadi sebuah kebutuhan meskipun biaya pulsanya juga tidak bisa dikatakan murah. Di lorong-lorong kampung pun dengan mudahnya kita jumpai orang-orang berponsel. Mulai dari kalangan eksekutif hingga tukang parkir dan penjual bakso keliling pun berponsel ria. Sekali lagi komitmen bersama pemerintah dan swasta untuk memajukan dunia Telematika di Indonesia benar-benar butuh keseriusan. Disadari atau tidak, melalui dunia telematika inilah diyakini perkembangan dunia informasi dan ilmu pengetahuan akan berlangsung dengan pesat. **185 kata**



Sumber: Dokumen Penerbit

Indonesia sangat luas dengan wilayahnya yang berbukit dan berlembah. Di sana tidak sedikit tempat-tempat berupa desa-desa yang dihuni manusia yang sangat sulit dijangkau. Hal inilah yang sering kali sulit untuk memajukan masyarakat indonesia secara merata. Kesenjangan informasi dan pengetahuan menjadi kendala yang tidak bisa dikatakan kecil dalam pembangunan di Indonesia ini. **235 kata**

Pengadaan jaringan komputer online melalu sambungan wireless akan sedikit banyak mengatasi kendala pembangunan tersebut. Meskipun akan berjalan terseok-seok, kehadiran jaringan internet ini akan mendukung pemerataan pembangunan di daerah. **265 kata**

Dikutip dengan perubahan seperlunya dari www.masyaifudin.wordpress.com

Latihan 9.2

Membaca cepat bukan berarti membaca dengan terburu-butu sehingga mengabaikan isi bacaan. Kecepatan membca harus diiringi oleh pemahaman maksimal terhadap isi bacaan. Setelah selesai membaca, tutuplah bacaan tersebut, kemudian jawablag soal-soal di bawah ini!

1. Apa kalimat yang sering kita dengar dari orang yang belumbisa memanfaatkan internet?
2. selain internet, apakah yang dulunya menjadi barang mewah menurut bacaan di atas?
3. siapa yang harus berperan denganserius untuk memajukan telematika di indonesia?
4. apa manfaat penggunaan jaringan internet di daerah?
5. sebutkan faktor penghambat kemajuan dan pemerataan pembangunan di desa-desa!

Latihan 9.3

Carilah sebuah artikel tentang kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dari internet. Cobalah kamu untuk *men-download* artikel tersebut. *Print*, dan klipinglah artikel tersebut. Jangan lupa untuk menuliskan sumber artikel atau situs yang kamu kunjungi untuk mendapatkan bacaan tersebut.

B . MENYUNTING TEKS BACAAN

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan *ejaan,* tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf, dan kebulatan wacana.

Pada Unit 2, kalian pernah belajar bagaimana menyunting tulisan berdasarkan kaidah huruf kapital dan huruf miring. Nah, sekarang, marilah kita evaluasi ulang kemampuan kalian dalam menyunting tulisan berdasarkan dua kaidah tadi. KLalian boleh membaca kembali unit 2.

Latihan 9.4

Bacalah artikel di bawah ini, kemudian suntinglah bacaan tersebut terutama dari segi penulisan heurf kapital dan huruf miring yang digunakan. Salinlah tulisan tersebut dengan penulisan yang tepat pada kertas HVS!

Beberapa Manfaat Internet

Internet yang kini sudah memasyarakat itu memberikan beberapa manfaat kepada masyarakat yang bisa memnggunakannya dengan baik. Asalkan tidak disalah-gunakan, internet dapat bermanfaat bagi kehidupan dan pendidikan. Beberapa manfaat internet tersebut di antaranya adalah sebagai berikut

1. Penyebaran materi dari pusat ke daerah

Kita semua tahu bahwa untuk distribusi materi cetak dari pusat ke daerah sangatlah memakan waktu dan biaya. Proses printing tentunya memerlukan biaya yang tidak sedikit demikian pula waktu untuk memelakukannya. Selanjutnya berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendistribusikannya sampai ke pelosok-pelosok diseluruh nusantara. Distribusi ini tentunya tidak hanya akan memamakan waktu dalam hitungan hari tapi juga minggu atau bahkan bulan mengingat topografi wilayah indonesia yang sangat luas serta banyak bukit dan lembah, di samping juga sarana transportasi yang masih jauh dari sempurna.Rumit memang tapi bukan tidak mungkin hal itu bisa dipecahkan. Sebagai bahan pertimbangan mungkin dengan memanfaatkan teknologi informasi semua itu bisa dilaksanakan dengan seefisien mungkin.

2. Sarana komunikasi

Komunikasi tertulis secara elektronik memang belum lazim dilakukan di negara kita seperti misalnya dengan e-mail. Fasilitas yang satu ini memang sangatlah efektif dan efisien untuk keperluan kita sehari-hari, khususnya untuk keperluan penyampaian informasi.Dengan memanfaatkan komunikasi dengan electronic mail ini, tentunya pesan atau informasi yang berbentuk tulisan, gambar dan suara dapat tersampaikan ke penerima hanya dalam hitungan menit bahkan detik. Bandingkan dengan surat konvesional yang tentunya akan memakan waktu berhari-hari.

3. Sebagai forum diskusi

Dengan Teknologi Internet ini forum-forum resmi maupun tidak resmi seperti sarasehan, seminar dan rapat bisa digelar secara online. Terlebih lagi untuk keperluan itu pun pihak-pihak yang terkait dengan keperluan tersebut tak lagi harus menempuh jarak yang tentunya akan memakan waktu dan cost yang cukup besar.

4. Sebagai Sarana research disekolah

Research atau riset bukanlah jadi masalah dengan adanya Internet disekolah. Seorang siswa bukan tidak mungkin akan lebih tahu banyak dari

pada gurunya. Karena semua informasi tersedia di Internet. Imajinasi, minat dan bakatlah yang akan membatasi seorang siswa dengan akses internet untuk terus melakukan riset.kegiatan pencarian data di perpustakaan kadang-kadang membosankan. Namun dnegan adanya internet kita tinggal searching, browsing, dan download saja, hanya beberapa kali klik saja, data yang kita perlukan sudah dapat terkumpul. Kegiatan mengumpulkan informasi ini pun bisa dilakukan oleh siapa saja, mulai siswa siswa SD yang mencari informasi tentang boneka Barbie kesayangan mereka atapun mencari kode-kode cheat dari game kesayangan mereka pun menjadi sebuah kebiasaan riset yang akan membekas dan membentuk karakter mereka dalam melangkah ke masa depan.



Sumber: Dokumen Penerbit

Dikutip dengan perubahan seperlunya dari www.masyaifudin.wordpress.com

C . MEMBACA EKSTENSIF

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menemukan gagasan dari beberapa artikel dan buku melalui kegiatan membaca ekstensif

Saat ini banyak sekali bahan bacaan tentang teknologi dan informasi. Bila kamu sudah bisa menggunakan internet, cobalah cari beberapa informasi berupa artikel tentang teknologi, pasti kamu akan mendapatkan "seabrek" bahan bacaan. Banyaknya bacaan tersebut memerlukan kecermatan kita untuk memilihnya. Selain itu, untuk melengkapai data yang kita

butuhkan, kita harus membaca bacaan-bacaan tersebut satu persatu. Membaca bacaan yang cukup banyakm kita dapat menggunakan teknik membaca ekstensif.

Membaca ekstensif adalah cara membaca yang dilakukan terhadap sebanyak-banyaknya teks dalam waktu sesingkat-singkatnya. Tujuan membaca ekstensif adalah sebagai berikut.

a. Untuk memperoleh pemahaman umum secara lengkap tentang suatu hal, masalah, atau bidang tertentu.
b. Untuk mencari keterangan yang lengkap mengenai pembahasan suatu masalah atau topik yang akan kita bahas
c. Untuk mencari data atau keterangan sebagai referensi yang kita butuhkan dalam sebuah tulisan.

Supaya kita tidak terlalu membuang-buang waktu saat membaca bahan bacaan yang "seabrek" itu, kita dapat menentukan inti permasalahan dari setiap bacaan atau gagasan utama setiap bacaan tersebut. Untuk itu, lakukanlah latihan berikut.

Latihan 9.5

Bacalah artikel di bawah ini, kemudian jawablah pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut.

Siapkah Sekolah Menerima Internet?

Oleh : Romi Satria Wahono

Tema diskusi menarik di seminar yang diadakan oleh Forum Teknologi Informasi untuk Pendidikan (FORTIP) di Hotel Atlet Century, Senayan tanggal 27 Desember 2007. Materi yang saya bawakan berjudul "Memikirkan Kembali Internet untuk Sekolah". Diskusi saya buka dengan cerita perkembangan teknologi informasi dan pemanfaatan Internet di berbagai bidang. Bahwa di dunia Internet juga ada dunia gelap dan *cybercrime* yaitu pornografi, *cracking activities, carding* dan *software piracy*.

Menariknya, Indonesia dengan penetrasi Internet yang relatif rendah (8%), tapi namanya terang benderang dalam *cybercrime* Ini sebenarnya karena anak muda kita punya potensi yang bagus, tapi kurang adanya ajang untuk berkompetisi secara legal. Pornografi bisa dicegah dengan tiga cara, hukum, teknologi dan *socio-culture*. Hukum dan teknologi relatif kurang efektif dan boleh dikatakan pendekatan *socio-culture*, yaitu dengan membuat sang anak sibuk di Internet dengan berbagai penugasan dan kegiatan kreatif adalah solusi terbaik.

Bagaimanapun, Internet masuk sekolah adalah program yang harus didukung oleh seluruh komponen bangsa. Karena internet memiliki manfaat yang besar dalam pembentukan SDM generasi muda kita, yaitu:

- Membuka Mata ke Dunia Luas
- Membentuk Generasi Kreatif, Produktif dan Mandiri
- Sumber Ilmu Pengetahuan Tanpa Batas
- Membantu Mempermudah Kegiatan Belajar Mengajar

Komputer dan koneksi internet bisa dinikmati seluruh siswa dan guru.
Konten pendidikan berbasis Internet bisa dinikmati seluruh siswa dan guru.
Proses kegiatan sekolah bisa didukung dan diotomatisasi oleh Internet (sistem informasi)

Siswa dan guru harus sadar Internet bisa mencetak generasi kreatif , produktif, dan mandiri, tapi juga bisa mencetak generasi busuk tak bermoral.

Kekurangan SDM dan infrastruktur? Bisa kita mulai dari kreatifitas dengan peralatan dan skill sederhana. Model pendidikan kreatifitas ala Jepang lewat kompetisi di acara TV "Masquerade" dan Singapura dengan eksebisi dan kompetisi pembuatan media pembelajaran oleh siswa SD menjadi contoh yang baik bagi pendidikan generasi muda. Sementara kita sendiri masih lebih menyukai kompetisi yang mengandalkan tampang dan menghamburkan uang lewat *polling* SMS.

Sumber: www.ilmukomputer.com
31 Desember 2007

1. sebutkan "dunia gelap" apa saja yang ada di internet?
2. menurut penulis, apa yang menyebabkan anak muda di Indonesia melakukan kejahatan dunia maya atau *cybercrime*?
3. menurut bacaan di atas, apa saja manfaat internet bagi generasi muda?
4. buatlah satu paragraf kesimpulan dari bacaan di atas!

Latihan 9.6

Saat ini ada fasilitas dunia Maya yang semakin digandrungi oleh anak muda. Fasilitas tersebut dikenal dengan istilah blog. Apakah kamu mau tahu apa itu blog, bacalah artikel di bawah ini!

Blog Bagi Bisnis, Karir dan Kehidupan

Membuat blog ternyata mempunyai pengaruh yang sangat besar. Tidak percaya? Tanya sama mereka yang sudah membuat blog. Disadari atau tidak, banyak manfaat dari belajar membuat blog. Baik yang berupa materi maupun yang non materi, baik bagi pemilik maupun pengunjung blog. Menurutku, blog merupakan suatu ide yang cemerlang untuk lebih mengenal dunia, khususnya internet.

Jika dulu mungkin kita mengenal internet hanya sebagai sarana untuk hiburan, bersenang-senang, atau pengisi waktu luang. Dulu mungkin kita beranggapan internet hanya untuk mereka yang berotak brilliian, punya uang banyak, bisnis besar, fasilitas lengkap, dan karir mantab. Jika dulu untuk membuat sebuah website, kita harus mengerti hal-hal teknis yang rumit, punya modal besar, dan fasilitas yang memadai.

Tapi sekarang tidak lagi. Semenjak adanya blog, internet menjadi semakin ramah dan mudah. Internet tidak lagi menjadi tempat yang menakutkan. Internet sekarang bukan hanya untuk mereka yang berduit dan tidak lagi sebagai tempat membuang waktu, tenaga dan duit. Internet bisa jadi tempat mencari teman, pengalaman, pekerjaan, duit, pengetahuan, meningkatkan kemampuan. Semoga saja biaya akses internet di Indonesia semakin murah dan ramah, agar semua kalangan bisa lebih merasakan manfaatnya.

Internet bisa jadi sarana untuk mengekpresikan diri, dan blog adalah salah satunya. Blog bisa jadi tempat menuangkan ide, yang dulu mungkin sulit untuk kita ekspresikan. Blog memberikan kita banyak kesempatan untuk mengekspresikan diri, blog juga bisa jadi sarana yang paling tepat untuk mengembangkan diri. Mengapa blog begitu spesial ? apa yang bisa blog berikan untuk kita? apa manfaat yang bisa kita dapat dari blogging, terutama untuk karir dan bisnis?

Membangun network, blogger (pemilik blog) menempatkan dirinya melalui blog, menulis topik-topik yang diminatinya atau tentang bisnis yang dijalaninya. Dan orang yang mempunyai minat yang sama dengan sang blogger, akan tertarik dan berusaha mengenal lebih dekat. Blog memberikan kita kesempatan untuk meningkatkan dan memperluas network. Jika pada kehidupan nyata untuk mengembangkan network, mungkin kita terhambat dengan sarana dan biaya yang kurang memadai.

Blog memberikan kesempatan yang sangat luas bagi kita untuk mengembangkan jaringan. Blog memberikan kita kesempatan untuk diakses dan dikenal secara global. Dengan blog kita bisa menjangkau berbagai tempat, yang mungkin tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Bayangkan betapa besar peluang dan potensi yang bisa blog berikan untuk mengembangkan network bisnis kita.

Sumber: www.belajarinternet.com

Setelah membaca artikel tersebut, kerjakanlah latihan berikut!

1. apa yang dimaksud dengan blog?
2. apa saja manfaat blog?
3. gagasan apa yang kamu temukan melalui artikel di atas? Tuliskanlah dalam bentuk kesimpulan!

D. MENULIS SURAT PEMBACA

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan Kalian dapat menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah

Pernahkah kalian membaca salah satu rubrik surat kabar atau majalah yang disebut dengan surat pembaca? Kalau sudah pernah, tentu kalian sudah tahu apa yang dimaksud dengan surat pembaca. Ya…surat pembaca adalah surat yang dimuat oleh surat kabar atau majalah. Surat pembaca tersebut dikirim oleh para pembaca. Biasanya surat pembaca berisi:

a. pengaduan atau keluhan seseorang atau warga masyarakat terhadap pelayanan publik suatu lembaga atau perusahaan
b. pengaduan atau keluhan mengenai masalah lingkungan
c. ajakan atau seruan untuk melakukan sesuatu, misalnya untuk berhati-hati terhadap penipuan lewat internet.
d. Permintaan penjelasan atau klarifikasi dari pihak-pihak tertentu
e. Penjelasan atau klarifikasi dari pihak-pihak tertentu yang sebelumnya diminta penjelasan dalam surat pembaca media yang sama.

Surat pembaca tidak berbentuk seperti surat-surat yang biasa, dalam surat pembaca tidak ada bagian titimangsa, tujuan surat, alamat surat, dan salam pembuka maupun salam penutup. Dalam surat pembaca hanya dicantumkan isi danmaksud surat tersebut, serta identitas pembuat surat yang dicantumkan lengkap dengan alamatnya.

Latihan 9.7

Berikut disajikan contoh surat pembaca yang dimuat di *Koran Tempo.* 28 Desember 2007. Jelaskanlah isi dan maksud penulis surat pembaca berikut di dalam kelas.

Banjir Lagi, Sampai Kapan?

Musim hujan datang, warga di seluruh Indonesia, khususnya di Jakarta sibuk membenahi barang-barang mereka. Seperti sudah menjadi rutinitas, setiap tahun Jakarta selalu dilanda musibah banjir. Seperti tahun ini, banjir sudah melanda beberapa wilayah. Salah satunya banjir air pasang di Muara Baru, Jakarta Utara, yang ketinggiannya terus bertambah dari hari ke hari.

Selain itu, masalah lainnya datang. Korban banjir mulai banyak yang terserang penyakit gatal-gatal dan diare, terutama anak balita. Bantuan yang diharapkan datang dari pemerintah puntak kunjung datang. Korban banjir ini hanya bisa *nrimo*

keadaan tersebut sambil mengelus dada. Pemerintah telah berjanji menyelesaikan banjir ini dari tahun ke tahun, tapi tak kunjung selesai. Pemasangan tanggul-tanggul hanyalah solusi yang bersifat sementara, karena tidak memberikan bukti bahwa banjir tidak akan datang lagi. Lalu, sampai kapan banjir ini akan terus datang?

Sebenarnya masalah banjir ini harus diselesaikan dari akar permasalahannya. Banjir terjadi akibat ulah tangan manusia sendiri yang tidak mau menjaga kebersihan lingkungan., terutama kebersihan sungai-sungai. Padahal, agama mengajarkan agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan., termasuk kebersihan sungai. Selain itu, agama senantiasa mengajarkan agar menjaga lingkungan dan alam semesta ini.

Di samping itu, pemerintah seharusnya segera menyelesaikan permasalahan umat ini. Tidak sekedar memberikanjanji yang tak pasti. Sudah seharusnya masyarakat beserta pemerintah sadar dan bangkit untuk bersama-sama menyelesaikan permasalahan banjir ini agar banjir tidak datang lagi.

Niken Ruskenti
Babakan, Bogor Utara

Latihan 9.8

Buatlah sebuah surat pembaca tentang lingkungan sekolahmu,misalnya berkaitan dnegan keadaan bangunan sekolah, fasilitas komputer, dan sebagainya. Tapi ingat, membuat surat pembaca jangan sampai mencemarkan nama baik pihak-pihak atau orang tertentu. Setelah selesai, serahkanlah surat pembaca yang kalian buat kepada gurumu. Gurumu akan memilih surat pembaca tersebut. Surat pembaca yang baik boleh dikirimkan ke media masa di kotamu.

Rangkuman

Berselancar di dunia maya memang menyenangkan. Tetapi kalian harus hari-hati, jangan sampai terpengaruh oleh dampak negatif yang ditimbulkan dari internet. Gunakanlah internet untuk keperluan belajar dan menambah ilmu pengetahuan semata. Carilah bahan-bahan bacaan dan referensi penting lainnya dari internet.

Pada pembelajaran kali ini kalian belajar menulis surat pembaca. Biasanya surat pembaca berisi:

a. pengaduan atau keluhan seseorang atau warga masyarakat terhadap pelayanan publik suatu lembaga atau perusahaan
b. pengaduan atau keluhan mengenai masalah lingkungan

c. ajakan atau seruan untuk melakukan sesuatu, misalnya untuk berhati-hati terhadap penipuanlewat internet.
d. Permintaan penjelasan atau klarifikasi dari pihak-pihak tertentu
e. Penjelasan atau klarifikasi dari pihak-pihak tertentu yang sebelumnya diminta penjelasan dalam surat pembaca media yang sama.

Membuat surat pembaca jangan sampai mencemarkan nama baik orang atau pihak-pihak tertentu.



Evaluasi

1. Bacalah paragraf berikut, kemukakanlah gagasan yang kamu temukan dari paragraf berikut!

> Teknologi selalu mengandung paradoks. Beberapa daerah di Amerika-terakhir Marlboro, New Jersey-seperti diberitakan harian International Herald Tribune melarang penggunaan handphone atau telepon genggam bagi pengendara mobil. Belum ada riset memadai seberapa jauh bertelepon sambil mengemudi menjadi penyebab kecelakaan, tetapi-persis seperti tajuk rencana koran itu-akal sehat kita tahu belaka betapa berisikonya perbuatan itu. Sedikitnya, betapa jengkel melihat ulah orang entah ibu-ibu, pria bergaya eksekutif, yang mengemudi sembari berte-lepon, dengan pembicaraan yang barang-kali cuma berkisar soal ember, dan tanpa perduli dengan keadaan sekitarnya telah membuat mobil-mobil lain terhambat karena dia mengemudi dengan lambat.

2. Jelaskanlah tujuan dari membaca ekstensif!
3. Apa saja isi dari surat pembaca?
4. Jelaskan perbedaan antara surat pembaca dengan surat biasa (surat pribadi)
5. Jelaskan mengenai penggunaan huruf miring!

Glosarium

Akses	:	jalan masuk
Penetrasi	:	penerobosan atau penembus
Potensi	:	kemampuan yang memungkinkan untuk dikembangkan
Efektif	:	berhasil atau guna atau mangkus

Konvensi	:	perjanjian antar dua negara
Cybercrime	:	kejahatan di dunia maya atau internet
Solusi	:	pemecahan
Kompetisi	:	persaingan
Koneksi	:	hubungan
Konten	:	isi atau muatan
Infrasutruktir	:	di dalam struktur
Polling SMS	:	perolehan sms
Network	:	jaringan
Download	:	mengambil
Rutinitas	:	kegiatan sehari-hari

Refleksi

Internet sebagai teknologi mutakhir, memiliki sisi kebaikan dan keburukan bagi penggunanya. Nah, sebagai pelajar yang baik, ambillah sisi manfaat kemudahan teknologi ini. Belajar bahasa Indonesia melalui media internet sangat menyenangkan. Kalian bisa berlatih membaca beragam teks bermanfaat di dalamnya, berlatih menyunting tulisan di blog, juga menulis surat pembaca dalam internet.

Krisis Ekonomi

Bab X

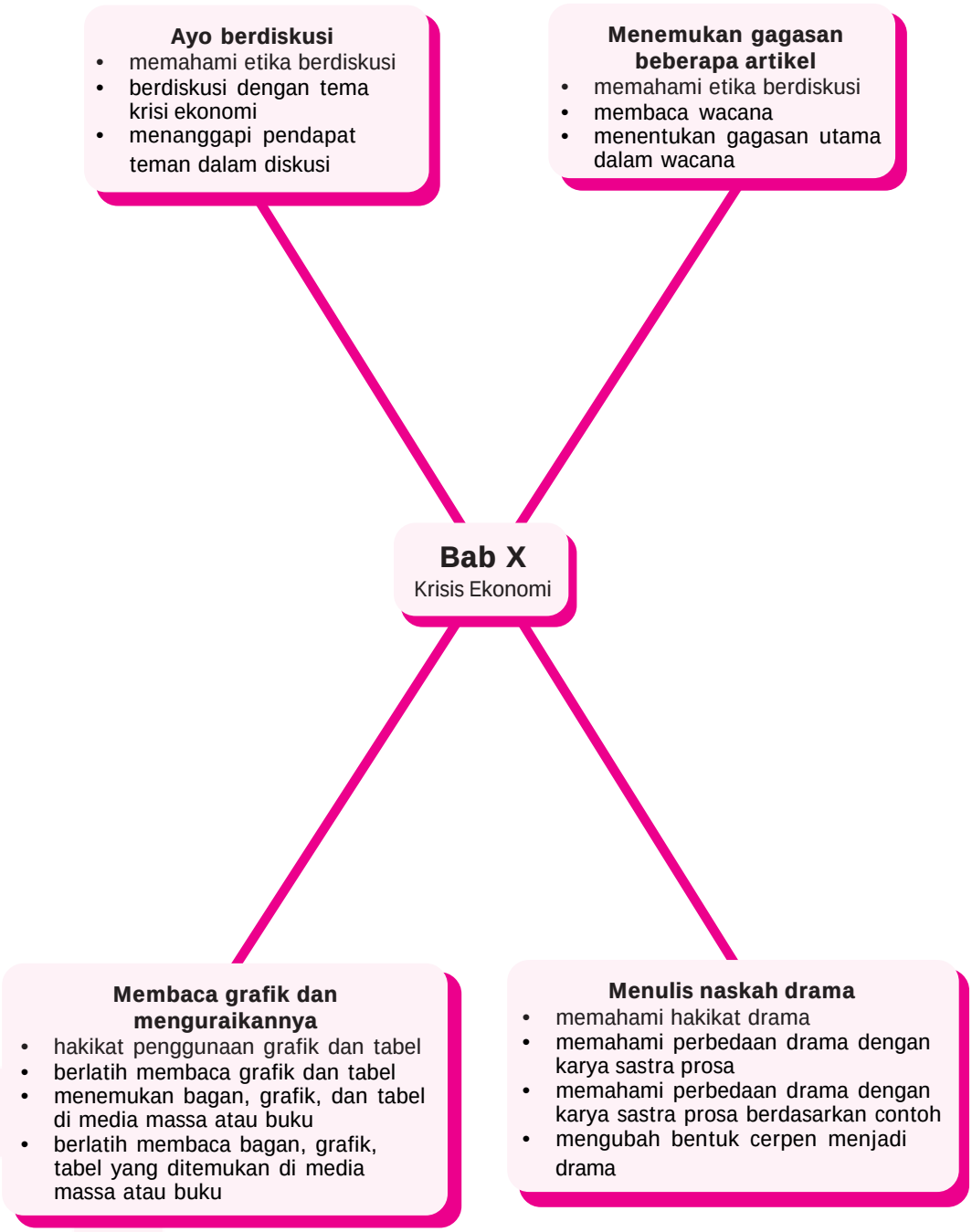


Sumber: CD ClipArt 2005 Volume 4

Pendahuluan

Krisis ekonomi benar-benar mencengkram hidup kita. Lihatlah orang-orang yang antre BBM, selain harganya melejit naik, pasokannya pun terbatas. Bab ini akan mengajak kalian berdiskusi tentang fenomena kriis ekonomi yang sedang kita hadapi bersama, mengungkapkan gagasan artikel krisis ekonomi, dan membaca grafik.

Bab ini akan ditutup dengan pembelajaran menulis naskah drama.


Ayo berdiskusi
• memahami etika berdiskusi
• berdiskusi dengan tema krisi ekonomi
• menanggapi pendapat teman dalam diskusi
Menemukan gagasan beberapa artikel
• memahami etika berdiskusi
• membaca wacana
• menentukan gagasan utama dalam wacana
Bab X
Krisis Ekonomi
Membaca grafik dan menguraikannya
• hakikat penggunaan grafik dan tabel
• berlatih membaca grafik dan tabel
• menemukan bagan, grafik, dan tabel di media massa atau buku
• berlatih membaca bagan, grafik, tabel yang ditemukan di media massa atau buku
Menulis naskah drama
• memahami hakikat drama
• memahami perbedaan drama dengan karya sastra prosa
• memahami perbedaan drama dengan karya sastra prosa berdasarkan contoh
• mengubah bentuk cerpen menjadi drama

A. AYO BERDISKUSI!

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan kalian dapat menerapkan prinsip-prinsip diskusi.

Gejolak krisis ekonomi sudah ada sejak tahuan 1998. Sampai saat ini perekonomian Indonesia masih mengalami krisis. Buktinya harga-harga barang danjasa masih mahal dan tidak stabil. Minyak masih sering menghilang dari pasaran, dan nilai tukar rupiah masih rendah. Selain itu, indikator krisis ekonomi dapat pula dilihat dari masih tingginya angka kemiskinan dan pengangguran. Rasanya setiap hari selalu ada berita yang ada hubungannya dengan krisis ekonomi. Artinya pembicaraan mengenai krisis ekonomi memang belum selesai.

Sekali-sekali kalian jiuga boleh membahas masalah krisi ekonomi ini bersama teman-teman di dalam kelas. Supaya menarik, bicarakanlah masalah tersebut dalam sebuah diskusi yang tertib.



Sumber: Dokumen Penerbit

Dalam diskusi yang baik, setiap peserta diskusi harus berperan aktif selama diskusi tersebut berlangsung. Para peserta harus dapat mengajukan pendapat, pertanyaan, ataupun sanggahan dengan baik. Dalam memberikan pendapat, pertanyaan dan sanggahan, ada beberapa kaidah yang harus ditaati, di antaranya:

1. Mengacungkan tangan dan meminta izin kepada moderator sebelum berbicara
2. Berbicara dengan jelas supaya terdengar oleh semua peserta diskusi
3. Menggunakan bahasa yang baik dan santun

4. Pembicaraan tidak bertele-tele atau tidak melebar terlalu jauh
5. menggunakan kata sapaan yang resmi dan sopan, misalnya Anda, saudara, atauBapak dan Ibu. Dalam diskusi tidak sopan jika kita menyebut nama secara langsung.

Latihan 10.1

Kerjakanlah kegiatan berikut secara berkelompok.

1. aturlah tempat duduk menjadi setengah lingkaran
2. bergabunglah dengan kelompokmu, lalu tunjuklah siapa yang akan menjadi pemateri, moderator, dan notulis.
3. lakukanlah diskusio dengan urutan acara sebagai berikut.
 a. Moderator membuka diskusi,
 b. Penyaji menyampaikan gagasan danpendapatnya selama ±15 menit.
 c. Tanya jawab
 d. Moderator menyimpulkan hasil diskusi dan menutup diskusi.
4. lakukanlah dengan kaidah yang talah kalian pahami.
5. sebagai bahan diskusi, masing-masing kelompok boleh membahas suatu artikel ekonomi atau membuat bahan sendiri tentang perekonomian dari berbagai sumber. Bacaan berikut dapat juga dijadikan bahan diskusi.

HARGA BERAS PICU INFLASI

Jakarta-Kenaikan harga beras sejak minggu kedua Desember mendorong inflasi hingga mencapai 1,10 persen. Hal ini menyebabkan laju inflasi tahun kalender selama 2007 mencapai 6,59 persen. Tingkat inflasi ini melebihi ekspektasi ekonom dan pemerintah di kisaran 6,4 persen. Laju inflasi tersebut juga di atas target pemerintah dalam APBN P 2007 sebesar 6,0 persen.

"Pemicunya dari harga bahan makanan, terutama dari dua minggu pertama ke dua minggu terakhir Desember, di sana terjadi kenaikan harga beberapa komoditas, terutama beras dan bumbu–bumbuan," kata Deputi Kepala BPS bidang Statistik Distribusi dan Jasa Ali Rosidi, Rabu (2/1).

Menurutnya, sepanjang Desember terdapat kekurangan pasokan bahan makanan, terutama beras di beberapa daerah. Pasalnya, seperti yang diungkapkan kepala Bulog beberapa waktu sebelumnya, para petani menahan produksinya dan menunggu adanya kenaikan harga.

Selain itu, adanya tiga hari besar yang terjadi hampir bersamaan di penghujung tahun menjadikan permintaan atas kelompok bahan pangan melonjak secara tiba-tiba.



Sumber: Dokumen Penerbit

Terkait tingginya laju inflasi 2007, Boediono mengatakan, pemerintah akan berupaya lebih baik lagi untuk mengendalikan harga-harga di 2008. Pemerintah sendiri telah menetapkan target inflasi dalam APBN 2008 sebesar 6,0 persen.

Dalam kesempatan yang sama, BPS juga mengumumkan kinerja ekspor impor Indonesia. Pada November 2007, ekspor Indonesia turun 4,26 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Namun, dibandingkan tahun sebelumnya, nilai ekspor masih mencatat kenaikan 10,04 persen. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya ekspor CPO yang menjadi andalan selama ini.

"CPO memang turunnya agak besar dari US$ 1,8 miliar pada oktober 2007 menjadi hanya US$ 719 juta pada Nopember 2007, atau turun hingga US$ 1,13 miliar dalam sebulan," kata Ali.

Sumber: SINAR HARAPAN, Kamis, 03 Januari 2008

B. MENEMUKAN GAGASAN BEBERAPA ARTIKEL

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan kalian dapat menemukan gagasan dari beberapa artikel dan buku melalui kegiatan membaca ekstensif.

Kegiatan membaca tidak akan ada henti-hentinya. Banyak bahan bacaan yang menunggu untuk dibaca. Apakah kalian masih merasa malas untuk membaca. Ayo semangat, buang rasa malas tersebut, dan ambillah bahan bacaan yang ada di sekitarmu. Pokoknya baca, baca, dan baca

Berikut dIsajikan sebuah bacaan. Bacalah dengan teliti kemudian kerjakanla latihan pada Mari Berlatih! 2!

TITIK CERAH BAGI PERAJIN

TRAGEDI Bali berimbas besar kepada para perajin sejumlah sentra di Daerah Istimewa YogyaBerikut disajikan sebuah bacaan. Bacalah dengan teliti kemudian kerjakanlah latihan pada Mari Berlatih! 2!

karta (DIY). Order luar negeri sempat turun sampai dengan 50 persen. Belum pulih akibat hantaman bom Bali, invasi Amerika Serikat ke Irak kembali membuat ekspor kerajinan dari DIY semakin terpuruk.

KETUA Badan Pengurus Asosiasi Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia (Asephi) DIY Indah Rayahu Indra, dalam sebuah acara di Hotel Santika awal April 2003, sempat mengatakan bahwa ekspor kerajinan ke Timur Tengah terhambat akibat perang di Irak. Akibatnya terjadi penurunan ekspor ke kawasan itu hingga 30 persen.

Saat ini, para pelaku peledakan bom di Bali mulai diadili dan perang di Irak sudah usai. Situasi ini berpengaruh positif terhadap kelangsungan hidup para perajin di DIY. Pembeli mulai berdatangan lagi. Bahkan seusai pameran di Jakarta Convention Centre akhir April lalu, sebanyak 40 persen dari 60 peserta pameran dari DIY mendapat pesanan dari luar negeri. Besarnya pesanan mulai dari puluhan juta sampai ratusan juta rupiah.

Di luar itu, ada sejumlah perajin yang mendapat order tanpa mengikuti pameran. Namun, secara umum, ekspor kerajinan dari DIY mulai meningkat 15 persen dibandingkan dengan ekspor pada bulan-bulan sebelumnya. "Mudah-mudahan ini titik cerah bagi para perajin," ujar Indah berharap.

Produk yang dipesan, antara lain, kerajinan kayu, batu, fiber, keramik, batok kelapa, dan sarung bantal. Order datang dari AS, negara-negara Eropa, Asia, dan Amerika Latin. Perusahaan Indah sendiri mendapat pesanan dari AS sebanyak 14.888 unit kerajinan kayu. Pesanan itu harus bisa dipenuhi dalam empat bulan. Pesanan ini termasuk banyak daripada sebelumnya, apalagi pembelinya satu orang.

"Kapasitas produksi saya sendiri cuma 2.000-4.000 per enam minggu. Supaya pesanan bisa dipenuhi tepat waktu, saya bekerja sama dengan perajin yang produknya sejenis. Saya tinggal memantau kualitasnya agar tidak sama," ujarnya.

Selain pesanan dari AS, tutur Indah, pembeli dari Norwegia, Belgia, Spanyol, dan Jepang juga mulai melihat-lihat lagi produk-produknya. "Mudah-mudahan mereka segera pesan," katanya.

Saat ini Indah terus berusaha membuka pasar ke negara-negara lain, seperti negara-negara di Afrika dan Amerika Latin. Ada beberapa perajin yang juga mulai mengekspor kerajinan seperti ke Meksiko dan Kolombia.

Belajar dari pengalaman- pengalaman sebelumnya, perajin harus berusaha meningkatkan kapasitas produksi hingga mendekati tingkat yang mapan. Ini penting agar setiap permintaan bisa dipenuhi. Selama ini, kalau sedang banjir permintaan, perajin malah tidak siap.



Wartakop, januari 2004

Karena itu, lanjut Indah, sistem kerja para perajin harus diubah. Jika sebelumnya mereka menangani seluruh order sendirian, ke depan mereka harus berbagi dengan perajin lain. Yang penting, kualitas harus dijaga. Untuk itu, selain harus punya komunitas yang kuat, perajin harus terus menciptakan produk yang inovatif.

Perajin juga harus mau menjemput pembeli, tidak boleh hanya menunggu order datang. Karena itu, mereka harus memanfaatkan teknologi seperti Internet untuk mendapatkan informasi yang penting bagi perkembangan bisnis. Kalau tidak punya Internet, ya mereka bisa menggunakan warung Internet. Yang penting, mereka harus menyerap sebanyak mungkin informasi mengenai keinginan para pembeli di masing-masing negara.

Manajemen perajin juga harus dibenahi. Mereka harus mengerti aturan main dalam ekspor-impor. Untuk itu, perajin harus memiliki legalitas agar bisa ekspor. "Bagaimana mau ekspor kalau perusahaan perajin tidak jelas," tambah Indah.

Selama ini, usaha kecil dan menengah (UKM) dan juga usaha mikro dikenal sebagai usaha yang tetap solid saat Indonesia mengalami krisis sejak tahun 1997.

Meskipun demikian, bukan berarti selama krisis, UKM terus tumbuh pesat. Modal yang merupakan sarana vital perkembangan UKM tak bisa didapat lantaran perbankan lumpuh. Produksi tak bisa diserap karena menurunnya daya beli masyarakat

Padahal, UKM bisa dibilang sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat. Apabila UKM banyak yang mati, perekonomian masyarakat akan lesu. Karena itu, pemerintah saat ini mulai gencar mengembangkan kembali UKM, mulai dari pemberian kredit lunak sampai pemberian berbagai insentif. Apalagi, saat ini, UKM merupakan salah satu kekuatan yang diandalkan untuk dapat bersaing sejak berlakunya Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN (AFTA).

Hal ini tidaklah berlebihan karena produk-produk UKM, seperti kerajinan tangan, furnitur, produk kayu, mainan, tekstil, dan kulit, memiliki keunggulan komparatif dibandingkan dengan produk negara lain. Keunggulan komparatif itu antara lain harga yang murah dan desain yang beragam serta unik.

Sumber: www.kompas-online.com

Latihan 10.2

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. apa yang membuat ekspor kerajinan DIY semakin terpuruk?
2. sebutkan negara-negara yang memersan kerajinandari DIY!
3. apas aja yang harus dilakukan oleh para perajin untuk mengembangkanusahanya?
4. apa yang dimaksud dengan UKM sebagai motor penggerak perekonomian?
5. apakah keunggulan prosuk-produk UKM menurut bacaan di atas?
6. tuliskanlah gagasan utama bacaan di atas dalam satu paragraf!

Latihan 10.3

1. Carilah beberapa bacaan yang berhubungan dengan ekonomi dari majalah atau surat kabar!
2. Pilihlah rubrik yang tepat sesuai bahan bacaan yang dicari!
3. Buatlah kliping beberapa artikel yang kalian gunting dari surat kabar atau majalah tersebut.
4. Pada setiap lembaran kliping tersebut, tambahkanlah pendapat atau komentar kalian sendiri berdasarkan bacaan tersebut.
5. Kumpulkanlah kliping yang kalian buat untuk dinilai guru!

C . MEMBACA GRAFIK DAN MENGURAIKANNYA

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini di harapkan kalian dapat mengubah sajian grafik, tabel atau bagan menjadi uraian melalui kegiatan membaca intensif

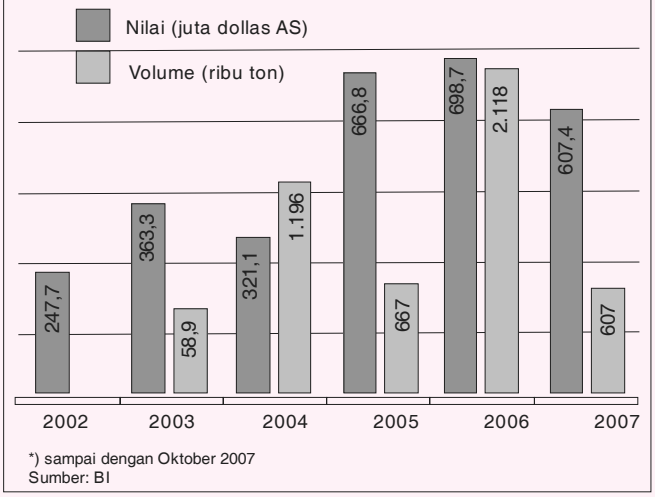
Pernahkah kalian membaca atau melihat grafik, tabel, bagan, dan sejenisnya? Grafik, tabel atau bagan adalah gambar-gambar yang berisi keterangan secara visual. Pada kesempatan ini kalian akan belajar membaca grafik, dan menyajikannya ke dalam uraian atau paragraf.

Grafik biasanya bersisi angka-angka tertentu yang mnunjukkan tingkat kenaikan atau pun menurunan sesuatu, misalnya prestasi, nilai, jumlah, dan sebagainya. Sebagai latihan awal, berikut disajikan sebuah bacaan yang memuat sebuah grafik. Bacalah dengan teliti.

Pemerintah Impor Gula

Petani Tebu Khawatir Pasar Domestik Rusak

Nilai Volume Impor Gula, Olahan Gula, dan Madu



*) sampai dengan Oktober 2007
Sumber: BI

Jakarta, Kompas - Selama kurun waktu lima bulan ke depan, pemerintah memutuskan akan mengimpor gula sebanyak 110.000 ton. Impor gula akan dilakukan oleh Perum Bulog sebanyak 20.000 ton dan Perusahaan Perdagangan Indonesia atau PPI sebanyak 90.000 ton.

Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu di Jakarta, Jumat (4/1), mengungkapkan, gula impor digunakan sebagai cadangan untuk mengantisipasi cuaca buruk dalam 1-2 bulan ini.

Apabila cuaca buruk terus berlanjut, musim giling yang biasanya berlangsung pada bulan Mei-Juni mendatang dikhawatirkan akan mengalami pergeseran.

Mari menjelaskan, "Stok gula hanya cukup untuk lima bulan ke depan. Dari perhitungan pemerintah, impor 110.000 ton itu hanya untuk cadangan selama dua minggu. Impor hanya boleh dilakukan di luar musim giling."

Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Depperdag Diah Maulida menjelaskan, "Dari stok yang tersedia saat ini sebetulnya masih mencukupi untuk kebutuhan konsumsi nasional. Pemerintah hanya berjaga-jaga apabila masa musim giling mengalami pergeseran akibat cuaca buruk."

Dari perhitungan Depperdag, konsumsi gula mencapai 12 kilogram per kapita. Dalam sebulan, stok gula harus mencapai 220.000 ton.

Atas kebijakan impor itu, petani tebu mengkhawatirkan terganggunya stabilitas harga di pasar domestik. Impor gula pun diminta untuk dibatalkan.
Sumber: www.kompas-

Sumber:www.kompas.online.com.05 Januari 2007

Latihan 10.4

Pada bacaan di atas terdapat sebuah grafik yang disebut dengan grafik batang. Pada setiap batang grafik tersebut ada angka-angka yang menunjukkan nilai dalam juta dollar AS, dan menunjukkan volume dalam ribu ton. Sebagai latihan. Tuliskanlah grafik pada bacaan tersebut ke dalam satu sampai 2 paragraf!

Latihan 10.5

1. Saatnya kembali berburu di surat kabar dan majalah. Kalian juga boleh berburu di internet. Yang kalian baru kali ini adalah:
 a. sebuah bagan
 b. sebuah grafik
 c. sebuah tabel
2. Setelah kalian menemukannya satu demi satu, kemudian terjemahkan atau ubahlah bentuk tabel, grafik, dan bagan tersebut ke dalam paragraf

D. MENULIS NASKAH DRAMA

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan kalian dapat menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca

Banyak naskah drama yang ditulis berdasarkan bacaan yang lainnya, misalnya berdasarkan cerpen atau novel yang sudah ada. Dalam menuliskan naskah drama dengan cara mengubah bentuk cerpen atau novel, tentu saja kita harus mengetahui ciri-ciri cerpen atau novel dengan drama itu sendiri. Beberapa perbedaan dan persamaan antara cerpen atau novel dengan drama secara umum adalah sebagai berikut.

Unsur atau bagian	Cerpen/novel	Drama
Judul	✓	✓
tema	✓	✓
latar	✓	✓
alur	✓	✓ (disebut adegan)
Tokoh	✓	✓
tipografi	Paragraf	Dialog
Ucapan tokoh	Kalimat langsung dan tak langsung	Diucapkan langsung oleh tokoh

Bagaimanakah cara mengubah bentuk cerpen menjadi bentuk drama? Berikut disajikan penggalan sebuah cerpen, dan bentuk lainnya dari cerpen tersebut dalam sebuah penggalan drama sebagai contoh.

Sum Sudah Pulang

(Isbedy Setiawan ZS)

Sum sudah pulang. Bukan saya saja yang merasa amat bahagia,tetapi hampir semua tetangga di sini. Sungguh mimpih buruk selama dua malam pada pekan lalu yang mendatangi saya, tidak terbukti kebenarannya. Kepulangan Sum dari

Malaysia, membuat saya sangat senang. Wajar kalau saya mengadakan syukuran di rumah.

"Kamu pulang *slamet aja Nduk, mbokm*u ini sudah *seneng* sekali," kata saya ketika sum meminta maaf tak bisa membawa oleh-oleh. Jangankan membawa barang untuk saya, semua pakaian Sum tertinggal di tempat kosnya.

Tetapi, Sum tetap menyesal tak bisa membawa oleh-oleh untuk saya. Itu ia buktikan derngan melepas anting-anting yang katanya dibeli di Johor Bahru. Juga sebuah gelang yang dibelinya di Ipoh ketika sekali waktu diajak majikannya ke negara bagian Malaysia itu....

Dikutip dari "Sum Sudah Pulang" dalam kumpulan cerpen Bulan Rebah di Meja Diggers Karya Isbedy Setiawan ZS.

Penggalan cerpen di atas dapat diubah ke dalam bentuk drama kira-kira seperti berikut ini.

Sum Sudah Pulang

Adegan 1

di ruang tengah sebuah rumah, Sum baru pulang dari Malaysia

Sum : (sambil terisak/ menangis) "maafkan saya, Mbok, saya hanya membawa diri. Saya tidak membawakan Mbok oleh-oleh."

Mbok : "Kamu pulang *slamet aja Nduk, mbokm*u ini sudah *seneng* sekali"

Sum : "Tapi saya benar-benar malu, Mbok, saya tidak bisa membawakan oleh-oleh."

Mbok : "Sudahlah, Sum. Yang penting kamu sudah sampai dengan *slamet* di rumahmu ini."

Sum : (masih menangis, Sum melepas anting-anting dan gelangnya) "jangankan membawa barang, Mbok, baju-baju saya juga ktinggalan di tempat kosan. Untunglah saya masih mengenakan anting-anting dan gelang ini. anting-anting ini saya beli waktu ke Johor Bahru, dan gelang ini saya beli di Ipoh waktu diajak majikan ke sana.

Latihan 10.6

Berikut disajikan sebuah cerpen. Ubahlah bentuk cerpen berikut menjadi sebuah drama singkat.

Tiga Pertanyaan

Sudah berbulan-bulan Ratu menderita penyakit aneh. Tubuhnya kurus karena kehilangan nafsu makan. Ia tak kuat bangkit dari tempat tidurnya. Ratu juga tak mampu berbicara. Ia hanya menatap semua orang dengan matanya yang hampir tak bersinar.

Sudah banyak tabib didatangkan, bahkan dari negeri seberang. Namun tak seorang pun mampu menyembuhkan Ratu. Mereka bahkan tak tahu apa penyakit yang diidapnya.

Akhirnya diketahui bahwa obat paling manjur untuk Ratu dimiliki oleh Dewi Melati. Akan tetapi Dewi Melati hanya bersedia menyerahkan obat itu kepada orang yang dapat menjawab tiga buah pertanyaannya.

Seluruh cendekiawan telah dikerahkan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan Dewi Melati itu. Tetapi belum ada yang memuaskan hati Sang Dewi. Orang-orang keluar dari istana sambil menunduk sedih karena tak dapat membantu Sang Raja mendapatkan obat bagi Ratu.

Demi kesembuhan Ratu, Raja mengumumkan kepada rakyat negerinya, "Barang siapa yang dapat menjawab ketiga pertanyaan Dewi Melati, akan kuberi hadiah besar."

Banyak sudah yang tertarik akan sayembara itu. Mereka memberanikan diri datang ke istana. Tetapi orang-orang yang pandai sekalipun pulang dengan tangan hampa.

Sementara itu keadaan Ratu semakin memburuk. Dalam kepanikannya, Raja menjadi murka. Siapa saja yang datang tetapi gagal menjawab pertanyaan

Dewi Melati mendapat hukuman cambuk.

Seorang pemuda miskin datang menghadap. Sang Raja memandangnya dengan

sangsi, "Bagaimana mungkin kau dapat menjawab pertanyaan yang sulit-sulit itu? Pendidikanmu tidak tinggi. Para ahli di istana saja tidak mampu."

"Hamba akan mencoba, Yang Mulia," kata si pemuda tenang.

"Kalau kau tidak berhasil, nyawamu taruhannya," Raja mengancam.

"Hamba siap, karena Hamba memang hidup sebatang kara," kata si pemuda lagi.

Dengan harap-harap cemas seluruh penghuni istana menyaksikan pemuda itu berhadapan dengan Dewi Melati.

"Apakah yang tidak dapat dinilai dengan uang?" tanya Dewi Melati.

"Kesehatan," jawab si pemuda mantap.

"Mengapa?"

"Sebanyak apa pun uang dan harta yang kita miliki, tak ada gunanya bila kita sakit. Kita takkan bisa menikmatinya," si pemuda menerangkan.

Dewi Melati meneruskan, "Hutang apa yang tak pernah dapat kita bayar?"

"Hutang kepada seorang ibu," jawab pemuda itu dengan mantap. "Ibu telah mengandung kita selama sembilan bulan, merasakan sakit yang luar biasa hingga menjelang ajal ketika melahirkan, dan banyak lagi. Seumur hidup pun kita takkan pernah dapat membalas jasa seorang ibu yang telah mendidik dan membesarkan anaknya dengan penuh kasih sayang."

"Benar," ucap Dewi Melati. "Yang ketiga, pemberian apakah yang tidak akan membuat kita miskin?"

"Senyuman," ujar si pemuda. "Senyum menyenangkan hati setiap orang yang melihatnya. Kita tidak menjadi kekurangan dengan memberikan senyum, justru mendapat banyak teman."

Semua orang bertepuk tangan hingga suara gemuruh memenuhi sudut-sudut istana. Dewi Melati menyerahkan obat untuk Ratu sambil berkata,

"Sesungguhnya ini teguran untukmu, hai Raja. Kau terlalu lalim dan bengis selama memerintah. Karena keangkuhanmu, banyak orang menderita. Justru pemuda miskin yang kauhina inilah yang dapat menolongmu." Raja terdiam mendengar itu. Ia tak dapat membantah. Jangankan penasihat istana, kata-kata Ratu seringkali diabaikannya. Tak heran jika Ratu sampai jatuh sakit karena sedih. Dengan tulus Raja mengucapkan terima kasih kepada si pemuda miskin. Setelah Ratu sembuh, pemuda itu diizinkan tinggal di istana. Bahkan akhirnya Raja dan Ratu yang tidak mempunyai keturunan mengangkat si pemuda sebagai anak mereka.

Sumber: www. Rinurbad.multiply.com (Dimuat di Majalah Valens edisi 10)

Latihan 10.7

1. Bagaimanakah drama yang kalian buat? Tukarkanlah teks drama yang kamu buat, untuk saling ditanggapi. Berilah komentar terhadap drama buatan temanmu!
2. buat kelompok dan mainkanlah drama tersebut di depan kelas sebagai latihan!

Rangkuman

- Pada pembelajaran bab ini, kalian kembali belajar berdiskusi. Dalam diskusi yang baik, setiap peserta diskusi harus berperan aktif selama diskusi tersebut berlangsung. Para peserta harus dapat mengajukan pendapat, pertanyaan, ataupun sanggahan dengan baik.
- Sementara itu, di sekitar kita masih banyak bahan bacaan yang menunggu untuk dibaca. Semakinbanyak membaca, semakin banyak pula informasi dan pengetahuan

yang masuk ke dapam otak kita. Di antara bahan bacaan itu ada juga yang berbentuk grafik, tabel, atau bagan. Grafik, tabel dan bagan biasanya memuat angka-angka tertentu yang mnunjukkan tingkat kenaikan atau pun menurunan sesuatu, misalnya prestasi, nilai, jumlah, dan sebagainya.

- Selain membaca grafik dan bacaan lainnya, kalian juga membaca cerpen dan membandingkannya dengan teks drama. Agar dapat memngubah bentuk teks cerpen menjadi drama, kalian harus mengetahui dan memahami karakteristik cerpen dan novel tersebut terlebih dahulu, di antaranya tipografi cerpen yang berbentuk paragraf, sedangkan drama berbentuk dialog.



Evaluasi

1. Jelaskanlah tata cara menyampaikan pendapat atau pertanyaan dalam diskusi!
2. Bacalah paragraf berikut!

> "Pertumbuhan ekonomi selama 2007 itu terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga, peningkatan ekspor, dan konsumsi/belanja pemerintah," kata Menteri Keuangan Sri Mulyani akhir pekan ini di Jakarta dalam rangka jumpa pers akhir tahun 2007.
>
> Menkeu mengakui, investasi belum menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi sesuai yang diharapkan. Pada APBN 2007, diharapkan pertumbuhan investasi mencapai 12,3 persen namun realisasinya baru mencapai sekitar 8,0 persen.

Gagasan utama penggalan berita di atas adalah

3. Ubahlah data berikut ke dalam sebuah tabel atau grafik
 Jumlah penjualan mobil
 tahun 2002 = 2.280 unit,
 tahun 2003 = 1.560 unit,
 tahun 2004 = 1.890 unit,
 tahun 2005 = 2.145 unit,
 tahun 2006 = 2.350 unit,
 tahun 2007 = 2.935 unit.
4. Buatlah sebuah teks drama dari kutipan cerpen di bawah ini

> Hari ulang tahun pun tiba. Penduduk negeri berkumpul di alun-alun istana. Ketika Prabu dan Ratu datang, orang menyambutnya dengan gembira. Sambutan hangat makin terdengar, ketika Putri yang cantik jelita muncul di hadapan semua orang. Semua orang mengagumi kecantikannya..

Prabu lalu bangkit dari kursinya. Kalung yang indah sudah dipegangnya. "Putriku tercinta, hari ini aku berikan kalung ini untukmu. Kalung ini pemberian orang-orang dari penjuru negeri. Mereka sangat mencintaimu. Mereka mempersembahkan hadiah ini, karena mereka gembira melihatmu tumbuh jadi dewasa. Pakailah kalung ini, Nak," kata Prabu.

Putri menerima kalung itu. Lalu ia melihat kalung itu sekilas. "Aku tak mau memakainya. Kalung ini jelek!" seru Putri. Kemudian ia melempar kalung itu. Kalung yang indah pun rusak. Emas dan permatanya tersebar di lantai.

Dikutip dari Talaga Warna
Diceritakan kembali oleh Renny Yaniar (www.seasite.neu.edu)

5. Jelaskanlah perbedaan antara teks cerpen dengan teks drama yang kamu ketahui!

Glosarium

Order	:	pesanan atau permintaan suatu barang
Komoditas		barang-barang yang dijual belikan
Komunitas	:	perkumpulan atau organisasi yang menampung orang-orang dengan tujuan tertentu
Inovatif	:	bersifat menghasilkan sesuatu yang baru
Legalitas	:	kepastian hokum, sesuatu yangbersifat resmi
Antisipasi	:	jaga-jaga, penyelesaian masalah
Komparatif	:	bersifat memiliki daya saing atau bersifat membandingkan.
Stok	:	persediaan
Domestik	:	berhubungan dengan wilayah, kawasan tertentu; lokal

Refleksi

Krisis ekonomi bukan untuk diratapi, tetapi harus membuat kita banyak belajar agar mampu memperbaiki kondidi negeri. Nah, wacana-wacana yang disajikan pada bab ini semoga menjadi sarana pembelajaran yang baik selain untuk lebih terampil berdiskusi, menemukan gagasan wacana, membaca grafik, dan menulis naskah drama, juga sebagai sarana motivasi diri.

Asyiknya Bersastra

Bab XI



Sumber: Dokumen Penerbit

Pendahuluan

Bersastra sangat mengasyikan. Sastra Indonesia memiliki sejarah yang cukup panjang. Karya sastra tahun 20-an akan kita bahas di sini. Apa cirri khas karya sastra kita di tahun 20-an itu? Nah, kalian akan menemukannya di bab ini. Drama pun merupakan salah satu karya sastra.

Pada bab ini kalian akan emnyempurnakan naskah drama dan mementaskannya.

Etika pada novel 20–30-an

- memahami novel angkatan 20-30-an
- mengetahui beberapa novel karya angkatan 20-30-an.
- Membaca kutipan novel angkatan 20-30-an
- Menjelaskan etika pada novel angkatan 20-30-an

Membandingkan karakteristik novel 20–30-an dengan novel baru

- memahami perbedaan karakteristik antara novel angkatan 20-30an dengan novel baru
- membaca kutipan novel angkatan 20-30-an
- mecari dan membaca novel angkatan 20-30an
- menentukan karakteristik novel angakatn 20-30-an yang telah dibaca

Bab XI
Asyiknya Bersastra

Menulis naskah drama

- memahami novel angkatan 20-30-an
- membaca contoh naskah drama
- berlatih memerankan naskah drama
- menulis naskah drama secara berkelompok

Membahas pementasan drama

- memahami novel angkatan 20-30-an
- Berlatih mementaskan naskah drama yang sudah dibuat secara berkelompok
- Membuat pementasan drama
- Menilai pementasan drama

A. ETIKA PADA NOVEL 20 – 30AN

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan kalian dapat mengidentifikasi, adat, etika yang terdapat dalam buku jovel angkatan 20 – 30an.

Karya sastra menampilkan *setting* atau latar budaya tertentu. Dalam karya sastra, (terutama cerpen dan novel) terdapat nilai-nilai budaya yang bisa kita analisis. Nilai-nilai budaya tersebut dapat terlihat dari adat istiadat masyarakat, latar waktu dan tempat, tokoh dan karakternya, serta kehidupan sosial masyarakat yang ditampilkan dalam karya tersebut.

Novel Indonesia sangat kental dengan nilai-nilai budaya. Terutama novel-novel yang terbit pada tahun 20-an (angkatan Balai Pustaka atau angkatan Sitti Nurbaya), dan angkatan 30-an (Angkatan Pujangga Baru). Dalam novel-novel tersebut, adat dan kebiasaan masyarakat masih terlihat dengan jelas. Sebagai latihan, bacalah kutipan novel berikut.

Dalam Suasana Bertunangan

Meskipun bencana yang terjadi di negeri ini sangat hebat adanya, tapi perkara itu dirahasiakan orang benar-benar. Sedikit pun tidak terbuka kepada orang lain. Lebih-lebih kepada ibu Mariati dan Asri bencana itu disembunyikan orang sehilang-hilangnya.

Yang disebarkan orang hanyalah bahwa penjamuan itu berlaku dengan baik dan selamat. pertunanganAsri dengan kemenakan Tuanku Laras pensiun sudah sah. Telah dilakukan menurut adat kebiasaan.

Semenjak itu Asri sudah kerap kali dijamu oleh kaum keluarga orang di rumah berukir itu. Baik belahan yang dekat, baik pun belahan yang jauh menjamu Asri belaka. Perjamuan itu baik sekali ujud dan maksudnya, yakni akan memberi kesempatan kepada Asri untuk berkenal-kenalan dengan karib-bait tunangannya., supaya ia ia tahu rumahtangga mereka itu. Kebalikannya, dalam perjamuan itulah pula mereka itu dapat mengamat-amati tingkah laku, piil perangai bakal "menantu" atau bakal "ipar"nya. Dan ketika itu jua mereka dapat mengetahui apakah dia disukai orang atau tidak? Sebab sesungguhnya datang ke perjamuan semacam itu tidak dilazimkan seorang saja, melainkan harus berteman tiga-empat orang sekurang-kurangnya. Dan teman-teman itu harus orang baik-baik. Jadi kalau ia datang seorang saja, alamat ia kekurangan kawan atau tidak disukai orang.

Akan Asri,_ teman-temannya tidak kurang. Semuanya orang baik-baik dalam negeri itu. Kadang-kadang diajaknya juga kawan-kawannya di kantor

ke perjamuan itu. Adat dan tertibnya dalam helat itupun amat baik. Sekalian orang yang dikunjunginya memuji dia belaka. Mereka itu berkata, amat beruntung Saniah beroleh tunangan yang elok, betertib dan mulia itu. Tak membeda-bedakan bangsa! Ia pandai berkata-kata dengan siapa jua pun; pandai memilih kata-kata yang halus, yang sedap didengar telinga orang dalam perjamuan "adat basa-basi" itu. Dan terkadang tak lupa ia mencampur percakapannya dengan senda gurau yang sopan, yang taklkurang menjadikan orang tertawa gelak-gelak.

Sekalian kebaikan itu dipujian orang kepada kebijaksanaan ibu Mariati belaka. Ia dapat mematuh anaknya, Asri, yang bermula dikuatirkan masyarakat akan berlagak kebelanda-belandaan, segera kelihatan pandai jua menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan umum, sekalipun cita-citanya sendiri tiada pernah dilepaskannya.

Pada suatu hari, ketika Assri balik dari kantor, dikabarkan oleh ibu Mariati kepadanya bahwa hari Ahad di muka ia dipanggil mertuanya, akan berjamu ke rumahnya,_yaitu dua hari lagi.



Sumber: Dokumen Penerbit

Dan pada hari itu jua segeralah ditentukan Asri siapa yang patut diajaknya ke sana. Maka dipilihnya dua orang yang masih bujang dan dua orangyang sudah kawin. Di antaranya termasuk Hasan Basri, saudagar muda di Kutaraja, yang masih ada jua di kampung dewasa ini.

Setelah tiba waktu yang tersebut, maka keempat mereka itu pun hadirlah di rumah gedung itu. Sekaliannya berpakaian yang indah-indah dan mahal-mahal harganya.

Pukul satu lohor mereka itu pun berangkat dari situ.

Akan tetapi baru sampai ke pintu, Asnah berseru kepada Asri demikian, "Kanda Sutan Bendahara, sirih lupa!"

Asri tercengang, agak marah rupanya. Sebab dipanggilkan gelarnya....?

"O, ya," kata ibu Mariati tersenyum "hampir ketinggalan" adat yang seperlu-perlunya. Nyaris engkau ditertawakan oleh mertuamu, Sutan Bendahara. Ha, ha, ha...."

Dengan segera diberikan oleh Asnah sebungkus sirih selengkapnya kepada saudaranya yang marah karena digelari itu. Tapi bungkusan itu diambilnya jua., lalu digenggamnya di tangan kirinya. Dan ia pun mulai berjalan beserta keempat temannya itu. Sampai hilang dari pandangan, mereka diturutkan oleh ibu Mariati dan Asnah dengan matanya.

Pada air muka dan cahaya mata orang tua itu terbayang sukacitanya, dan pada sinar mata dan gerak bibir anak gadis itu tampak kesedihan hatinya.

Sesampai ke negeri, mereka itu disambut orang dengan upacaranya, lalu disilakan duduk di atas kasur, yang beralaskan "lapik berlambak", yaitu pandan putih yang amat halus anyamannya dan berbilaikan kain merah. Di hadapan mereka itu sudah terletak tempat rokok dan cerana yang berisi sirih selengkapnya.

Rumah berukir itu sudah terhias seelok-eloknya, lain daripada keadaan sehari-hari. Sekelilingnya, di tepi dinding, sudah terbentang kasar dan di ruang tengah sudah terhampar permadani yang permai. Kursi dan meja telah diatur baik-baik di atasnya, tetapi tidak untuk dididuduki jamu pertunangan. Adat lebih memuliakan jamu itu duduk seperti dilukiskan di atas. Tirai dan kelambu, kain pintu dan lain-lain sudah terpasang. Sekaliannya itu daripada kain dan kasa yang berbunga-bunga dan amat permai rupanya. Tentang tioap-tiap ruang tergantung lampu di loteng dan diantara tiap-tiap pintu kamar ada cermin besar yang jelas kelihatan dari halaman. Gambar dan lukisan yang indah-indah tidak kurang, dan tergantung di dinding dengan beraturan. Barangsiapa yang baru sekali saja masuk ke rumah berukir itu, niscaya ia akan heran tercengang-cengang melihat keindahan segala perkakas itu. Tentu saja ia akan berkata di dalam hatinya, "memang kaya orang di rumah ini!"

Baru mereka itu duduk dengan takzimnya, bungkusan sirih yang dibawa Asri itu dan diunjukkanlah kepada perempuan, yang duduk agak jauh sedikit daripada mereka itu. Kebetulan sekali itu tidak ada laki-laki yang menanti jamu itu, _ hanya orang perempuan belaka.

"Makan sirih kami yang tiada sepertinya ini. Ibu dan Kakak sekalian," kata Asri dengan lemah-lembut.

"Baiklah", kata mereka itu, "dan makan pula sirih kami yang dicerana itu,"

Sementara berkata-kata Asri tidak lupa melayangkan pandangannya dengan tajam dan cepat kepada segala perempuan itu. Saniah tiada kelihatan olehnya.

Kemudian, ketika ia memandang ke balik kain pintu kamar yang bergerak-gerak sebagai ditiup angin, tampaklah pintu kamar itu tergenggang,_ terbuka sedikit. Sebentar itu juga kelihatan pula olehnya dua buah mata terbelalak memandang kepadanya.

"Hem," pikir Asri serta berpaling kepada kawan-kawannya dengan senyumnya, "sebelum bertunangan, Saniah suka bercakap-cakap dengan daku, bila aku datang ke rumah ini. Akan tetapi sekarang ia seolah-olah malu dan segan kepadaku. Jangankan bercakap-cakap, memperlihatkan dirinya pun ia takut... kepada bundanya, yang amat keras adatnya_ ya, jika engkau sudah di rumah gedang kelak, barulah engkau tahu hidup bersuka-sukaan dengan bebasnya!"

(Dikutip dari novel Salah Pilih karya N. ST. Iskandar)

Kutipan novel di atas sangat kental dengan nuansa adat dan budaya pada zamannya. Novel ini diterbitkan untuk pertama kali oleh Balai Pustaka pada tahun 1928. jadi, novel ini termasuk ke dalam angkatan Sitti Nurbaya atau Angkatan Balai Pustaka.

Setelah membaca novel tersebut, tentu kalian bisa mengungkapkan unsur adat istiadat dan unsur budaya lainnya yang kalian temukan dalam novel. Untuk itu, kerjakanlah latihan berikut.

Latihan 11.1

1. Baca lagi kutipan novel Salah Pilih karya N.ST. Iskandar di atas!
2. Menurutmu, di manakah latar novel tersebut?
3. Jelaskanlah adat perjamuan yang diungkapkan kutipan novel tersebut?
4. Bagaimanakah cara pandang masyarakat terhadap calon menantu perempuannya?
5. Jelaskanlah mengenai kebiasaan masyarakat memakan sirih dalam perjamuan!
6. Buat kesimpulan mengenai adat istiadat masyarakat yang terkandung dalam kutipan novel tersebut!

Latihan 11.2

Kunjungilah perpustakaan sekolah kalian secara berkelompok 2-3 orang. Carilah novel-novel yang terbit pada tahun 1920-1928 di perpustakaan. Baca, dan kemukakanlah nilai-nilai budaya yang terkandung dalam novel tersebut.

B . MEMBANDINGKAN KARAKTERISTIK NOVEL 20 – 30AN DENGAN NOVEL BARU

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan kalian dapat membandingkan karakteristik novel angkatan 20 – 30an.

Karya sastra boleh dikatakan mewakili zamannya. Novel-novel yang terbit sekarang, juga sedikit banyak menampilkan budaya atau adat kebiasaan masyarakatnya. Namun, tentu saja adat kebiasaan masyarakat yang tampak jauh berbeda. Pada zaman sekarang, nilai-nilai adat masyarakat tersebut telah berubah, demikian juga dalam novel.

Pada pembelajaran kali ini kalian akan menganalisis adat kebiasaan pada novel angkatan 20-an atau 30-an, dan membandingkannya dengan novel-novel sekarang. Berikut disajikan lagi kutipan novel. Novel ini ditulis oleh Sutan Takdir Alisyahbana dan diterbitkan untuk pertama kali oleh Balai Pustaka pada tahun 1936. jadi novel ini termasuk novel angkatan 30-an atau disebut juga novel angkatan Pujangga Baru.

Latihan 11.3

Bacalah kutipan novel *Layar terkembang* berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut!

Layar Terkembang

Sutan Takdir Alisyahbana

Pada malam Minggu Tuti duduk di ruang dalam menghadapi meja membaca di bawah lampu. Sejak dari pukul lima petang tadi ia membaca, sebab ia seorang diri tinggal di rumah; ayahnya pergi ke rumah temannya di gang Ketapang, sedangkan Maria pergi main tenis. Mula-mula ia duduk di halaman rumah, tetapi ketika hari telah kelam ia masuk ke dalam memasang lampu.

Ketika ia sedang lena membalik-balik buku, melihat beberapa halaman lagi akan dibacanya, terbuka kamar Maria dan keluarlah perawan itu, amat segar rupanya, baru berdandan. Rambutnya tersanggul beranyam-anyam dua buah pada belakang kepalanya. Kebayanya ialah kain pual yang berbunga merah kecil-kecil; pada ujung lengannya terkuak mengembang tepi kain merah yang dikerut-kerutkan. Demikian juga keliling lehernya sampai pinggir kebayanya bertepikan kain merah, amat manis rupanya. Tuti mengangkat mukanya melihat adiknya itu. Takjub matanya memandang kebaya Maria yang amat manis rupanya. Maria sesungguhnya pandai memilih pakaiannya. Tiap-tiap kebaya atau

yurknya yang baru ialah kenikmatan pandanganmata. Ada-ada saja cara menyusun warna sehingga selalu indah rupanya. Meskipun kepandaian Maria itu bukan baru diperolahnya dalam sebulan dua ini, tetapi baru dalam waktu yang akhir inilah hal itu kentara kepada Tuti, seolah-olah baru terbuka matanya untuk menghargai kepandaian adiknya itu. Kadang-kadang terasa kepadanya perasaan iri yang halus di dalam hatinya.

Maria menarik kursi dekat Tuti dan agak mengeluh duduknya ia dekat saudaranya itu, seraya berkata, "Mengapakah badan saya selalu amat letih kalau sudah main tenis?"

"Barangkali engkau tidak baik main sport," jawab Tuti melihat adiknya yang sesunggunya agak letih rupanya, meskipun ia segar baru mandi. "Baiklah engkau suruh periksa badanmu kepada dokter atau berhentikan main tenis itu."

"Ah, saya tidak mau diperiksa dokter," ujar Maria. "Barangkali letih saya itu sebab saya belum lama benar main tenis. Awak belum biasa."

Sambil ia mengucapkan perkataannya yang akhir itu, matanya melihat kepada buku yang di tangan Tuti. Agak ganjil nampak kepadanya. Lalu diangkatnya buku itu hendak melihat namanya, *Zonder Liefde geen Geluk!* (Tanpa Cinta tidak Berbahagia).

"Buku saya ini Tuti. Apa mimpimu sekarang telah membaca buku **Courths Mahler** pula? Dahulu engkau tertawakan saya membaca buku ini, sekarang engkau sendiri membacanya."

Muka Tuti memerah mendengar upat adiknya yang tepat itu, dan dengan senyum yang agak dibuat-buat jawabnya, jangan tidak menjawab "sekedar hendak mengetahui saja, apa benar yang menarik anak-anak perawan membaca buku serupa ini."

"Ah, pandai engkau menjawab," kata Maria, hendak menyentuh hati kakaknya yang tiada hendak berkata terus terang itu. "Kalau mau membacanya, katakan saja mau membacanya. Habis perkara!"

Tuti tiada menjawab lagi, pura-pura tiada mendengar kata adiknya itu. Setelah beberapa lamanya duduk di kursi dekat Tuti itu, Maria berdiri seraya berkata, "Baiklah saya berbaring di atas dipan, supaya lekas hilang letih saya!"

Beberapa lamanya sunyilah dalam ruang itu. Tuti membaca buku, sedangkan Maria berbaring seraya menjalan pikirannya melamun mengenangkan kekasihnya.

Setelah membaca kutipan novel di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. menurutmu, bagaimanakah penggunaan bahasa pada novel tersebut?
2. jelaskanlah cara berpakaian pada kutipan novel tersebut.
3. menurutmu, dari kalangan atas, menengah, atau bawahkah tokoh Tuti dan Maria pada novel tersebut? Jelaskan alasanmu!
4. apa saja nilai budaya yang terkandung dalam kutipan novel tersebut, jelaskan!
5. kemukakan pendapat atau komentarmu tentang adat istiadat dalam kutipan novel tersebut di depan kelas sebagai bahan diskusi.

Latihan 11.4

Sekarang, carilah novel-novel baru yang ada di perpustakaan sekolah atau di toko buku.

1. Bacalah salah satu novel tersebut.
2. analisislah unsur-unsur budaya yang ada pada novel tersebut.
3. buatlah perbandingan antara novel baru yang kamu baca dengan novel 20-an atau 30-an yang telah kamu baca sebelumnya.
4. kerjakanlah secara berkelompok 3-4 orang.
5. buat laporan bacaan dari kedua novel yang kamu baca tersebut.

C . MENULIS NASKAH DRAMA

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan kalian dapat menulis naskah drama berdasarkan peristiwa nyata.

Banyak peristiwa yang dapat menginspirasi kita untuk berkarya. Berbagai peristiwa yang kita alami, saksikan, dengar, atau baca, dapat memicu kita membuat suatu karya. Salah satunya adalah naskah drama.

Pada pembelajaran kali ini, kalian akan belajar menulis teks drama. Teks drama berbeda dengan teks prosa (cerpen atau novel). Supaya lebih jelas, perhatikanlah teks penggalan drama di bawah ini!

Lena Tak Pulang

Karya : Muram Batubara

SATU

Lampu menyala.
Dalam sebuah rumah. Sofa besar menghadap TV. Meja makan. Kulkas. Pintu Kamar mandi. Pintu dapur. Pintu kamar tidur. Pintu keluar masuk rumah. Pak Lena duduk memandang tv. Bu Lena keluar dari kamar mandi.

Bu Lena	:	Lena sudah pulang, Pak?
Pak Lena	:	Belum
Bu Lena	:	(Duduk di kursi meja makan) Bagaimana ini? Sudah tiga hari ia tidak pulang.
Pak Lena	:	Nanti juga pulang
Bu Lena	:	Sudah tiga hari
Pak Lena	:	Nanti juga pulang
Bu Lena	:	Ya, tapi belum juga pulang, padahal sudah tiga hari. Dia itu kan perempuan.
Pak Lena	:	(Tetap memandang tv) Anak kita.
Bu Lena	:	Iya, anak kita, tapi ia perempuan dan belum pulang tiga hari.
Pak Lena	:	Nanti juga pulang sendiri ketika bekalnya lari telah habis.
Bu Lena	:	Tidak segampang itu, Pak, ia itu perempuan!
Pak Lena	:	Jika memang ia perempuan, ia akan pulang.
Bu Lena	:	Tapi belum…(Menghentikan kalimat, memperhatikan pintu keluar rumah)Ada yang datang, sepertinya itu Lena, anak kita, pulang juga ia setelah tiga hari tidak pulang.
Pak Lena	:	Bukan, pasti temannya datang mencari.
Bu Lena	:	Pasti Lena
Pak Lena	:	Berani taruhan
Bu Lena	:	Taruhan apa?
Pak Lena	:	Jika bukan Lena, lebaran tahun ini kita pulang ke rumah orang tuaku.
Bu Lena	:	Tapi tahun kemarin sudah
Pak Lena	:	Itu karena kau kalah taruhan
Bu Lena	:	Ya tidak bisa, bayangkan dalam lima tahun ini kita tidak pernah pulang ke rumah orang tuaku.
Pak Lena	:	Berani taruhan tidak?
Bu Lena	:	(Bingung) Ehm…
Pak Lena	:	Dengar langkah itu sudah semakin dekat.
Bu Lena	:	Baik

Terdengar ketukan pintu. Bu Lena membuka pintu. kecewa.

Tamu I	:	Permisi Tante, Lenanya ada?
Bu Lena	:	Oh tidak ada, dia belum pulang.
Tamu I	:	Belum pulang? Pergi ke mana ya Tante?
Bu Lena	:	Tante juga tidak tahu tuh, kamu tahu tidak?
Tamu I	:	Ya, kalau tahu saya tidak datang Tante.
Bu Lena	:	Iya juga ya. Hm, kamu teman sekolahnya ya?
Tamu I	:	Bukan Tante, saya teman…
Pak Lena	:	(Memotong) Suruh duduk dulu, hanya tukang pos yang diterima di depan pintu.
Tamu I	:	Terima kasih Om, saya harus kembali pulang.
Pak Lena	:	Kenapa buru-buru?
Tamu I	:	Ada yang harus buru-buru saya lakukan
Bu Lena	:	Jika buru-buru, kenapa mencari Lena?
Tamu I	:	Ya itu dia, Tante. Karena Lenalah saya harus buru-buru?
Pak Lena	:	Masuk dulu jangan buru-buru
Bu Lena	:	Iya masuk dulu
Tamu I	:	Maaf tidak bisa, saya permisi dulu.

Bu Lena menutup pintu. Duduk di ruang tv.

Pak Lena	:	Siapa namanya?
Bu Lena	:	Siapa?
Pak Lena	:	Yang tadi?
Bu Lena	:	Teman Lena
Pak Lena	:	Iya, teman Lena tadi namanya siapa?
Bu Lena	:	Berarti tahun ini kita pulang ke rumah orang tuamu lagi?
Pak Lena	:	Jelas! Siapa nama teman Lena tadi!
B u Lena	:	Sudahlah ke rumah orang tuaku saja. Kasihan ibu sudah semakin tua, dia ingin melihat kita sekeluarga kan?
Pak Lena	:	Tidak bisa! Kesepakatan telah tercipta, tidak bisa dirubah. Jika terus dirubah, bagaimana menjalankan kesepakatan itu dan untuk apa membuat kesepakatan jika tidak ada kepastian untuk dilakukan. Siapa nama teman Lena tadi?
Bu Lena	:	Nggak tahu.
Pak Lena	:	Loh
Bu Lena	:	Kok loh
Pak Lena	:	Ya, loh, bagaimana mungkin kamu tidak menanyakannya?
Bu Lena	:	Kenapa bukan kamu?
Pak Lena	:	Aku kan sedang nonton tv dan aku tidak sedang berhadapan langsung dengannya.

Terdengar ketukan pintu.

Pak Lena : Ada yang ketuk pintu, bukahlah.
Bu Lena : Bagaimana jika Lena?
Pak Lena : Ya tetap dibuka pintu kan?

Terdengar ketukan pintu.

Bu Lena : Bukan itu, jika bukan Lena, perjanjian tadi batal.

Terdengar ketukan pintu.

Pak Lena : Bukalah pintu itu, kasihan tamunya.
Bu Lena : Buat satu kesepakatan baru dulu.

Terdengar ketukan pintu.

Bu Lena : (Teriak ke arah pintu) sebentar ya, lagi menunggu kesepakan nih, sabar ya.
Pak Lena : Ya sudah, buka sana.
Bu Lena : Kesepakatan?
Pak Lena : Yah!

Pintu terbuka. Bu Lena puas. Perbincangan di depan pintu masuk rumah.

Tamu II : Kesepakatan apa Tante?
Bu Lena : Ah, tidak. Kamu siapa dan ada apa?
Tamu II : Saya temannya Lena, Tante, kebetulan saya sedang main di daerah sini.
Bu Lena : Terus
Tamu II : Ya, terus saya mampir. Karena kebetulan saya sedang main di daerah sini, jadi saya mampir ke sini, Tante.
Bu Lena : Terus
Tamu II : Ya, karena itu Tante, hm, Lenanya ada?
Bu Lena : Jadi karena kebetulan main di daerah sini, kamu mampir dan mencari Lena?
Tamu II : Benar itu Tante.
Bu Lena : Karena kebetulan?
Tamu II : Sebenarnya tidak Tante.
Bu Lena : Yang benar yang mana?
Tamu II : Saya memang mencari Lena, Tante.
Bu Lena : Karena main di daerah sini?
Tamu II : Tidak Tante, saya memang sengaja kemari untuk mencari Lena. Sumpah, Tante.
Pak Lena : (Memotong) Suruh duduk dulu, hanya tukang pos yang diterima di depan pintu.

Tamu II masuk dan duduk di ruang tv. Bu Lena masuk dapur.

Tamu II	:	Nonton berita ya, Om?
Pak Lena	:	Tidak, cuma sedang melihat tanggapan wakil rakyat tentang bencana yang tidak berkesudahan.
Tamu II	:	Itukan berita namanya, Om.
Pak Lena	:	Itu bukan berita, itu opini. Opini itu pendapat, kebenarannya masih belum bisa diandalkan. Namanya berita harus mengutamakan kebenaran, kenyataan.
Tamu II	:	Tapi itukan acara berita, Om.
Pak Lena	:	Memang, beritanya, wakil rakyat sedang memberikan opini.
Tamu II	:	Berarti sedang nonton berita, Om.
Pak Lena	:	Tidak, saya sedang melihat opini. Ingat, opini!
Tamu II	:	Bedanya apa, Om?
Pak Lena	:	Opini itu tidak murni kenyataan, namanya juga pendapat, sedang berita itu nyata, kenyataan tadi. Begini, kucing ditabrak mobil, itu berita.
Tamu II	:	Kalau opini?
Pak Lena	:	Mengapa kucing itu mau ditabrak?
Tamu II	:	Mungkin saja ia tidak melihat mobil yang laju, tiba-tiba saja ia sudah bersimbah darah.
Pak Lena	:	Itu dia opini.
Tamu II	:	Opini?
Pak Lena	:	Ya, opini kamu. Lihat omongan wakil rakyat itu, semuanya serba mungkin kan?
Tamu II	:	Jadi yang serba mungkin itu bukan berita?
Pak Lena	:	Mungkin kok berita. Mungkin itu kan belum jelas sedang berita adalah yang jelas dan pasti.
Tamu II	:	Tapi apa yang pasti di jaman sekarang, Om?
Pak Lena	:	Ya, opini.

Sumber: www.majapahitan2.blogspot.com

Pada naskah drama ada bagian-bagian wicara atau pembicaraan tertentu yang harus kalian pahami. Di antarnanya adalah sebagai berikut.

1. Dialog, yaitu percakapan dalam drama yang melibatkan dua tokoh atau lebih.
2. Prolog, yaitu pembicaraan seorang narator pada awal pementasan drama
3. Epilog, yaitu bagian akhir drama sebagai kesimpulan atau penutup.
4. Monolog, yaitu pembicaraan seorang tokoh terhadap dirinya sendiri.

Latihan 11.5

1. Bergabunglah dengan kelompokmu!
2. Buatlah sebuah naskah drama berdasarkan pengalaman kalian atau salah seorang anggota kelompok.
3. Naskah drama yang dibuat adalah satu babak, dilengkapi dengan petunjuk panggung dan petunjuk adegan.
4. Tulis naskah dramamu dalam kertas HVS
5. Kumpulkan naskah dramamu kepada guru untuk dinilai.

Latihan 11.6

Carilah naskah drama remaja, kemudian kemukakanlah bagian-bagian drama yang ada pada naskah yang kamu baca tersebut!

D. MEMBAHAS PEMENTASAN DRAMA

Tujuan:

Setelah pembelajaran ini diharapkan kalian dapat:
- membahas pementasan drama yang ditulis siswa.
- menilai pementasan drama yang dilakukan siswa.



Sumber: Dokumen Penerbit

Bagaimana dengan naskah drama yang kamu tulis? Naskah drama telah dilengkapi dengan petunjuk adegan, setting, bahkan pengaturan lampu, dans ebagainya. Naskah drama memang telah dirancang sedemikian rupa sehingga semudah mungkin dapat dipentaskan.

Bila naskah cerpen atau novel dibuat untuk dibaca atau dibacakan, sedangkan naskah drama dibuat untuk dipentaskan.

Oleh karena itu, jangan simpan naskah drama yang telah kamu buat. Tetapi cobalah untuk memainkannya bersama teman-teman sekelas. Namun sebelum kalian tampil untuk mementaskan drama, sebaiknya kalian mengetahui unsur-unsur apa saja yang harus disiapkan dalam pementasan drama.

a. Naskah sebagai skenario,
b. Sutradara
c. Para pemain
d. Kru atau panitia lainnya yang menyokong pementasan
e. Tat lampu
f. Tata rias
g. Tata suara termasuk musik
h. Kostum,
i. Panggung,
j. Properti lainnya.

Latihan 11.7

1. Bentuklah kelas menjadi dua kelompok.
2. Bersiaplah untuk mementaskan drama yang telah kalian buat naskahnya terlebih dahulu.
3. Pilihlah anggota kelompok yang kalian buat untuk menjadi?
 a. Sutradara
 b. Para pemain:
 i. Pemain utama
 ii. Pemain pembantu, dan
 iii. Pemain lainnya
 c. Penata lampu/ cahaya
 d. Penata rias
 e. Penata suara
 f. Penata kostum
 g. Penanggung jawab peralatan
 h. Penata panggung/dekorasi, dan
 i. Panitia lainnya yang diperlukan
4. Setiap kru atau pemain boleh merangkap menjadi pemain bila memang diperlukan

5. Aturlah ruangan kelas sehingga di bagian depan ada bagian yang cukup untuk pangung, atau lebih baik drama dipentaskan di ruangan tertentu dan terbuka bagi semua warga sekolah
6. Selamat melaksanakan pentas!

Latihan 11.8

1. Saat pementasan drama yang dilakukan kelompok lain, perhatikan dan catatlah hal-hal yang kalian perhatikan dari drama tersebut.
2. Tuliskanlah keunggulan dan kekurangan pementasan drama yang kalian saksikan!
3. Berilah penilaian terhadap penampilan teman-temanmu!

No.	Unsur yang Dinilai	Nilai
1.	Penampilan para pemain	10-30
2.	Dekorasi dan setting panggung	5-10
3.	Kostum	5-10
4.	Tata rias	5-10
5.	Suara	5-10
6.	Kekompakan/kerja sama	10-30

4. berilah tangapan atau komentar terhadap penilaianmu, kemukakan tanggapan atau komentar kalian di depan kelas!

Rangkuman

- Dalam karya sastra, (terutama cerpen dan novel) terdapat nilai-nilai budaya yang bisa kita analisis. Nilai-nilai budaya tersebut dapat terlihat dari adat istiadat masyarakat, latar waktu dan tempat, tokoh dan karakternya, serta kehidupan sosial masyarakat. Nilai-nilai adat istiadat sangat kental pada novel angkatan Balai Pustaka atau angkatan 20-an, begitu juga pada angkatan Pujanga baru atau angkatan 30-an. Siring perkembangan jaman, adat istiadat pun semakin bergeser. Kalian dapat membandingkan antara novel tahun 20-an, 30-an dengan novel-novel sekarang.
- Pada bab ini kalianjuga berlatih menulis teks drama dan memainkannya. Untuk menulis teks drama, kalian dapat menjadikan kehidupan atau pengalaman sehari-hari sebagai bahannya. Kemudian saat mementaskan drama, kalian harus memperhatikan unsur-

unsur pementasan yang meliputi, pemain, sutradara, pencahayaan (tata lampu), tata rias, kostum, tata suara, dan sebagainya. Dalam pementasan drama dibutuhkan kekompakan dan kerja sama semua bagian yang terlibat di dalamnya.

Evaluasi

1. Jelaskan unsur adat atau budaya yang tampak pada kutipan novel di bawah ini!

> Memang gagah rupanya penghulu ini duduk di atas bendinya, bertopangkan tongkat ruyung dengan kedua belah tanganya. Destanya yang berbentuk "cilling menurun" itu adalah sebagai suatui mahkota di atas kepalanya. Bajunya jas putih, berkancingkan "letter W", di ujung lengan bajunya itu berpetam sebagai baju opsir. Celananya celana panjang putih, sedang di antara baju dan celana kelihatan sarungnya, kain sutera Bugis hitam, yang terjuntai hampir ke lututnya. Sepatunya sepatu kasut, yang dioperbuat dari kulit perlak hitam.
>
> *(Sitti Nurbaya karya Marah Rusli)*

2. Jelaskanlah beberapa perbedaan antara novel angkatan 20-an dan 30-an dengan novel baru!
3. Apakah perbedaan prosa (cerpen dan novel) dengan drama?
4. Apakah yang dimaksud dengan:
 a. prolog
 b. dialog
 c. monolog
 d. epilog
5. Jelaskan unsur-unsur pementasan drama!

Glosarium

Angkatan 20-an : suatu periode dalam kesusastraan Indonesia yang berlangsung antara tahun 1920 sampai menjelang 1930. Pada periode ini, Balai Pustaka mulai menerbitkan karya-karya penulis Indonesia, sehinnga disebut juga angkatan Balai Pustaka

Angkatan 30-an : suatu periode dalam kesusastraan Indonesia yang berlangsung antara tahun 1930- menjelang kedatangan bangsa Jepang pada tahun 1942. Pada periode ini berkembang majalah Pujangga Baru, sehingga disebut angkatan Pujangga Baru.

Awak	:	saya/aku dalam bahasa Melayu
Helat	:	acara
Dialog	:	percakapan dalam drama yang melibatkan dua tokoh atau lebih.
Prolog	:	pembicaraan seorang narator pada awal pementasan drama
Epilog	:	bagian akhir drama sebagai kesimpulan atau penutup.
Monolog	:	pembicaraan seorang tokoh terhadap dirinya sendiri.

Refleksi

Karya sastra adalah karya yang memiliki muatan makna dan bahasa yang indah. Bab ini telah mengantarkan kalian pada makna hidup di era 20-30-an sehingga mampu

Evaluasi Semester 2

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah A, B, C, atau D untuk jawaban yang tepat!

1. Kalimat pembuka yang tepat untuk sebuah pidato adalah
 A. Bapak-bapak, marilah kita buka acara ini dengan basmalah
 B. Yang terhormat tamu undangan, hadirin peserta seminar nasional
 C. Keanekaragaman budaya yang kita miliki selayaknya kita lestarikan bersama.
 D. Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah swt.

2. Kalimat pembuka yang tepat untuk sebuah diskusi adalah ...
 A. Diskusi ini bertemakan Pemanasan Global dan Penaggulangannya, marilah kita segera bahas masalah ini.
 B. Diskusi kali ini mengetengahkan isu controversial, yakni Pemanasan Global, ayo kita buka bersama diskusi ini.
 C. Marilah kita buka bersama diskusi bertema Pemanasan Global dan Penanggulangannya ini.
 D. Walaupun belum kita pahami bersama, tetapi marilah kita buka acara diskusi ini.

3. Berikut ini adalah kalimat sapaan yang tepat dalam pidato, kecuali
 A. Hadirin yang saya muliakan
 B. Bapak kepala sekolah yang saya hormati
 C. Hadirin sekalian yang saya banggakan
 D. Rekan-rekan seperjuangan yang saya banggakan

4. "Kalau Ibu sakit, biar Omabak saja yang ke Pasar Tembagapura."

 Impamai terkejut untuk kedua kalinya. Tak menyangka kalau Omabak akan berkata seperti itu. Biasanya, urusan berjualan di pasar adalah urusan kaum perempuan.

 Menurut penggalan novel di atas, sifat Omabak sebenarnya
 A. selalu siap membantu
 B. memiliki suasana hati yang tidak menentu
 C. pemalas
 D. penyayang

5. Judul yang tepat untuk karya ilmiah adalah
 A. Asyiknya Berlibur di Pulau Dewata
 B. Liburan di Pulau Dewata
 C. Kuantitas Turis Lokal yang Berlibur di Pulau Dewata
 D. Turis Lokal yang Berlibur di Pulau Dewata

6. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyebab munculnya hama di daerah pertanian Wereng Ijo.

 Kalimat di atas, seharusnya berada pada bagian ... dalam sebuah laporan karya ilmiah.

 A. Latar Belakang
 B. Tujuan Penelitian
 C. Analisis Masalah
 D. Penutup

Bacalah wacana berikut untuk menjawab soal nomor 7 - 10

Hutan Indonesia Menjelang Kepunahan

Indonesia memiliki 10% hutan tropis dunia yang masih tersisa. Hutan Indonesia memiliki 12% dari jumlah spesies binatang menyusui/mamalia, pemilik 16% spesies binatang reptil dan ampibi, 1.519 spesies burung dan 25% dari spesies ikan dunia. Sebagian di antaranya adalah endemik atau hanya dapat ditemui di daerah tersebut.

Luas hutan alam asli Indonesia menyusut dengan kecepatan yang sangat mengkhawatirkan. Hingga saat ini, Indonesia telah kehilangan hutan aslinya sebesar 72 persen [*World Resource Institute, 1997*]. Penebangan hutan Indonesia yang tidak terkendali selama puluhan tahun dan menyebabkan terjadinya penyusutan hutan tropis secara besar-besaran. Laju kerusakan hutan periode 1985-1997 tercatat 1,6 juta hektar per tahun, sedangkan pada periode 1997-2000 menjadi 3,8 juta hektar per tahun. Ini menjadikan Indonesia merupakan salah satu tempat dengan tingkat kerusakan hutan tertinggi di dunia. Di Indonesia berdasarkan hasil penafsiran citra landsat tahun 2000 terdapat 101,73 juta hektar hutan dan lahan rusak, diantaranya seluas 59,62 juta hektar berada dalam kawasan hutan. [*Badan Planologi Dephut, 2003*].

Pada abad ke-16 sampai pertengahan abad ke-18, hutan alam di Jawa diperkirakan masih sekitar 9 juta hektar. Pada akhir tahun 1980-an, tutupan hutan alam di Jawa hanya tinggal 0,97 juta hektar atau 7 persen dari luas total Pulau Jawa. Saat ini, penutupan lahan di pulau Jawa oleh pohon tinggal 4 %. Pulau Jawa sejak tahun 1995 telah mengalami defisit air sebanyak 32,3 miliar meter kubik setiap tahunnya.

7. Apakah pokok utama paragraf pertama wacana di atas!
 A. Persentase hutan tropis di Indonesia
 B. Jumlah hutan tropis di Indonesia
 C. Ragam hutan tropis di Indonesia
 D. Hutan tropis yang tersisa di Indonesia

8. Kalimat utama paragraf kedua berada pada kalimat ke
 A. satu
 B. dua
 C. tiga
 D. terakhir

9. Bagian mana dalam wacana yang menjadi fakta bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kerusakan hutan tertinggi di dunia?
 A. Di Indonesia berdasarkan hasil penafsiran citra landsat tahun 2000 terdapat 101,73 juta hektar hutan dan lahan rusak, diantaranya seluas 59,62 juta hektar berada dalam kawasan hutan
 B. Laju kerusakan hutan periode 1985-1997 tercatat 1,6 juta hektar per tahun, sedangkan pada periode 1997-2000 menjadi 3,8 juta hektar per tahun.
 C. Indonesia memiliki 10% hutan tropis dunia yang masih tersisa.
 D. Pada abad ke-16 sampai pertengahan abad ke-18, hutan alam di Jawa diperkirakan masih sekitar 9 juta hektar.

10. Pada paragraf mana terdapat fakta penyusutan air di pulau jawa?
 A. satu
 B. dua
 C. tiga
 D. satu dan dua

Bacalah parafraf berikut ini untuk menjawab soal nomor 11 dan 12!

Robot Pemadam Kebakaran

TUGAS memadamkan kebakaran yang penuh risiko akan segera digantikan oleh robot. Rencananya akhir tahun 2004, robot yang diberi nama kode T-52 Enryu akan diproduksi secara masal di Jepang. Robot super yang memiliki tinggi 3,5 meter ini dibuat hasil kerjasama Institut Penelitian Kebakaran dan Bencana Jepang, Departemen Pemadam Kebakaran Kitakyushu, Universitas Kyoto dan perusahaan pembuat robot Tmsuk. T-52 Enryu dapat digerakkan dalam dua cara, yaitu melalui kokpit yang diisi oleh manusia dan pengendalian jarak jauh menggunakan *remote control.* Sosok robot mirip kingkong yang memiliki berat 5 ton. (ovi/ tmsuk.co.jp)**

sumber : http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/0604/24/cakrawala/kilasiptek.htm

11. Apakah topik utama paragraf di atas!
 A. Robot yang mampu menjadi pemadam kebakaran.
 B. Robot pamadam kebakaran yang baru diluncurkan.
 C. Tugas pemadam kebakaran yang penuh risiko akan digantikan robot.
 D. Robot yang akan memadamkan kebakaran di Jepang.
12. Manakah opini berdasarkan paragraf di atas!
 A. **Tugas** memadamkan kebakaran yang penuh risiko akan segera digantikan oleh robot.
 B. Robot super yang memiliki tinggi 3,5 meter ini dibuat hasil kerjasama Institut Penelitian Kebakaran dan Bencana Jepang.
 C. T-52 Enryu dapat digerakkan dalam dua cara.
 D. Sosok robot mirip kingkong yang memiliki berat 5 ton.

Bacalah wacana singkat berikut ini untuk menjawab soal nomor 13 – 15!

Anjing Pelajari Kata Seperti Anak

Anggapan sebagian besar orang bahwa anjing merupakan bintang yang pintar tampaknya memang tidak salah. Meski tidak dapat mengucapkannya dalam bahasa manusia, seekor anjing bisa memahami arti kata-kata yang di ucapkan majikannya. Ternyata cara seekor anjing dalam mempelajari kata-kata manusia tidak jauh berbeda dengan seorang anak kecil yang mulai belajar berbicara. Saat seorang anak belajar berbicara, ia memulainya dengan mempelajari kata demi kata yang diucapkan orang-orang di sekitarnya. Bedanya seorang anak akan belajar mengucapkan kata yang dipelajarinya sedangkan anjing hanya memahami artinya saja. Menurut ilmuwan di Jerman, seekor anjing jenis Border Collie bisa menghafalkan arti 200 kata yang diucapkan manusia. Bahkan Rico, seekor anjing yang tinggal bersama majikannya di Dortmun, bisa menangkap langsung arti sebuah kata yang baru ia dengar sekali. Menurut pemiliknya, Sussanne Bause, Rico mulai diajari menghafal arti kata-kata sejak usianya kurang dari satu tahun.

Pernyataan bahwa anjing adalah binatang yang pintar dikuatkan juga oleh seorang ilmuwan dari Max-Planck Institute, Dr. Julia Fischer. Fischer mengatakan bahwa melalui pelatihan rutin, seekor anjing bisa jadi sepintar seekor simpanse, lumba-lumba, burung kakatua, atau singa laut. (handri/net)***

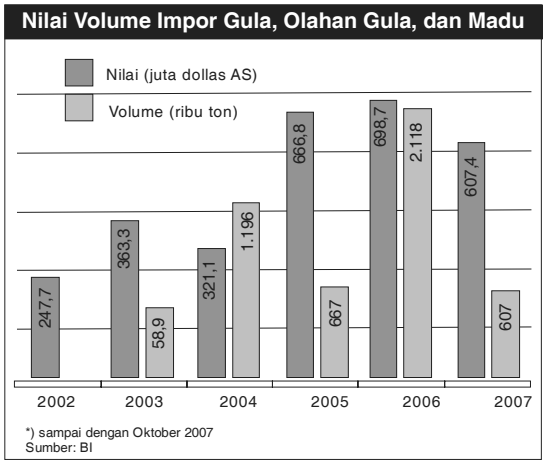
http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/0604/24/cakrawala/kilasiptek.htm

13. Fakta berdasarkan paragraf di atas adalah
 A. **Anggapan** sebagian besar orang bahwa anjing merupakan bintang yang pintar tampaknya memang tidak salah.
 B. Ternyata cara seekor anjing dalam mempelajari kata-kata manusia tidak jauh berbeda dengan seorang anak kecil yang mulai belajar berbicara.
 C. Menurut ilmuwan di Jerman, seekor anjing jenis Border Collie bisa menghafalkan arti 200 kata yang diucapkan manusia.
 D. Seekor anjing bisa jadi sepintar seekor simpanse, lumba-lumba, burung kakatua, atau singa laut.

14. Perbedaan cara belajar antara anjing dan anak manusia berada pada kalimat ke ... paragraf ke
 A. lima, satu
 B. empat, satu
 C. enam, satu
 D. tiga, satu

15. Berikut adalah jenis-jenis binatang yang dapat dilatih oleh manusia, kecuali
 A. anjing, harimau, anjing laut, lumba-lumba
 B. anjing, kucing, singa, lumba-lumba
 C. anjing, buaya, monyet, tikus
 D. anjing, ular, lumba-lumba, monyet

16. Grafik di bawah ini menjelaskan bahwa



 A. Nilai dolar lebih rendah daripada volume sembako pada tahun 2003
 B. volume sembako pada tahun 2005 sebanyak 667 ton
 C. Nilai dolar tahun 2007 sebanyak 607
 D. Volume sembako tidak berimbang dengan nilai dolar di setiap tahunnya.

17. Bacalah penggalan novel berikut!

> Akan Asri, teman-temannya tidak kurang. Semuanya orang baik-baik dalam negeri itu. Kadang-kadang diajaknya juga kawan-kawannya di kantor ke perjamuan itu. Adat dan tertibnya dalam helat itupun amat baik. Sekalian orang yang dikunjunginya memuji dia belaka. Mereka itu berkata, amat beruntung Saniah beroleh tunangan yang elok, betertib dan mulia itu. Tak membeda-bedakan bangsa! Ia pandai berkata-kata dengan siapa jua pun; pandai memilih kata-kata yang halus, yang sedap didengar telinga orang dalam perjamuan "adat basa-basi" itu. Dan terkadang tak lupa ia mencampur percakapannya dengan senda gurau yang sopan, yang tak kurang menjadikan orang tertawa gelak-gelak.

Bagaimana penokohan Asri berdasarkan kutipan di atas!

A. pandai bergaul
B. pandai berbasa-basi
C. pandai bersenda gurau
D. pandai memilih teman

18. Penulisan huruf kapital yang tepat terdapat pada kalimat ...
 A. Michael sedang belajar bahasa sunda.
 B. Ayahnya bergelar Raden Mas.
 C. Anita senang makan buah jeruk Pontianak.
 D. Presiden Republik Indonesia memasuki ruangan sidang MPR/DPR.
19. Kalimat kritikan yang tepat adalah
 A. Wangi sekali badanmu, kau belum mandi ya?
 B. Alangkah baiknya jika kau tidak menyanyi saja.
 C. Sayur asamnya terlalu asam, coba tambah garamnya.
 D. Alangkah indah jika warna gorden ini hijau muda.
20. Hamzah Fansuri di dalam Makah
 Mencari Tuhan di baiat al Ka'bah
 Di Barus ke Kudus terlalu payah
 Akhirnya dapat di dalam rumah

 Apakah tema syair di atas!

A. kepahlawanan
B. sejarah
C. nasihat agama
D. cinta manusia

B. ESSAY

Jawablah soal-soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!

21. Buatlah sebuah naskah pidato dengan pilihan tema berikut :
 a. kerusakan alam
 b. krisis minyak bumi dunia
 c. krisis moral di Indonesia
22. Tentukanlah jenis serta tema syair berikut!

> Inilah pesan dagang yang lata
> kepada sekalian adik dan kakak
> membaca syair jangan dikata
> karena tulisan terlalu leta
>
> Pesan kedua ikhlas di hati
> kepada sekalian encik dan siti
> pikirkan kisah dengan seperti
> dari awal akhir ditamati
>
> Encik dan tuan lebai dan haji
> jika tuan berkehendak membeli
> syair dan kitab banyak sekali
> *harganya murah tiada terperi*

23. Tulislah sebuah naskah drama satu babak berdasarkan sebuah novel yang kamu pernah baca!
24. Buatlah tiga buah kalimat efektif!
25. Tuliskanlah contoh penggalan cerpen yang memperkenalkan tokoh dengan pemerian!

Daftar Pustaka

Alisjahbana, St. Takdir. 2004. *Layar Terkembang* (cetakan ketiga puluh enam). Jakarta: Balai Pustaka.

Alwi, Hasan, dkk. 1998. *Tata Bahasa Buku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga).* Jakarta: Balai Pustaka.

Ancala, Peringga. 2005. *Amungme.* Bandung: DARI Mizan.

Fang, Liau Yock. 1991. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik.* Bandung: Rosda Karya.

Hirata, Andrea. 2006. *Sang Pemimpi (Novel).* Bandung: Bentang.

Iskandar, N. ST. 2003. *Salah Pilih* (cetakan kedua puluh enam). Jakarta: Balai Pustaka.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga. 2001. Jakarta: Balai Pustaka.

Kayam, Umar. 2002. *Lebaran di Karet, di Karet ... (Kumpulan Cerpen).* Jakarta: Kompas.

Kinasih, Esti. 2004. *Fairish.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kosasih, E. 2004. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan, Cermat Bahasa Indonesia.* Bandung: Yrama Widya.

Lubis, Mochtar. 1975. *Harimau! Harimau!.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Nadia, Asma, dkk. 2002. *Luka Telah Menyapa Cinta (Kumpulan Cerpen).* Tangerang: KFBA Press.

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. 2005. Bandung: Yrama Widya.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Radk, Toto St. 2001. *Sajadah Kata (Analogi Puisi).* Bandung: Syammil Cipta Media.

Rosa, Helvy Tiana. 2002. *Lelaki Kabut dan Boneka (Kumpulan Cerpen).* Bandung: Kaifa Mizan.

Rosidi, Ajip. 1956. *Di Tengah Keluarga (Novel).* Jakarta: Pustaka Jaya.

Rosidi, Ajip. *Laut Biru Langit Biru. Bunga Rampai Sastra Indonesia Mutakhir.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Rusli, Marah. 2004. *Sitti Nurbaya* (cetakan ketiga puluh sembilan). Jakarta: Balai Pustaka.

ZS, Isbedy Setiawan. 2004. *Bulan Rebah di Meja Diggers.* Jakarta: Beranda Hikmah.

Daftar Bacaan

Parents Guide, April 2007

SINAR HARAPAN, Kamis, 03 Januari 2008

Koran Tempo. 28 Desember 2007

www.komunikasiunimal.multiply.com

www.ilmukomputer.com

www.belajarinternet.com

www.kompas-online.com

www.Rinurbad.multiply.com

www.seasite.neu.edu

Indek

A
Asma Nadia 9, 15

B
berdiskusi 21

C
ceriwis 3
cerpen 1, 3, 8, 9, 15, 16, 17, 23, 24, 25, 27, 34, 35, 37, 42, 43, 46, 47, 48, 86, 163, 170, 171, 172, 175, 176
Chairil Anwar 21

D
dialog interaktif 1, 2, 3, 6, 7, 8, 23, 24, 149

E
ejaan laporan 25, 27, 31

G
gagasan artikel 161

H
huruf kapital 20, 27, 31, 32, 33, 46, 47, 48

I
iklan baris 85, 86, 87, 89, 95, 96

J
juragan haji 81

K
kalimat efektif 68, 69, 82
kalimat laporan 63
karakteristik 36
Kick Andy 3
komentar 1, 3, 6, 8
kritikan dan pujian 44, 49, 51, 59

L
laporan 6
latar 3, 9, 16, 24, 25, 27, 34, 35, 43, 46, 100, 107, 179, 182, 192
Luka Telah Menyapa Cinta 9, 15, 16

M
membaca 3, 9, 17, 22, 24, 27, 28, 33, 42, 43, 51, 52, 54, 56, 57, 60, 65, 71, 78, 84, 85, 89, 93, 94, 95, 96, 147, 148, 149, 151, 153, 154, 156, 157, 159, 160
membaca cepat 99, 108, 147, 148, 149, 151
menentukan 1, 3, 8, 9, 15, 16, 24, 65
menulis 9, 17, 53, 85, 86, 95, 135, 136, 141, 145, 147, 149, 156, 157, 158, 160
menyunting 1, 3, 16, 24, 25, 27, 31, 48, 63, 65, 68, 82, 85, 88

N
narasumber 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 21, 23, 24, 135, 141, 145, 146, 177, 179, 184, 185, 189, 190, 191
naskah 52, 190, 191
naskah drama 177, 179, 184, 185, 189, 190, 191
novel 36, 37, 43, 71, 179, 182, 183, 185, 191, 192, 193

O
Oprah Winfrey Show 3

P
penggalan cerpen 16, 24
penokohan 9, 25, 27, 34, 35, 36, 37, 42, 46, 47, 48
penyiar 3, 6, 7, 8, 24
pidato 135, 141, 143, 144, 145, 146
pidato 70, 89

R
resensi 83, 85, 93, 95

S
sinopsis novel 134, 135, 146
surat pembaca 141, 147, 149, 157, 158, 159, 160
syair 21, 111

T
tanda baca 1, 3, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 68, 88, 150
tema 1, 3, 8, 9, 15, 16, 17, 22, 23, 24

W
wisata kuliner 25, 27, 28, 46, 47

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

ISBN 978-979-068-664-9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 81 Tahun 2008 Tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertingi (HET) Rp 11.262,-